

**PENGARUH PENERAPAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP  
KETERAMPILAN PEMENTASAN DRAMA SISWA KELAS V DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S I**

**Diajukan untuk Memperoleh Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)**

**Oleh:**

**SASTRI NAINI**

**NIM. 14270113**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di-  
Palembang

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Sociodrama terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang*" yang ditulis oleh saudara:

Nama : SASTRI NAINI

NIM : 14270113

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



Drs. Kemas Mas'ud Ali, M. Pd.  
NIP. 196005312000031001

Palembang, 4 Juni 2018  
Pembimbing II



Han Atus Sholikhah, M.Pd.  
NIP. 1989001032017012061

**Skripsi berjudul:**

**PENGARUH PENERAPAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP  
KETERAMPILAN PEMENTASAN DRAMA SISWA KELAS V DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudara SASTRI NAINI, NIM 14270113  
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan  
Didepan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal 07 Juni 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Palembang, 07 Juni 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyahdan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.L.  
NIP. 19781110 200710 2 004**

**Sekretaris**

**M. Afandi, M.Pd.L.  
NIP. 198406002218011001**

**Penguji Utama : Dr. Mardiah Astuti, M. Pd. I  
NIP. 19761105 200710 2 002**

**Anggota Penguji : Drs. Aquami, M.Pd. I  
NIP. 19670619 199503 1 001**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Ingatalah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan”

“Lakukan yang baik dan bersikaplah yang baik maka kau  
akan menjadi orang yang terbaik”

“Jadilah diri sendiri dan jangan jadi orang lain walaupun dia  
terlihat lebih baik dari kita”

Dengan tulus ikhlas ku persembahkan skripsi ini:

- ❖ Ayahanda (Juaini) dan Ibunda (Aisyah) tercinta yang tak henti-hentinya berdoa dan berkorban serta mencurahkan kasih sayang dan mengharapkan keberhasilanku memberikan motivasi dan semangat serta menantikan keberhasilan cucunya.
- ❖ Kakakku (Ahmad Baihaki) tercinta yang tak henti-hentinya berdoa dan berkorban serta mencurahkan kasih sayang dan mengharapkan keberhasilanku memberikan motivasi dan semangat karena bagiku kakakku adalah sosok pengganti Ayah bagiku.
- ❖ Saudaraku tercinta (Eko Azhari) yang selalu aku sayangi terimakasih untuk semangat, dukungan dan doanya selama ini.
- ❖ Keluarga besarku sanak saudara yang berada di Kelurahan Pangkalan Lampam OKI yang selalu senantiasa mendoakan keberhasilanku.
- ❖ Untuk calon imamku kelak yang tak bisa kusebut namanya, terimakasih atas dorongan dan semangatmu untukku, yang menemaniku dalam setiap keluh kesahku. I miss you so much.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuanganku Siti Arigusti, Suci Wulandari, Sri Devi, Ulis Sundari, Yola Eliana, Tria Febriani, Laili Safitri, Titin Yulian, Titi Meilasari dan Ari Handoyo yang senantiasa mendukungku dan memberikan semangat

- ❖ Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu mensupport dan selalu memotivasi dikala sulit hingga menuju sukses.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku PGMI 04 angkatan 2014, teman-teman PPLK II, dan teman-teman KKN 68 kelompok 172 Lubuk Semantung selamat berjuang.
- ❖ Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah Palembang dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M. Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Hani Atus Sholikhah, M.P.d selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang 1 Ulu yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, beserta para staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Rekan-rekan PGMI 04 2014 seperjuanganku. Kalian adalah keluarga bagiku dibangku kuliah ini, terima kasih untuk bimbingan dan nasehat kalian.

10. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN 68 Kelompok 172 desa Lubuk Semantung. Semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amiin ya Robbal'alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

**Palembang, 7 Juni 2018**

**Penulis,**



**SASTRI NAINI**

**NIM. 14270113**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	8
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Pembatasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka Teori .....	16
1. Pengertian Metode .....	16
2. Pengertian Metode Sociodrama .....	17
3. Pengertian Drama .....	19
4. Keterampilan Mementaskan Drama .....	20
F. Variabel Dan Definisi Operasional .....	22
G. Hipotesis .....	23
H. Metodologi Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Jenis dan Sumber Data .....	24
3. Lokasi Penelitian .....	26
4. Populasi dan Sampel .....	26
5. Teknik Pengumpulan Data .....	27
6. Teknik Analisis Data .....	31
I. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	36
A. Pengertian Metode .....	36
B. Metode Sociodrama .....	41
1. Pengertian Sociodrama .....	41
2. Tujuan dan Manfaat Metode Sociodrama .....	44
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Sociodrama .....	47
4. Kelebihan Metode Sociodrama .....	50

5. Kelemahan Metode Sosiodrama .....	52
C. Drama .....	53
1. Pengertian Drama.....	53
2. Jenis-Jenis Drama .....	55
3. Unsur-Unsur Drama.....	58
4. Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama .....	61
D. Keterampilan Mementaskan Drama .....	63
E. Pengertian Bahasa Indonesia .....	68
F. Drama Anak-Anak.....	70
1. Pengertian Drama Anak-Anak.....	70
2. Unsur-unsur Intrinsik Drama Anak .....	73
3. Jenis Drama Anak-Anak.....	74

**BAB III LETAK GEOGRAFIS DAN SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH IBTIDAIYAH MA’HAD ISLAMY PALEMBANG .....**

<b>BAB III LETAK GEOGRAFIS DAN SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH IBTIDAIYAH MA’HAD ISLAMY PALEMBANG .....</b>	<b>77</b>
A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya MI Ma’had Islamy Palembang .....	77
1. Sejarah Berdirinya MI Ma’had Islamy Palembang .....	77
2. MI Ma’had Islamy Palembang.....	81
B. Visi Misi dan Tujuan MI Ma’had Islamy Palembang .....	82
1. Visi, Misi Ma’had Islamy Palembang .....	82
2. Misi MI Ma’had Islamy Palembang .....	82
3. Tujuan Madrasah IbtidaiyahMa’hadIslamy Palembang .....	82
C. Keadaan Guru dan Pegawai MI Ma’had Islamy Palembang.....	83
D. Sarana dan Prasana .....	86
E. Kegiatan Belajar Mengajar .....	88
F. Ekstrakurikuler Siswa di MI Ma’had Islamy Palembang.....	88
G. Deskriptif Subjek Penelitian di Kelas V Mdrsayah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	89
1. Situasi dan Kondisi Kelas V MI Ma’had Islamy Palembang .....	89
2. Lokasi Kelas V MI Ma’had Islamy Palembang.....	90
3. Siswa Kelas V MI Ma’had Islamy Palembang.....	91
H. Struktur Organisasi .....	93

**BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN.....**

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>94</b>
A. Penerapan Metode Sosiodrama Terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang .....	94
B. Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Setelah Diterapkan Metode Pembelajaran Sosiodrama Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang .....	102
C. Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama Terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	118

1. Hasil Belajar Siswa Pratindakan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.....	119
2. Keterampilan Mementaskan Drama Pascatindakan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang .....	124
3. Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang .....	128
D. Pembahasan Hasil Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.....	137

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	146
A. Kesimpulan .....	146
B. Saran .....	148

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 2 Data Guru dan Pegawai MI Ma’had Islamy Palembang.....	84
Tabel 3 Keadaan Siswa MI Ma’had Islamy Palembang .....	86
Tabel 4 Sarana Dan Prasana MI Ma’had Islamy Palembang.....	87
Tabel 5 Daftar Nama Siswa Kelas V MI Ma’had Islamy Palembang .....	91
Tabel 6 Daftar Pertemuan-Pertemuan Peneliti.....	95
Tabel 7 Nama-Nama Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	102
Tabel 8 Nilai Hasil Partindakan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	103
Tabel 9 Struktur Penilaian Untuk Pascatindakan Keterampilan Pementasan Drama Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	105
Tabel 10 Struktur Penilaian Untuk Pascatindakan Keterampilan Pementasan Drama Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	106
Tabel 11 Nilai Pascatindakan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	109
Tabel 12 Nilai Hasil Pascatindakan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	111
Tabel 13 Hasil Tes Kemampuan Bermain Drama .....	112
Tabel 14 Hasil Tes Kemampuan Bermain Peran Aspek Pelafalan .....	114
Tabel 15 Hasil Tes Kemampuan Bermain Peran Aspek Intonasi .....	115
Tabel 16 Hasil Tes Kemampuan Bermain Peran Aspek Ekspresi .....	116
Tabel 17 Hasil Tes Kemampuan Bermain Peran Aspek Gerak Tubuh.....	117
Tabel 18 Nilai Hasil Pratindakan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.....	119

Tabel 19 Persentase Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Sosiodrama Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang.....	123
Tabel 20 Nilai Hasil Pascatindakan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.....	124
Tabel 21 Persentase Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Sosiodrama Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang.....	128
Tabel 22 Nilai Hasil Pratindakan Dan Pascatindakan Kelas V Digunakannya Metode Sosiodrama Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.....	123

## **DAFTAR GAMBAR**

### **RPP I**

Gambar 1 Mengabsen siswa

Gambar 2 Guru menampilkan video (Cinderella)

Gambar 3 Melakukan tanya jawab

### **RRP II**

Gambar 4 Melakukan Tanya Jawab (siswa menjawab pertanyaan guru)

Gambar 5 Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

Gambar 6 Siswa berkumpul dengan kelompok dan berdiskusi

Gambar 7 Siswa berlatih untuk mementaskan drama dengan bimbingan peneliti

Gambar 9 Siswa berlatih mementaskan drama dengan bimbingan guru

Gambar 10 Guru membimbing siswa dalam berlatih mementaskan drama

Gambar 11 Siswa mementaskan drama

### **Media yang digunakan**

Gambar 12 Cerita tentang maling kundang

Gambar 13 Cerita tentang pedagang kaya dan miskin

Gambar 14 Cerita tentang pentingnya kedisiplinan

Gambar 15 Cerita tentang berbagi

## ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, ditemukan masalah dalam pembelajaran bermain drama. Hal ini dikarenakan kurangnya optimalisasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang efektif oleh guru. Berdasarkan nilai semester satu (2017), bahwa keterampilan belajar siswa masih rendah yaitu 55% siswa yang belum mencapai KKM sedangkan 45% siswa yang mencapai KKM, nilai KKM untuk pembelajaran bahasa Indonesia 65. Maka perlu adanya suatu perbaikan pembelajaran yaitu melalui penerapan metode sosiodrama. Rumusan masalah penelitian adalah (1) Bagaimana penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang? (2) Bagaimana keterampilan pementasan drama siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan metode pembelajaran sosiodrama di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang? dan (3) Adakah pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang? Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas V sampel diambil dari populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan Instrumen tes berupa unjuk kerja siswa dalam bermain drama dan nontes yang meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data terdiri atas teknik kuantitatif dan kualitatif. Analisis data untuk mengambil kesimpulan menggunakan TSR dan uji "t".

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pelaksanaan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang dikategorikan baik. (2) Keterampilan pementasan drama siswa dilihat dari rata-rata nilai *mean* hasil belajar siswa yang didapat dari guru yaitu 62,11 sedangkan nilai mean rata-rata kelas eksperimen yaitu 73,76. (3) Kemudian hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji "t" diperoleh dapam perhitungan ( $t_o = 4,84$ ) dan besarnya t yang tercantum pada tabel ( $t_{tabel.5\%} = 2.06$ ) dan ( $t_{tabel.1\%} = 2.79$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  lebih besar  $t_i$ ; yaitu  $2,06 < 4,80 > 2,79$ . Karena  $t_o$  lebih besar dari  $t_i$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini bearti bahwa adanya pengaruh penerapan penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

**Kata Kunci:** Keterampilan pementasan drama, metode sosiodrama.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **J. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup> Menurut *Kingsley Price*, Pendidikan adalah proses kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa. Defenisi ini tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>2</sup>

Menurut Teguh Triwiyanto pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan hidup secara tepat.<sup>3</sup> Dapat dikatakan pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha manusia melalui upaya pengajaran dan pelatiha, baik dalam bentuk pendidikan formal, nonformal,

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> *Ibid.*,

<sup>3</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.23-24.

dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan hidup secara tepat.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang pendidikan terdapat pada surat Ar-Rahman:<sup>4</sup>

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَ الْبَيَانَ (٤)

Artinya:

“(Allah) yang Maha pengasih, yang telah mengajarkan Al-Quran. Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara (Q.S Ar-Rahman Ayat 1-4)”.

Dalam Proses belajar-mengajar diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada siswa sebagai subjek belajar. Selain itu, pembelajaran diharapkan dapat memberikan bekal bagi siswa untuk hidup di masyarakat baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>5</sup> Upaya untuk memperoleh pengalaman di perlukan adanya interaksi yang efektif baik antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, maupun antara siswa dengan lingkungan belajarnya untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pada zaman sekarang, proses pembelajaran di sekolah siswa dituntut untuk lebih aktif, dan kreatif. Jika guru tersebut mampu memvariasikan proses

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,

<sup>5</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 105.

pembelajarannya baik pada metode ataupun model pembelajaran, siswa juga akan lebih termotivasi untuk belajar.

Menurut Riyanto Metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran yaitu metode pada saat pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan atau pun dipisahkan dengan teori pembelajaran karena metode ini berpengaruh juga dengan hasil pembelajaran.<sup>6</sup> Salah satu yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar.<sup>7</sup> Metode pembelajaran ialah metode yang guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.<sup>8</sup>

Metode mengajar menurut Jumanta Hamdayama, ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Pemilihan metode ini berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Selain itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang.<sup>9</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran dan metode mengajar ialah metode yang dimana guru diharapkan

---

<sup>6</sup> Tukiran Taniredja, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*, (bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1

<sup>7</sup> Syaful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 82.

<sup>8</sup> Rusman, *belajar & pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: PT Harisma Putra Utama, 2017), hlm. 185.

<sup>9</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodelogi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 94.

mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan ataupun diajarkan.

Berdasarkan hasil dari praobservasi yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, yang telah dilakukan dari wali kelas V ibu Sri Hartina, M. Pd. I, pada hari selasa, 20 September 2017, bahwa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi mementaskan drama atau bermain drama masuk dalam keterampilan berbicara dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama sedangkan kompetensi dasar memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Di MI Ma'had Islamy Palembang diketahui bahwa keterampilan belajar siswa masih rendah yaitu 55% siswa yang belum mencapai KKM sedangkan 45% siswa yang mencapai KKM, nilai KKM untuk pembelajaran bahasa Indonesia 65. Mengapa nilai siswa rendah pada pembelajaran bahasa Indonesia? Alasannya adalah guru yang mengajar bahasa Indonesia menggunakan metode yang berbasis konvensional, ketika masuk ke dalam kelas guru ini tanpa senyum sehingga membuat siswa merasa tegang dan akhirnya menjadikan siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, dan juga siswanya kurang dalam mempelajari keterampilan mementaskan drama dalam materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Maka dari itu cara mengatasi mata pelajaran bahasa Indonesia materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang dilakukanlah

penelitian ini dengan menggunakan metode sosiodrama, untuk mengetahui keterampilan siswa dalam mementaskan drama dalam proses pembelajaran.

Metode sosiodrama adalah suatu metode mengajar yang digunakan untuk menggambarkan, memerankan, memperagakan, mendramatisasikan, mempertunjukkan tingkah laku, gerak-gerik anggota tubuh maupun wajah, tentang masalah-masalah hubungan sosial antar manusia sehingga mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sosiodrama merupakan metode untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh seorang individu yang dilakukan dalam format kelompok dengan memerankan suatu peranan tertentu dari suatu situasi masalah sosial.<sup>10</sup> Metode sosiodrama menurut Werkarnis dkk dalam Abdullah, merupakan metode lebih banyak memberikan aktivitas kepada siswa untuk memberikan perbuatan baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Menurut Zakiah Daradjad dalam Abdullah, metode sosiodrama adalah semacam drama atau sandiwara tetapi tidak disiapkan naskahnya lebih dahulu.<sup>11</sup>

Menurut Trianto, metode sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antar manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambar keluarga yang otoriter, dan lainnya.<sup>12</sup> Jadi,

---

<sup>10</sup> Undi Eka Wati, dkk., *Penggunaan Metode Sosiodrama dalam Peningkatan Pembelajaran bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas V SD*, (Panjer Kebumen: PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret), p 2.

<sup>11</sup> Werkarnis dan Marlius Hamadi, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005), hlm. 73-74.

<sup>12</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, ( Jakarta: PT Raja Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 202.

sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial dan metode ini lebih banyak memberikan aktivitas kepada siswa untuk memberikan perbuatan baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik.

Keterampilan adalah keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan, dan menciptakan. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.<sup>13</sup>

Keterampilan mementaskan drama atau bermain drama merupakan suatu kegiatan memerankan tokoh yang ada dalam naskah melalui alat utama yakni percakapan (dialog), gerakan dan tingkah laku yang dipentaskan. Banyak manfaat yang dapat diambil dari drama di antaranya adalah dapat membantu siswa dalam pemahaman dan penggunaan bahasa (untuk berkomunikasi), melatih keterampilan membaca (teks drama), melatih keterampilan menyimak atau mendengar (dialog, petunjuk drama, mendengarkan drama radio, televisi dan sebagainya), melatih keterampilan menulis (teks drama sederhana, resensi drama, resensi pementasan), melatih wicara (melakukan pementasan drama). Dalam memerankan drama, seorang pemain (aktor) harus mampu membawakan dialog sesuai dengan karakter tokoh yang diperankannya, menghayati sesuai dengan tuntutan peran yang ditentukan dalam naskah, maupun membawakan dialog

---

<sup>13</sup> *Op., Cip*, Rusman, hlm. 71.

tersebut dengan gerak yang pas (tidak berlebihan atau dibuat-buat), mampu membayangkan latar dan tindakannya serta mampu mengelolah suara sesuai dengan pemahamannya terhadap perasaan dan pikiran pelaku.<sup>14</sup>

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mencantumkan standar kompetensi bermain drama pada setiap satuan pendidikan. Pada kurikulum sekolah dasar, materi bermain drama diberikan kepada siswa kelas V semester II. Materi bermain drama masuk dalam keterampilan berbicara dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama sedangkan kompetensi dasar memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Realitanya kegiatan bermain drama dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang diminati oleh siswa disebabkan ketertarikan siswa dalam mengapresiasi sastra sangatlah kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Metode Sociodrama terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang”.

---

<sup>14</sup> Anis Septian, *Peningkatan keterampilan bermain drama menggunakan metode role playing dengan multimedia pada siswa kelas V SDN Purwoyoso 06 Semarang*, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013), p. 2.

## **K. Permasalahan**

### **4. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa tidak dapat memerankan drama di MI Ma'had Islamy Palembang.
- b. Kurangnya inovasi pembelajaran dalam proses penggalan ide dalam pembelajaran penulisan naskah drama siswa kelas V MI Ma'had Islamy Palembang.
- c. Kurangnya alokasi waktu pembelajaran penulisan naskah drama siswa kelas V MI Ma'had Islamy Palembang.
- d. Adanya anggapan bahwa menulis naskah drama itu sulit.
- e. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengambil manfaat dari pembelajaran penulisan naskah drama.

### **5. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang dibahas tidak menimbulkan penafsiran yang baru, maka peneliti membatasi penyusunan penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh penerapan adalah akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan belajar siswa setelah diterapkan metode Sosiodrama

terhadap keterampilan pementasan drama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

- b. Metode sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial dan metode ini lebih banyak memberikan aktivitas kepada siswa untuk memberikan perbuatan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik.
- c. Psikomotorik (keterampilan) ialah keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan, dan menciptakan.
- d. Materi dalam penelitian ini adalah mengungkapkan pikiran dan perasan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama melatih siswa berbicara.
- e. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang Tahun Ajaran 2017/2018.

## **6. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
- b. Bagaimana keterampilan pementasan drama siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan metode pembelajaran sosiodrama di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
- c. Adakah pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?

#### **L. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.
- b. Untuk mengetahui keterampilan pementasan drama siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan metode pembelajaran sosiodrama di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

## M. Kajian Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.<sup>15</sup> Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis. Penulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

*Pertama*, Sulaiman, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Sosiodrama pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Perkembangan Islam Dinasti Bani Umayyah terhadap Hasil Belajar siswa di MTS Madrasah Ulum Pemulutan”. Hasil penelitian berdasarkan hasil belajar dengan menggunakan instrument tes hasil belajar dan tes hasil belajar ini siswa akan dilaksanakan setelah (*post-test*) penerapan metode sosiodrama, dalam penulisan ini akan dipaparkan hasil belajar siswa dilihat dari rana kognitifnya saja yaitu hasil belajar yang dilihat dari hasil *post-test* yang telah diberikan. Setelah dilakukan penelitian dan perhitungan dengan menggunakan uji “T”. terdapat perbedaan mean skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi perkembangan Islam Dinasti Bani Umayyah di MTS Masdarul Ulum Pemulutan yaitu pada siswa kelas kontrol sebesar 70,17 dan kelas eksperimen sebesar 75,24 akan tetapi perbedaan ini bukanlah perbedaan yang signifikan dengan rincian sebagai berikut Nilai “t” yang

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)* Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 9

terdapat pada  $t_0$  adalah tidak lebih besar dari “t” table, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1% ( $2,00 > 1,902 < 2,65$ ). Dengan demikian hipotesis nihil diterima. Dapat disimpulkan penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran SKI materi perkembangan Islam masa dinasti Bani Umayyah di MTS Madrasah Ulum Pemulutan menghasilkan perbedaan hasil belajar, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan.<sup>16</sup>

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode sosiodrama, perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sedangkan penelitian yang peneliti gunakan berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, dan pada penelitian ini variabel dipengaruhinya adalah hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang peneliti gunakan variabel dipengaruhinya adalah keterampilan mementaskan drama.

*Kedua*, Amilatun Hanifah, 2010, dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Metode Sosiodrama dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Hidayah Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran SKI terhadap hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-hidayah desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Logo Kabupaten Banyuasin. Data *kualitatif* adalah berupa penjelasan yang berkaitan dengan penerapan metode sosio drama pada mata

---

<sup>16</sup> Sulaiman, *Penerapan Metode Sosiodrama pada matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Perkembangan Islam Dinasti Bani Umayyah terhadap Hasil Belajar siswa Di MTS Madrasah Ulum Pemulutan*, (Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014)

pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Al-hidayah desa Banyu Urip Kecamatan tanjung logo Kabupaten Banyuasin. Sedangkan data *kuantitatif* adalah data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari analisis skor angket. Sumber data penelitian ini ada dua macam, yakni data primer (data pokok) dan data sekunder adalah data penunjang. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara *deskriptif kualitatif dan kuantitatif*. Kesimpulannya adalah antara motivasi guru SKI dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI mempunyai pengaruh yang signifikan. Karena penerapan metode sosiodrama berada pada kategori “sedang” sebanyak 42 orang (persentase 70%), dan nilai belajar siswa pada kategori “sedang” sebanyak 37 orang siswa (persentase 60%) dari 60 orang siswa.<sup>17</sup>

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Metode Sosiodrama Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan hubungan metode sosiodrama dan hasil belajar sedangkan penelitian yang peneliti gunakan tentang pengaruh penerapan metode sosiodrama, selain itu perbedaan penelitian ini variabel dipengaruhinya adalah hubungan metode sosiodrama dan hasil belajar, sedangkan penelitian yang peneliti gunakan variabel dipengaruhinya adalah keterampilan mementaskan drama.

*Ketiga*, Ayu Budi Suryani, dkk., dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

---

<sup>17</sup> Zuhrian, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Sholat Zuhur Untuk Meningkatkan Prestasi Ujian Praktek Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir*, (Palembang: Perpus Tarbiyah, 2010), hlm. IV

siswa Kelas III SD No 4 Penarukan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai keterampilan berbicara sebesar 56,31 dan rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 56,31%, berada pada kategori kurang. Rata-rata nilai keterampilan berbicara yang diperoleh pada siklus II sebesar 78,94 dan rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 78,94%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SD No 4 Penarukan dengan menggunakan metode bermain peran.<sup>18</sup>

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode bermain peran (metode sosiodrama), perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bermain peran (metode sosiodrama) sedangkan penelitian yang peneliti gunakan tentang pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan mementaskan drama.

*Keempat*, Arif Nur Hidayat , Dalam Skripsinya Yang Berjudul “Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Kerjasama Kelompok pada Pembelajaran Tematik Integratif”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kerjasama kelompok pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil perhitungan rata-rata skor *post-test* kelompok

---

<sup>18</sup> Ayu Budi Suryani, dkk., “Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa Kelas III SD No 4 Penarukan”, (Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun, 2016), p. 1

eksperimen sebesar 109,31 lebih tinggi daripada skor rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 104, 86 dengan selisih skor sebesar 4,45.<sup>19</sup>

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode sosiodrama, perbedaan penelitian ini variabel dipengaruhinya adalah upaya kerjasama kelompok siswa, sedangkan penelitian yang peneliti gunakan variabel dipengaruhinya adalah keterampilan mementaskan drama.

*Kelima*, Sumandari, dkk., dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di RA Baitul Muta’alim Desa Tegallingsah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sosiodrama berbantuan media kain flanel, ternyata dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di RA Baitul Muta’alim Desa Tegallingsah. Kemampuan berbicara anak pada siklus I sebesar 64,85%, yang berarti pada katagori sedang, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,65% yang menunjukkan kategori tinggi. Jadi peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 16,8%. Kenyataan ini menunjukkan bahwa penerapan metode sosiodrama berbantuan media kain flanel ternyata sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, dan oleh karenanya para guru sangat perlu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif secara intensif dan

---

<sup>19</sup> Arif Nur Hidayat, “Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Kerjasama Kelompok pada Pembelajaran Tematik Integratif”, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke IV Januari, 2015), p. 1.

berkelanjutan guna meningkatkan perkembangan bahasa khususnya pada kemampuan berbicara anak kelompok B.<sup>20</sup>

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode sosiodrama, perbedaan penelitian ini variabel dipengaruhinya kemampuan berbicara anak pada kelompok B, sedangkan penelitian yang peneliti gunakan variabel dipengaruhinya adalah keterampilan mementaskan drama.

## **N. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan peneliti.<sup>21</sup>

### **5. Pengertian Metode**

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua kata: yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>22</sup> Menurut Purwadarminta dalam Sudjana, metode adalah cara yang telah tertaur dan terpicik baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, "Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk

---

<sup>20</sup> Sumandari dkk., *Penerapan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di RA Baitul Muta' Allim Desa Tegallingham*, (Singaraja: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2016), p. 1.

<sup>21</sup> Kasinnyo Harto, dkk., *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm. 9.

<sup>22</sup> *Op., Cit.*, Rusmaini, hlm. 139-140.

memudahkan pelaksanaan suatu keterangan guru mencapai tujuan yang telah ditentukan”.<sup>23</sup>

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>24</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa metode mengandung unsur prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam susatu rencana kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian bahwa unsur-unsur metode mencakup prosedur, sistematika, logis, terencana, dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam adalah metode eksperimen. Alasannya digunakan metode eksperimen karena dalam penelitian ini akan memantau keterampilan bermain drama siswa dengan menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Ma’had Islamy Palembang.

## **6. Pengertian Metode Sosiodrama**

Menurut Gilstrap dalam Werkanis yang melihatnya dari sifat tiruannya, simulasi itu dapat berbentuk: *role playing*, psikodrama, sosiodrama, dan permainan. Ke semua metode tersebut memiliki tujuan agar siswa dapat

---

<sup>23</sup> *Ibid.*,

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 146.

memahami perasaan orang lain, dapat tepa seliro dan toleransi.<sup>25</sup> Jadi, sosiodrama dan sejenisnya berada di dalam jenis metode simulasi. Metode simulasi merupakan induk dari metode sosiodrama, bermain peran (*role playing*), psikodrama, dan permainan.

Menurut Tukiran Taniredja dkk, sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama. Sosio berarti mempertunjukkan dan drama berarti mempertontonkan. Sedangkan metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendemonstrasikan tingkah laku dalam hubungan sosial.

Joelina Azis dalam Werkanis dan Marlius Hamadi, menjelaskan bahwa metode sosiodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu dalam kegiatan belajar mengajar yang menyangkut kehidupan atau perilaku manusia dalam kehidupan masyarakat dengan maksud sosial. Metode sosiodrama adalah bentuk metode mengajar dengan mendramakan atau memerankan tingkah laku didalam hubungan sosial dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan serta mengembangkan kemampuan anak untuk memecahkannya. Sehingga metode sosiodrama bias melatih anak untuk menghargai teman, guru, orang tua, serta melatih anak mandiri dan berkreasi.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, p 2

<sup>26</sup> *Op., Cit*, Sumandari dkk., p. 3.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, metode sosiodrama merupakan suatu metode mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk memainkan peran, terutama pada materi pembelajaran yang berhubungan antar manusia (sosial), dan juga dari penjelasan di atas membahas bahwasanya metode ini dirancang untuk memecahkan masalah yang diawali dengan kasus, lalu ada yang berperan dengan kasus untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## **7. Pengertian Drama**

Pada dasarnya drama menunjukkan sesuatu melalui peniruan peran yang berwujud cerita yang dipentaskan. Drama menyangkut dua aspek, yakni aspek cerita sebagai karya sastra (berupa naskah) dan aspek pementasan ini merupakan seni tersendiri yakni lakon atau seni teater.

Di samping itu, drama adalah karya sastra yang menggambarkan aktivitas kehidupan manusia yang dalam pencitraannya menekankan dialog, laku dan gerak. Meskipun drama dapat dibaca dan dianalisis secara tekstual karena menggunakan medium bahasa dalam pencitraannya menekankan dialog, laku dan gerak.

Secara etimologis, kata “drama” berasal dari Yunani “*dran*” yang berarti berbuat. Orang Yunani menyebutnya kata drama “*draomai*” berarti perbuatan meniru. Secara sederhana, makna dapat pula bermakna peran. Drama merupakan peran mimetik, yang peran dalam peniruan atau representasi tentang

perilaku kemausiaan. Drama tidak sekadar bentuk sastra, tetapi dalam drama yang terpenting adalah kehadiran unsur-unsur terletak di luar jangkauan kata-kata dan harus dilihat sebagai peranan.<sup>27</sup> Dalam berperan, mencontoh atau meniru gerak pembicaraan seseorang, menggunakan atau memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan tentang karakter dan situasi dalam suatu lakon, baik dialog maupun monolog guna menghadirkan peristiwa dan rangkaian cerita tertentu.

## 8. Keterampilan Mementaskan Drama

Keterampilan adalah keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan, dan menciptakan. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.<sup>28</sup>

Menurut Usman dan Wati dalam Susanto, mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.<sup>29</sup>

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan

---

<sup>27</sup> Emzir dan Saifur Rohman, *Teori dan Pengajaran Sastra*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 261-262.

<sup>28</sup> *Op., Cit.*, Rusman, hlm. 71.

<sup>29</sup> *Op., Cit.*, Ahmad Susanto, hlm. 9.

secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersama dikembangkan pula sikap-sikap yang dikendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Keterampilan berbahasa tulis terdiri dari membaca dan menulis, keterampilan berbahasa lisan terdiri dari mendengarkan (menyimak) dan berbicara. Klasifikasi seperti ini, dibuat berdasarkan pendekatan komunikatif. Implikasinya, pembelajaran Bahasa Indonesia SD harus difokuskan pada kemampuan siswa memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik supaya berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan Indonesia.<sup>30</sup>

Keterampilan mementaskan drama atau bermain drama merupakan suatu kegiatan memerankan tokoh yang ada dalam naskah melalui alat utama yakni percakapan (dialog), gerakan dan tingkah laku yang dipentaskan. Banyak manfaat yang dapat diambil dari drama di antaranya adalah dapat membantu siswa dalam pemahaman dan penggunaan bahasa (untuk berkomunikasi),

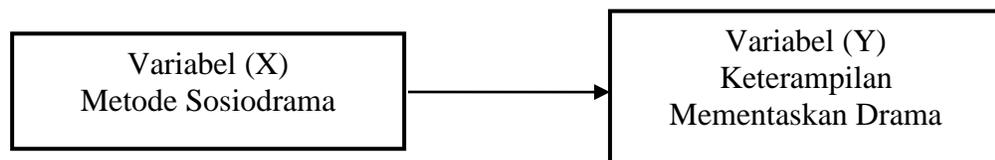
---

<sup>30</sup> *Op., Cit.*, Undi Eka Wati dkk., pp 1.

melatih keterampilan membaca (teks drama), melatih keterampilan menyimak atau mendengar (dialog. Petunjuk drama, mendengarkan drama radio, televisi dan sebagainya), melatih keterampilan menulis (teks drama sederhana, resensi drama, resensi pementasan), melatih wicara (melakukan pementasan drama).<sup>31</sup> Dalam memerankan drama, seorang pemain (aktor) harus mampu membawakan dialog sesuai dengan karakter tokoh yang diperankannya, menghayati sesuai dengan tuntutan peran yang ditentukan dalam naskah, maupun membawakan dialog tersebut dengan gerak yang pas (tidak berlebihan atau dibuat-buat), mampu membayangkan latar dan tindakannya serta mampu mengelolah suara sesuai dengan pemahamannya terhadap perasaan dan pikiran pelaku.

## O. Variabel Dan Definisi Operasional

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian adalah:



X = Metode Sosiodrama

Y = Keterampilan Mementaskan Drama<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Op., Cit*, Anis Septian, p. 5

<sup>32</sup> *Op., Cit*, Sugiyono, hlm. 44.

## **P. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>33</sup> Dengan demikian, hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari penelitian terhadap hasil yang akan diteliti, hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  : Tidak ada pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy.

$H_o$  : Ada pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy.

## **Q. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 30.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu:

#### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi dan pengukuran, tiap observasi yang terdapat dalam sampel atau populasi yang kemungkinan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka.<sup>35</sup> Senada dengan ungkapan di atas data kualitatif dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, perbandingan dari metode partisipatori dengan metode demonstrasi mata pelajaran bahasa Indonesia materi mengenal tokoh drama kelas V terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'had Islamy Palembang.

#### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>36</sup> Data kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah diperoleh dari jumlah siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di MI Ma'had Islamy Palembang.

---

<sup>35</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 31-32.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 32.

## **b. Sumber Data**

### 1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dihimpun langsung dari sumber data melalui responden.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini data primernya yaitu diperoleh dari siswa kelas V serta dari guru Pendidikan Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islamy Palembang. Data jenis ini berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran partisipatori dengan metode demonstrasi siswa kelas V MI Ma'had Islamy Palembang.

### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang apabila melalui tangan kedua.<sup>38</sup> dengan kata lain data sekunder adalah yang diperoleh tidak secara langsung dari siswa tetapi dari data kepala sekolah mengenai keadaan guru, sarana dan prasarana di MI Ma'had Islamy Palembang. Di samping itu, data sekunder merupakan data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini , seperti data yang diperoleh dari pengamatan (obresvasi), wawancara, dokumentasi, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 51.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm 51.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang yang berlokasi di Kertapati Jl. H Faqih Usman 1 Ulu Palembang, Sumatera Selatan.

### 7. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.<sup>39</sup> Selain itu menurut Sukardi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya.<sup>40</sup>

Dapat ditarik kesimpulan dari kedua pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi objek penelitian ini secara keseluruhan adalah seluruh

---

<sup>39</sup> *Op., Cit.*, Sugiono, hlm. 215.

<sup>40</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 53.

siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang Tahun Ajaran 2017-2018. Yang terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan keseluruhannya berjumlah 26 orang siswa. Untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel I di bawah ini:

**TABEL 1**  
**POPULASI PENELITIAN**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V	12	14	26

*MI Mah'had Islamy Palembang Tahun 2017-2018.*

b. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup> Penentuan sampel pada penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampel penelitian ini yaitu kelas V yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

## 8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> *Op., Cit*, Sigiyono, hlm. 81

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>42</sup> Dokumentasi adalah ditunjukkan oleh memperoleh data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan peneliti.<sup>43</sup> Kolaborator akan merekam pembelajaran bermain drama. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh valid dan nyata. Dokumentasi ini bias digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai letak geografis, keadaan guru meliputi jumlah guru, status guru, dan pendidikan formal guru, jumlah kantor, dan jumlah karyawan serta struktur organisasi dan sejarah berdirinya MIN II Palembang.

b. Observasi

Obersevasi yaitu pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan dan kondisi tempat penelitian yaitu kondisi kelas V MI Ma'had Islamy

---

<sup>42</sup> *Op., Cit*, Sugiyono, hlm. 240

<sup>43</sup> *Op., Cit*, Riduwan, hlm. 58

<sup>44</sup> Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2013), hlm. 82

Palembang. Observasi ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh penerapan metode pembelajaran sosiodrama dan keterampilan siswa dalam mementaskan drama selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

c. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>45</sup> Tes dalam penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat keterampilan mementaskan drama siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi drama menggunakan metode sosiodrama dengan cara siswa bermain drama. Instrumen tes berupa unjuk kerja siswa dalam bermain drama.

d. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan responden. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

---

<sup>45</sup> Burhan Nurgiyanto, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2013), hlm. 91.

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>46</sup> Dalam wawancara tidak terstruktur responden bebas memberikan jawaban. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada struktur atau pola tertentu.

Dalam wawancara ini ada pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada guru dan siswa tentang proses pembelajaran didalam kelas. Adapun pertanyaan untuk guru ada dua perlakuan yaitu wawancara pratindakan dan wawancara pascatindakan. Wawancara pratindakan untuk guru, peneliti menanyakan kesulitan dalam proses pembelajaran, metode tertentu yang digunakan, dan proses pembelajaran dalam bermain drama. selain itu, wawancara pascatindakan untuk guru, peneliti menanyakan dampak positif bermain drama untuk guru, keinginan setelah mengetahui metode sosiodrama dan ketertarikan penerapan metode sosiodrama. Adapun pertanyaan yang peneliti tanyakan untuk siswa ada dua perlakuan yaitu wawancara pratindakan dan wawancara pascatindakan. wawancara pratindakan menanyakan tentang kesulitan bermain drama, tentang metode sosiodrama, dan permainan drama yang diterapkan disekolah. Selain itu, wawancara pascatindakan menanyakan kesulitan permainan drama, ketinggian permainan drama, dan perbedaan setelah menggunakan metode sosiodrama.

---

<sup>46</sup> *Op., Cit*, Sugiyono, hlm. 140

## 9. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N Kurang dari 30), satu sama lain yang saling berhubungan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik analisis komprasional dengan menggunakan rumus tes “t” adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara randem dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

- a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fy}{N}$$

- b. Mencari nilai deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

- c. Mencari nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

M + 1. SDx keatas → **Tinggi**

Nilai – 1 SDx s/d M + 1. SDx → **Sedang**

M - 1. SDx kebawah → **Rendah**

Tinggi = M + 1. SDx

Sedang = M – 1 SDx s/d M + 1. SDx

Rendah = M - 1. SDx

- d. Mencari rumus tes “t” atau “t<sub>0</sub>dua sampel kecil yang saling berhubungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>47</sup>

A.  $\sum D$  = jumlah beda/selisih antara skor variabel I dan skor Variabel II dan D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

B.  $M_D$  = Mean of difference nilai rata-rata hitung beda/selisih antara skor variabel I skor Variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

---

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta:raja wali pres, 2014), hlm.306-308.

C. Menghitung D, sehingga diperoleh  $\sum D^2$

D. Mencari deviasi standar dari *Difference* ( $SD_D$ ), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

E. Mencari *Standar Error* dan *Mean of Difference* ( $SE_{M_D}$ ), dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

F. Mencari  $t_o$  dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

G. Memberikan interpretasi terhadap " $t_o$ " dengan prosedur kerja sebagai berikut.

- a) Merumuskan merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihilnya ( $H_o$ ).
- b) Menguji signifikansi  $t_o$ , dengan cara membandingkan besarnya  $t_o$  ("t" hasil observasi atau "t" yang tercantum dalam table Nilai "t"), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya ( $d^c$ ) atau derajat kebebasan (db), yang dapat diperoleh dengan rumus:  $df$  atau  $db = N - 1$ .
- c) Mencari harga kritik "t" yang tercantum pada Tabel Nilai "t" dengan berpegangan pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.

d) Melakukan perbandingan antara  $t_o$  dengan  $t_t$ , dengan patokan sebagai berikut:

1) Jika  $t_o$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternative diterima atau disetujui. Bearti anantara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

2) Jika  $t_o$  lebih kecil dari pada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau distujui, sebaliknya hipotesis alternative ditolah. Bearti bahwa perbedaan antra variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang bearti atau bukan perbedaan yang signifikan.

H. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

## **R. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I      Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan,

kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori metode pembelajaran Sosiodrama dan ketehhhyrampilan mementaskan drama. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum MI Ma'had Islamy Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum MI Hijriyah II Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Ma'had Islamy Palembang.

BAB IV Penerapan Metode pembelajaran Sosiodrama, keterampilan belajar siswa dalam mementaskan drama dan pengaruh penerapan Metode pembelajaran sosiodrama terhadap keterampilan mementaskan drama siswa kelas V di Ma'had Islamy Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **G. Pengertian Metode**

Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang. Dengan perhitungan tersebut, proses pendidikan akan lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai, karena segala sesuatunya telah direncanakan secara matang. Itulah sebabnya pendidikan memerlukan metode, teknik dan strategi yang menyangkut masalah bagaimana melaksanakan proses pendidikan terhadap sasaran pendidikan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada dan bagaimana cara agar dalam proses tersebut tidak terdapat hambatan serta gangguan baik internal maupun eksternal yang menyangkut kelembagaan atau lingkungan sekitar. Lalu bagaimana cara kita memahami dengan jelas maksud dari metode, teknik dan strategi itu?

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua kata: yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>48</sup> Metode didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, dalam menjalankan fungsinya yang merupakan

---

<sup>48</sup> *Op., Cit.*, Rusmaini, hlm. 139-140.

alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>49</sup> Menurut Purwadarminta dalam Sudjana, metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan: “Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu keterangan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.<sup>50</sup>

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>51</sup> Beberapa metode berfokus utama pada keterampilan-keterampilan berbicara dengan menganggap bahwa keterampilan membaca dan menulis adalah keterampilan yang bersifat sekunder.<sup>52</sup> Metode adalah bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>53</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan metode dengan teknik, adalah sama-sama mengimplementasikan rencana yang sudah disusun. Perbedaan metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu, sedangkan teknik

---

<sup>49</sup> Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

<sup>50</sup> Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (bandung: Falah Production, 2010), hlm. 7-8.

<sup>51</sup> *Op., Cit.*, Wina Sanjaya, hlm. 146.

<sup>52</sup> Azis Fahrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 15

<sup>53</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Ditam Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 7.

adalah cara yang digunakan, yang bersifat implimentasi. Dengan perkataan lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda dan perbedaan lain, antara metode-metode dapat dengan mudah diamati dari teknik-teknik mereka. Lalu apa sesungguhnya yang dimaksud dengan teknik itu?

Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang diinginkan atau dicapai.<sup>54</sup> Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.<sup>55</sup> Teknik bersifat implimentasional, maksudnya suatu teknik adalah apa yang benar-benar berlangsung dalam kelas pembelajaran bahasa, atau dengan kata lain strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran. Teknik bergantung pada guru, imajinasi serta kreatifitas dan komposisi kelas.<sup>56</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan teknik dengan strategi adalah sama-sama merencanakan untuk mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Perbedaan teknik dengan strategi, yaitu teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan

---

<sup>54</sup> Hamzah B. Uno. Dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 7.

<sup>55</sup> *Op., Cit*, Hamzah B. Una., hlm. 2

<sup>56</sup> *Op., Cit*, Azis Fahrurrozi dan Erta Mahyudin, hlm. 19.

oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai. Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan perkataan lain strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>57</sup> Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode atau prosedur dan teknik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.<sup>58</sup> Strategi pembelajaran merupakan langkah selanjutnya dari proses desain pembelajaran yakni bagaimana caranya menuju proses pembelajaran.<sup>59</sup>

Menurut Mede Wena, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.<sup>60</sup> Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran.<sup>61</sup> Strategi pembelajaran komponen umum dari suatu set materi dan

---

<sup>57</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015), hlm. 186.

<sup>58</sup> *Op., Cit.*, Hamzah B. Uno. Dan Nurdin Mohamad, hlm. 8.

<sup>59</sup> Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.310.

<sup>60</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm, 5.

<sup>61</sup> Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: bumi aksara, 2012), hlm. 17

prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama.<sup>62</sup> Apabila dikaji kembali, definisi strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh berbagai ahli sebagaimana telah diuraikan terdahulu maka, jelas disebutkan bahwa strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>63</sup>

Hubungan antara strategi, teknik dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian di atas, berikut dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan antara strategi, metode, dan teknik pembelajaran sama-sama melakukan suatu cara yang berbentuk perbuatan tertentu yang dilakukan individu tetapi tidak secara terus menerus dalam konteks pembelajaran, cara berbentuk segala hal yang dilakukan dalam suatu proses pembelajaran kemudian perbedaan antara strategi, metode dan teknik pembelajaran, yaitu: strategi pembelajaran merupakan langkah selanjutnya dari proses desain pembelajaran yakni bagaimana caranya menuju proses pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal dan teknik adalah jalan, alat media yang

---

<sup>62</sup> Etin Solihatini, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: bumi aksara, 2012), hlm. 3

<sup>63</sup> *Op., Cit*, Hamzah B. Uno., hlm. 3.

digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang diinginkan atau dicapai.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa metode mengandung unsur prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam suatu rencana kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, unsur-unsur metode mencakup prosedur, sistematika, logis, terencana, dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode sosiodrama dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Ma'had Islamy Palembang.

## **H. Metode Sosiodrama**

### **1. Pengertian Sosiodrama**

Metode sosiodrama adalah metode pembelajaran dengan mendemonstrasika cara bertingkah laku dalam hubungan sosial, sama halnya dengan bermain peran menekankan agar anak didik diikutsertakan dalam permainan peran dalam mendemonstrasikan masalah-masalah sosial.

Sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama. Sosio berarti sosial atau masyarakat menunjukkan pada kegiatan-kegiatan sosial, dan drama berarti pertunjukkan, tontonan. Sosial atau masyarakat terdiri dari manusia yang satu

sama lain saling membutuhkan dan berhubungan yang dikatakan hubungan sosial.<sup>64</sup>

Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, dan gambaran keluarga yang otoriter. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya.<sup>65</sup> Oemar Hamalik, menjelaskan sosiodrama adalah suatu jenis teknik simulasi yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial dan hubungan antar insani. Teknik itu bertalian dengan studi kasus, tetapi kasus tersebut melibatkan individu manusia dan tingkah laku mereka atau interaksi atau individu tersebut dalam bentuk dramatisasi.<sup>66</sup>

Menurut Abdul Majid, metode sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, dan gambaran keluarga yang otoriter. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap masalah-masalah sosial serta mengembangkan

---

<sup>64</sup> Marno dan M. Idri, *Strategi Dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif Dan Edukatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 87.

<sup>65</sup> *Ibid.*,

<sup>66</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 199.

kemampuan siswa untuk memecahkannya.<sup>67</sup> Menurut Wina Sanjaya, sosiodrama adalah metode bermain peran untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan manusia seperti masalah kenalan remaja, narkoba, gambar keluarga yang otoriter.<sup>68</sup>

Menurut Sumandari, dkk., metode sosiodrama adalah metode mengajar dengan mendramakan atau memerankan tingkah laku di dalam hubungan sosial dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan serta mengembangkan kemampuan anak untuk memecahkannya. Metode sosiodrama dapat melatih anak untuk menghargai teman, guru orang tua, serta melatih anak mandiri dan berkreasi.<sup>69</sup> Menurut Zakiah Daradjat dkk, metode sosiodrama adalah semacam drama atau sandiwara, tetapi tidak disiapkan naskahnya lebih dahulu. Tidak pula diadakan pembagian tugas yang harus mengalami latihan lebih dahulu, tapi dilaksanakan seperti sandiwara di panggung.<sup>70</sup>

Selain itu metode sosiodrama menurut Roestiyah ialah siswa dapat mendramatisasikan tingkah laku, atau ungkapan gerak gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antara manusia.<sup>71</sup> Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama merupakan suatu metode mengajar

---

<sup>67</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 163.

<sup>68</sup> *Op., Cit.*, Wina Sanjaya, hlm. 161.

<sup>69</sup> *Op., Cit.*, Sumandarai, p. 3

<sup>70</sup> *Op., Cit.*, Zakiah Daradjat, hlm. 301.

<sup>71</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 90.

yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk memainkan peran, terutama pada materi pembelajaran yang berhubungan antar manusia (sosial), dan juga dari penjelasan di atas membahas bahwasanya metode ini dirancang untuk memecahkan masalah yang diawali dengan kasus, lalu ada yang berperan dengan kasus untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## **2. Tujuan dan Manfaat Metode Sosiodrama**

### **a. Tujuan Metode sosiodrama**

Adapun beberapa tujuan yang diharapkan melalui sosiodrama, antara lain dikemukakan Oemar Hamalik, tujuan bermain peran, sesuai dengan jenis belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar dengan berbuat. Para siswa melakukan peranan tertentu sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan interaktif atau keterampilan-keterampilan reaktif.
- 2) Belajar dari peniruan (imitasi). Para siswa pengamat drama menyamakan diri dengan pelaku (aktor) dan tingkah laku mereka.
- 3) Belajar melalui balikan yaitu para pengamat mengomentari (menanggapi) perilaku para pemain pemegang yang telah ditampilkan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan prosedur-

prosedur kognitif dan prinsip-prinsip yang mendasari perilaku keterampilan yang telah didramatisasikan.

- 4) Belajar melalui pengkajian penilaian dan pengulangan. Para peserta dapat memperbaiki keterampilan-keterampilan mereka dengan mengulangnya dalam penampilan berikut.<sup>72</sup>

Menurut Roestiyah, tujuan penggunaan metode sosiodrama dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memahami perasaan orang lain, dapat *tepo seliro* dan toleransi. Kita mengetahui sering terjadi perselisihan dan pergaulan hidup antar kita yang disebabkan karena salah paham. Maka dari itu, dengan sosiodrama siswa dapat menghayati peranan apa yang dimainkan. Siswa mampu menempatkan diri dalam situasi orang lain yang dikehendaki guru. Siswa bias belajar watak orang lain, cara bergaul dengan orang lain, cara mendekati, dan berhubungan dengan orang lain dalam situasi itu mereka harus bisa memecahkan masalahnya.
- 2) Siswa dapat mengerti dan menerima pendapat orang lain, karena dalam kelompok tertentu sering terjadi perbedaan pendapat. Hal ini terjadi karena perbedaan sudut tinjauan dan argumentasi yang berbeda. Dengan mendramatisasikan dalam situasi peranan yang dimainkannya siswa harus bisa berpendapat, memberikan

---

<sup>72</sup> *Op., Cit*, Oemar Hamalik, hlm. 199.

argumentasi, dan mempertahankan pendapatnya, tetapi bila harus mencari jalan keluar atau kompromi bila terjadi banyak perbedaan pendapat.

- 3) Siswa mampu mengambil kesimpulan/keputusan karena dalam kehidupan bersama kita tidak bisa hidup sendiri apalagi masyarakat Indonesia berasaskan demokrasi, dan prinsip gotong royong serta kekeluargaan. Maka hal-hal yang menyangkut kesejahteraan bersama perlu ada musyawarah dan mufakat agar dapat mengambil keputusan bersama. Maka siswa dengan bermain peran harus melakukan perundingan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan akhirnya mencapai keputusan bersama.<sup>73</sup>

Menurut Sumandari, dkk., tujuan metode sosiodrama dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini adalah untuk memecahkan suatu masalah dan agar anak memperoleh kesempatan untuk merasakan perasaan orang lain. Metode sosiodrama mampu mendorong anak menari dan menemukan jawaban membuat pertanyaan yang membantu memecahkan masalah, mimikirkan kembali, membangun kembali, dan menemukan hubungan-hubungan baru dalam bersosialisasi di masyarakat. Di samping itu, metode ini juga mengembangkan rasa percaya diri.<sup>74</sup> Berdasarkan uraian di atas,

---

<sup>73</sup> *Ibid.*,

<sup>74</sup> *Op., Cit.*, Sumandari, p. 3.

berikut dapat disimpulkan tujuan metode sosiodrama dapat menumbuhkan sikap positif dan mengembangkan rasa percaya diri.

#### **b. Manfaat Metode Sosiodrama**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan melalui sosiodrama, antara lain dikemukakan Abdul Aziz Wahab dalam Defi Mayasari, dikemukakan bahwa ada beberapa manfaat penggunaan sosiodrama antara lain adalah:

- 1) Agar siswa dapat menghayati/menghargai perasaan orang lain.
- 2) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- 3) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- 4) Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.<sup>75</sup>

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan manfaat sosiodrama di atas, dalam proses pembelajaran peneliti harus memberikan manfaat yang bersangkutan dengan metode dan berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan disajikan.

### **3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Sosiodrama**

---

<sup>75</sup> *Op., Cit.,* Defi Mayasari p. 5.

Dalam melaksanakan metode ini agar berhasil dengan efektif, maka perlu siswa mempertimbangkan langkah-langkahnya ialah:

- a. Guru harus menerapkan kepada siswa, untuk memperkenalkan metode ini, maka dengan jalan sosiodrama siswa diharapkan dapat memecahkan masalah hubungann sosial yang aktual yang ada di masyarakat, maka kemudian guru menunjuk beberapa siswa yang akan berperan, masing-masing akan mencapai pemecahan masalah sesuai dengan peranannya. Dan siswa yang lain jadi penonton dengan tugas-tugas tertentu pula.
- b. Guru harus memilih masalah yang urgen, sehingga menarik minat anak. Ia mampu menjelaskan dengan menarik, sehingga siswa terangsang untuk berusaha memecahkan masalah itu.
- c. Agar siswa memahami peristiwanya, maka guru harus dapat menceritakan sambil untuk mengatur adegan yang pertama.
- d. Bila ada kesediaan sukarela dari siswa untuk berperan, harap ditanggapi tetapi guru harus mempertimbangkan apakah ia tepat untuk perannya itu. Bila tidak, ditunjuk saja siswa yang memiliki kemampuan dan pengetahuan serta pengalaman seperti yang diperankan itu.
- e. Jelaskan kepada pemeran-pemeran itu sebaik-baiknya, sehingga mereka tahu tugas peranannya, menguasai masalahnya pandai bermimik maupun berdialog.

- f. Siswa yang tidak turut harus menjadi penonton yang aktif, di samping mendengar dan melihat, mereka harus bisa memberi saran dan kritik pada apa yang dilakukan setelah sosiodrama selesai.
- g. Bila siswa belum terbiasa, perlu dibantu guru dalam menimbulkan kalimat pertama dalam dialog.
- h. Setelah sosiodrama itu dalam situasi klimaks, maka harus dihentikan, agar kemungkinan-kemungkinan pemecahan masalah dapat didiskusikan secara umum. Sehingga para penonton ada kesempatan untuk berpendapat, menilai permainan dan sebagainya. Sosiodrama dapat dihentikan bila sedang menemui jalan buntu.
- i. Sebagai tindak lanjut hasil diskusi, walau mungkin masalahnya belum terpecah, maka perlu dibuka Tanya jawab, diskusi atau membuat karangan yang berbentuk sandiwara.<sup>76</sup>

Menurut Djamarah dan Zaim, langkah-langkah menggunakan metode sosiodrama sebagai berikut:

- a. Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas.
- b. Ceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- c. Tetapkan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan peranannya di depan kelas.

---

<sup>76</sup> *Op., Cit*, Roestiyah, hlm. 91-92.

- d. Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada watak sosiodrama sedang berlangsung.
- e. Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan peranannya.
- f. Akhirnya sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan.
- g. Akhirnya sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut.
- h. Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.<sup>77</sup>

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dipaparkan di atas, dalam proses pembelajaran peneliti akan menggunakan kedua langkah-langkah dari pendapat yang berbeda.

#### **4. Kelebihan Metode Sosiodrama**

Adapun kelebihan dari menggunakan metode sosiodrama adalah sebagai berikut:

- a. Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan, sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang

---

<sup>77</sup> *Op., Cit*, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, hlm. 89

harus diperankannya. Dengan demikian, daya ingat siswa harus tajam dan tahan lama.

- b. Siswa akan lebih berinisiatif dan berkreatif. Pada waktu main drama para pemain dituntut mengemukakan pendapat sesuai dengan waktu yang tersedia.
- c. Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah, jika seni drama mereka dibina dengan baik kemungkinan besar akan menjadi pemain yang baik kelak.
- d. Kerja sama antar pemain dan ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
- e. Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- f. Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.<sup>78</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelebihan menggunakan metode sosiodrama menurut saya, kelebihanannya dapat memberi kesempatan kepada anak-anak untuk berperan aktif mendramatisasikan sesuatu masalah sosial yang sekaligus melatih keberanian serta kemampuannya melakukan suatu agenda di muka orang banyak serta dapat membuat suasana kelas sangat hidup karena perhatian para murid semakin tertarik melihat adegan seperti keadaan yang

---

<sup>78</sup> *Op., Cit.*, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, hlm. 89-90.

sesungguhnya dan para murid dapat menghayati sesuatu peristiwa, sehingga mudah memahami, membanding-banding, menganalisis serta mengambil kesimpulan berdasarkan penghayatannya sendiri.

## 5. Kelemahan Metode Sosiodrama

Adapun kelemahan dari menggunakan metode sosiodrama adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
- b. Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukkan.
- c. Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
- d. Sering kelas lain terganggu oleh suara permainan dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.<sup>79</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelemahan menggunakan metode sosiodrama menurut saya, dapat dilihat dari penggunaan banyak metode dalam pembelajaran, memang sangat disarankan untuk memberikan kenyamanan aktifitas dari pembelajaran itu sendiri di dalam kelas. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar-mengajar yang membosankan

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, hlm. 90.

bagi anak didik. Jalannya pengajaran pun akan tampak kaku. Kondisi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi guru dan anak didik. Guru mendapatkan kegagalan dalam menyampaikan materi dan anak didik dirugikan. Dalam penggunaan metode, guru juga harus menyesuaikan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Jadi penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam pembelajaran.

## **I. Drama**

### **1. Pengertian Drama**

Drama adalah karya sastra yang menggambarkan aktivitas kehidupan manusia yang dalam pencitraannya menekankan dialog, laku dan gerak. Kata “dram” berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau bereaksi. Pada dasarnya, drama bertujuan untuk menghibur. Sehingga berjalan waktu drama tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga sebagai wadah penyalur seni dan apresiasi, sarana hiburan dan sarana pendidikan.<sup>80</sup>

Pada dasarnya drama menunjukkan sesuatu melalui peniruan peran yang berwujud cerita yang dipentaskan. Drama menyangkut dua aspek, yakni aspek cerita sebagai karya sastra (berupa naskah) dan aspek pementasan ini

---

<sup>80</sup> Satrianingi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII Mts.Swasta Labibia*, (jurnal humanika No. 16, vol. 1 maret 2016/issn), pp. 4.

merupakan seni tersendiri yakni lakon atau seni teater. Di samping itu, drama adalah karya sastra yang menggambarkan aktivitas kehidupan manusia yang dalam pencitraannya menekankan dialog, laku dan gerak. Meskipun drama bisa dibaca dan dianalisis secara tekstual karena menggunakan medium bahasa dalam penciptaannya, tetapi drama pada dasarnya ditulis untuk dipentaskan di atas panggung (*stage*). Oleh karena itu, dalam teks drama, selain terdapat unsur dialog sebagai penanda alur cerita, pembaca juga akan menekankan gambaran ekspresi dan laku (*stage direction*) yang ditulis pengarang untuk member gambaran kepada para pembaca tentang tingkah laku, ekspresi dan juga mimik tokoh-tokoh dalam drama.

Secara etimologis, kata “drama” berasal dari Yunani “*dran*” yang berarti berbuat. Orang Yunani menyebutnya kata drama “*draomai*” berarti perbuatan meniru. Secara sederhana, makna dapat pula bermakna peran. Drama merupakan peran mimetik, yang peran dalam peniruan atau representasi tentang perilaku kemausiaan. Drama tidak sekadar bentuk sastra, tetapi dalam drama yang terpenting adalah kehadiran unsur-unsur terletak di luar jangkauan kata-kata dan harus dilihat sebagai peranan.<sup>81</sup> Dalam berperan, mencontoh atau meniru gerak pembicaraan seseorang, menggunakan atau memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan tentang karakter dan situasi

---

<sup>81</sup> Emzir dan Saifur Rohman, *Teori dan Pengajaran Sastra*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 261-262.

dalam suatu lakon, baik dialog maupun monolog guna menghadirkan peristiwa dan rangkaian cerita tertentu.

## **2. Jenis-Jenis Drama**

Menurut putra dalam satrianingi, ada beberapa jenis drama yang dikenal yaitu jenis drama berdasarkan penyajian lakon.

### **a. Tragedi**

Tragedy atau duka cerita merupakan drama yang menceritakan kisah yang penuh dengan kesedihan. Tragedi juga disebut drama duka. Pelaku utama dalam drama tragedy dari awal sampai akhir pertunjukan selalu menemui kegagalan dalam memeperjuangkan nasibnya. Drama tragedi diakhiri dengan kedukaan yang mendalam atas apa yang menimpa pelakunya.

### **b. Komedi**

Komedi disebut juga drama sukacita. Komedi merupakan drama ringan yang sifatnya menghibur. Dalam cerita komedi terdapat dialog kocak yang bersifat menyindir dan biasanya berakhir dengan kebahagiaan (happy ending).

### **c. Tragekomedi**

Tragekomedi adalah perpaduan antara drama tragedy dan komedi. Isi drama tragekomedi penu dengan kesedihan, tetapi juga mengandung hal-hal yang menggelikan dengan menimbulkan tawa.

d. Melodrama

Melodrama merupakan drama yang menampilkan lakon tokoh sentimental, mendebarakan hati, dan mengharukan. Cerita-cerita dalam melodrama terkesan berlebihan sehingga kurang meyakinkan penonton.

e. *Farce* (Dagelan)

Dagelan merupakan jenis drama yang memiliki lakon lucu. Dagelan bersifat *entertain* sehingga tujuan utamanya itu menghibur.

f. Opera

Opera adalah drama yang dialognya berupa nyayian dengan iringan musik. Lagu yang dinyayikan antara pemain satu dengan pemain lain berbeda. Opera lebih mementingkan nyayian dan musiknya dari pada lakonnya.

g. Tablo

Tablo merupakan jenis drama yang mengutamakan gerak dan cerita tablo dapat dimengerti melalui gerakan-gerakan yang dilakukan para tokoh.

#### h. Sendratari

Sendratari adalah gabungan antara seni drama dan seni tari. Rangkaian cerita dan adegannya diwujudkan dengan gerakan dalam bentuk tarian yang diiringi musik.<sup>82</sup>

Jenis drama berdasarkan sarana pertunjukan, yaitu:

- a. Drama panggung, dimainkan oleh para pemain di panggung pertunjukan. Penonton berada disekitar panggung dan dapat menikmati drama secara langsung.
- b. Drama radio, merupakan jenis drama yang disiarkan di radio. Berbeda dengan drama panggung yang dapat ditonton saat dimainkan, drama radio tidak dapat ditonton.
- c. Drama televisi, bersifat visual dan auditif. Drama dapat ditayangkan secara langsung atau direkam dahulu.<sup>83</sup>
- d. Drama film hampir sama dengan drama televisi. Jika drama televisi ditampilkan di layar kaca, drama film ditampilkan menggunakan layar lebar dan biasanya dipertunjukkan di bioskop.
- e. Wayang, ciri khas tontonan drama adalah adanya cerita dan dialog. Oleh karena itu banyak anggapan yang menyatakan semua bentuk yang menggunakan cerita disebut drama.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> *Op., Cit*, pp. 5-6.

<sup>83</sup> *Ibid.*,

Jenis drama berdasarkan sarana pertunjukan, yaitu:

- a. Drama tradisional, adalah drama yang berkembang pada zaman dahulu dan masih terpengaruh kuat dengan adat. Drama tradisional sering ditampilkan dengan lakon tanpa naskah.
- b. Drama moderen, seiring berkembangnya zaman, kesenian drama semakin berkembang sehingga muncul berbagai jenis drama moderen. Drama moderen mampu mengalahkan keberadaan drama tradisional karena struktur dan unsur drama moderen lebih lengkap.<sup>85</sup>

Berdasarkan uraian di atas, berikut dapat disimpulkan jenis-jenis drama dapat dibagi menjadi tiga bagian jenis drama berdasarkan penyajian lakon, Jenis drama berdasarkan sarana pertunjukan dan Jenis drama berdasarkan sarana pertunjukan. Dari ketiga jenis drama yang di paparkan di atas memiliki keterkaitan ataupun fungsi dalam memerankan/mementaskan drama.

### **3. Unsur-Unsur Drama**

Sebuah drama dibangun oleh dua unsur, yakni unsur ekstrinsik dan intrinsik. Sedangkan tema dalam drama diletakkan tersendiri dari unsur-unsur lainnya, yakni yang disebut isi drama. Unsur-unsur intrinsik drama, yaitu:

---

<sup>84</sup> *Ibid.*,

<sup>85</sup> *Ibid.*,

- a. Alur atau plot adalah rentetan peristiwa yang terjadi, yang membangun cerita dari awal sampai akhir. Alur dalam sebuah drama harus disusun sedemikian rupa.
- b. Perwatakan amat penting dalam drama. Tanpa perwatakan tidak akan ada cerita, tanpa perwatakan tak bakal ada alur. Namun kedua saling membutuhkan. Pengungkapan watak dapat diucapkan sendiri oleh pelaku dalam percakapan dengan pelaku lain tentang dirinya.
- c. Dialog adalah pembicaraan tokoh.
- d. Konflik merupakan sumber gerak dramatik. Maksudnya, cerita hanya dapat bergerak kalau didalamnya ada konflik. Konflik itu bersumber dari manusia.
- e. Jenis drama pada awalnya drama terbagi menjadi dua, yaitu tragedi dan komedi. Namun kemudian berkembang menjadi pelbagai jenis. Diantaranya adalah melodrama, drama heroik, komedi, farce, sendratari, dan tabloid.<sup>86</sup>

Selain itu, unsur-unsur ekstrinsik drama anak-anak yang meliputi biografi pengarang, aspek psikologi, dan aspek sosiologi. Marilah kita bagi unsur-unsur tersebut melalui drama-anak-anak “Koran-koran”. Unsur-unsur ekstrinsik drama anak-anak, antara lain:

- a. Biografi pengarang, seorang pengarang karya sastra, dalam hal ini pengarang sastra anak-anak perlu menjiwai corak-corak kepribadian

---

<sup>86</sup> *Ibid.*,

anak-anak. Contoh dalam drama anak-anak “Koran-koran” si pengarang benar-benar telah menyalami kehidupan pedagang Koran dan majala serta memahami permainan bola basket.

- b. Psikologi, adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan binatang. Psikologi juga dikatakan ilmu yang berkaitan dengan proses-proses mental, baik berkenaan dengan proses mental yang normal maupun yang abnormal dan pengaruhnya pada perilaku atau ilmu pengetahuan tentang gejala dan berbagai kegiatan jiwa. Pengarang drama anak-anak dalam menulis hasil karyanya sudah barang tentu menggunakan kaidah-kaidah dari ilmu jiwa anak-anak atau karakter khusus yang dimiliki oleh binatang tertentu.
- c. Sosiologi, adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai struktur sosial dan proses-proses sosial. Pengarang menulis drama anak-anak juga dipengaruhi oleh status lapisan masyarakat tempat asalnya, kondisi ekonomi, dan realitas sosial.<sup>87</sup>

Dalam unsur-unsur intrinsik dari dalam yang membangun sebuah drama. Unsur-unsur ini merupakan komponen penyusunan sebuah karya drama dan menjadi syarat mutlak dalam pembuatan drama. Selain itu, unsur-unsur ekstrinsik yaitu segala aspek kehidupan yang mempengaruhi keberadaan

---

<sup>87</sup> Yusi Rosdiana, dkk., *Bahasa dan Sastra Indonesia SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 8.22.

naskah drama anak-anak. Unsur ekstrinsik yang dikaitkan dengan biografi pengarang, aspek psikologi, dan aspek sosiologi.

#### **4. Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama**

Drama memiliki unsur-unsur intrinsik, seperti penokohan, alur cerita, latar, dan tema. Untuk memahami unsur-unsur intrinsik dalam sebuah drama. Dialog yang berisi kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh tokoh kepada tokoh lain memuat peristiwa dan pokok pembicaraan yang ingin diungkapkan pengarang. Tokoh-tokoh diciptakan oleh pengarang sebagai pelaku cerita karakter para tokoh ditampilkan, sebagai pemberani, penakut, jahat, serakah, baik hati, ramah, ceria, pemurung, dan penyabar.<sup>88</sup>

##### **a. Penokohan**

Penokohan atau karakter pelaku utama adalah pelukis karakter kepribadian pelaku utama. Dalam penokohan dikenal karakter para pelaku sebagai protagonist, yaitu pembawa ide pokok atau dasar yang merupakan pusat cerita. selanjutnya, ada trigonis, yaitu penengah serta pendamai dua pihak dan tokoh ini sebagai penyelesai ketegangan. Munculnya karakter tiap tokoh memunculkan konflik yang merangkai jalan cerita.

---

<sup>88</sup> Adi Abdul Somad, dkk., *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia 3 Untuk SMA/MA Kelas XII IPA/IPS*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm107

## b. Alur Cerita / Plot

Plot/ jalan cerita adalah rangkaian kejadian yang dialami oleh pelaku cerita, biasanya terdiri atas eksposisi, intrik, klimaks, antiklimaks, dan konklusi.

- 1) *Eksposisi/instruksi* merupakan pergerakan terhadap konflik melalui dialog-dialog pelaku.
- 2) *Intrik* merupakan persentuhan konflik atau keadaan mulai tegang.
- 3) *Klimaks* merupakan pergumulan konflik atau ketegangan yang telah mencapai puncaknya dalam cerita.
- 4) *Antiklimaks* merupakan konflik mulai menurun atau masalah dapat diselesaikan.
- 5) *Konklusi* merupakan akhir peristiwa atau penentuan terhadap nasib pelaku utama.<sup>89</sup>

## c. Latar Cerita

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah latar yang ada pada drama. Latar mempengaruhi jalannya cerita, bahkan watak tokoh. Peran latar inilah yang membuat sebuah drama mempunyai karakteristik sendiri. Latar ini dapat berwujud latar tempat atau latar waktu.

---

<sup>89</sup> *Ibid.*, hlm. 108

#### d. Tema

Sebuah drama seperti karya sastra lainnya memiliki unsur tema. Unsur tema dapat ditemukan dengan mengikuti keseluruhan cerita yang ada dalam drama tersebut. Tema dalam drama pada akhirnya akan berhubungan dengan nilai-nilai (pesan yang terkandung dalam cerita drama). Nilai-nilai ini dapat diambil untuk kehidupan kita sehari-hari.<sup>90</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan, untuk mengidentifikasi unsur-unsur drama, kalian harus membaca secara utuh teks drama tersebut. Kemudian identifikasilah unsur-unsurnya berdasarkan dialog yang terdapat dalam teks drama tersebut.

### **J. Keterampilan Mementaskan Drama**

Drama naskah belum lengkap jika belum diperankan atau dipentaskan. Berperan adalah menjadi orang lain sesuai dengan tuntutan lakon drama. Sejauh mana keterampilan seorang aktor dalam berperan, baru dapat dilihat setelah ia memerankan dan mengekspresikan tokoh yang dibawakannya. Keterampilan bermain drama adalah keterampilan seseorang dalam memerankan suatu peran atau karakter tokoh yang ada di dalam drama. Kemampuan memerankan karakter tokoh dalam bermain drama tidak terlepas dari dialog dan gerakan, karena inti dari sebuah drama adalah pada kedua aspek tersebut.

---

<sup>90</sup> *Ibid.*,

Menurut Ahmad Susanto keterampilan adalah keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan, dan menciptakan. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.<sup>91</sup>

Nyayu Khodijah, menjelaskan keterampilan/belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf, tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmani tertentu.<sup>92</sup> Menurut Usman dan Setia Wati dalam Ahmad Susanto, mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan.<sup>93</sup> Kemampuan mental fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan bearti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secar efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersama dikembangkan pula sikap-sikap yang dikendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

---

<sup>91</sup> *Op., Cip*, Rusman, hlm. 71.

<sup>92</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 53.

<sup>93</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiiri, 2013), hlm. 9.

Keterampilan bermain drama adalah kreativitas seseorang untuk menajamkan bentuk komunikasi dengan realitas melalui “seni keberpura-puraan”. Bentuk-bentuk ekspresi yang diharuskan sesuai dengan naskah, senyatanya bukanlah diri sendiri, melainkan menjadi orang lain. Adanya naskah menuntut aktor untuk menyampaikannya dengan dialog dan cara yang berbeda pula di hadapan penonton. Ada banyak hal yang harus dipelajari oleh seorang yang akan bermain drama (baca: aktor); mulai dari pemahaman terhadap naskah, menciptakan kreativitas ekspresi, memainkan keseimbangan, melatih kepekaan, dan menciptakan daya nalar. Bentuk-bentuk latihan itu harus dijalani oleh aktor untuk dapat menjadi pemeran yang baik ketika di atas panggung, dan ketika dihadapkan dengan bermacam reaksi penonton.<sup>94</sup>

Apabila seorang aktor dapat menjalani proses latihan itu dengan baik, maka kemampuannya untuk memunculkan keberanian dan memahami persoalan-persoalan dalam menghadapi penonton dapat teratasi secara lebih cermat. Hal tersebut adalah salah satu keterampilan, yang secara langsung dapat diimplementasikan dalam bermain drama, yakni keterampilan berbicara (baca: berkomunikasi), yang membutuhkan keberanian mental menyampaikan gagasan di depan orang banyak. Adanya keterampilan dalam diri seseorang bukanlah bakat, melainkan karena adanya latihan yang bertahap. Keterampilan didapatkan seseorang dengan adanya “proses” yang melelahkan. Pada kaitan ini, bakat

---

<sup>94</sup> Arif Hidayat, *Komunikasi dalam Pertunjukan Drama: Antara Pengarang, Aktor, Dan Penonton*, (Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol.4 No.1 Januari-Juni 2010), p. 1.

adalah sesuatu yang didapatkan seseorang sejak lahir. Bakat pun dapat hilang jika tidak pernah diimplementasikan dalam kehidupan. Keterampilan berbicara seseorang membutuhkan proses untuk terus menyadari akan kekurangan-kekurangannya ketika menyampaikan gagasan.<sup>95</sup>

Keterampilan mementaskan drama atau bermain drama merupakan suatu kegiatan memerankan tokoh yang ada dalam naskah melalui alat utama yakni percakapan (dialog), gerakan dan tingkah laku yang dipentaskan. Banyak manfaat yang dapat diambil dari drama diantaranya adalah dapat membantu siswa dalam pemahaman dan penggunaan bahasa (untuk berkomunikasi), melatih keterampilan membaca (teks drama), melatih keterampilan menyimak atau mendengar (dialog, Petunjuk drama, mendengarkan drama radio, televise dan sebagainya), melatih keterampilan menulis (teks drama sederhana, resensi drama, resensi pementasan), melatih wicara (melakukan pementasan drama).

Dalam memerankan drama, seorang pemain (aktor) harus mampu membawakan dialog sesuai dengan karakter tokoh yang diperankannya, menghayati sesuai dengan tuntutan peran yang ditentukan dalam naskah, maupun membawakan dialog tersebut dengan gerak yang pas (tidak berlebihan atau dibuat-buat), mampu membayangkan latar dan tindakannya serta mampu mengelolah suara sesuai dengan pemahamannya terhadap perasaan dan pikiran pelaku.<sup>96</sup> Didalam keterampilan mementaskan drama ini kita memerlukan

---

<sup>95</sup> *Ibid.*,

<sup>96</sup> *Op., Cit.* Anis Septian, hlm. 68.

strategi untuk mementaskan drama dan strategi pengajaran dramanya yaitu, sebagai berikut:

- a. Tahap penjelajahan, pada tahap penjelajahan guru harus memberikan rangsangan untuk mempersiapkan untuk membaca ataupun menonton suatu drama. Secara spesifik, penjelajah ini bias menyangkut pengenalan dengan drama, membaca dalam hati dan menonton pertunjukan drama.
- b. Tahap interpretasi, hasil bacaan atau tontonan mereka didiskusikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan menggali pendapat siswa terutama mengenai kesan siswa terhadap watak, tokoh, latar dan sebagainya.
- c. Tahap rekreasi guru melatih siswa membaca peran-perannya dan mencoba mementaskannya. Kegiatan ini dapat dilakukan dikelas tatap muka dan dilanjutkan di luar kelas sebagai tugas terstruktur, pada tahap ini guru dapat membuat peran, membuat pergelangan dan melakukan evaluasi kemudian melakukan latihan ulangan dan mengadakan pagelaran kembali.

Aspek-aspek yang harus diperhatikan guru didalam mementaskan drama yaitu, untuk sebelum pementasan drama dilakukan yakni alur cerita, watak,

penokohan, *setting*, penggunaan kostum, musik pengiring, *lighting*, *sound system*, latihan dan pementasan drama.<sup>97</sup>

Berdasarkan strategi (tahap-tahap) dan aspek-aspek diatas dapat ditarik kesimpulan strategi (tahap-tahap) keterampilan sangat dibutuhkan dan diperhatikan dalam mementaskan drama beserta aspek-aspeknya. Tahap-tahapan keterampilan mementaskan drama terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: tahap penjelajahan, tahap interpretasi, dan tahap rekreasi, ketiga tahap ini tidak dapat dipilih bias kita sebut hanya dipakai no. 1 dan 2 saja, jika dipakai hanya no. 1 dan 2 saja strategi keterampilan drama ini tidak berjalan dengan maksimal dan hasilnya tidak memuaskan. Aspek-aspek didalam drama ini sangat diperlukan, disamping tahap-tahap kita harus melihat aspek-aspek yang harus diperhatikan.

## **K. Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam membangun bangsa Indonesia seutuhnya dan pembangunan sumber daya manusia yang relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu peningkatan pendidikan bahasa Indonesia disekolah-sekolah perlu dilakukan melalui peningkatan kemampuan akademik para pengajarannya.

Fungsi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai sarana pengembangan penalaran. Pembelajaran bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan kemampuan berfikir, bernalar, dan kemampuan memperluas

---

<sup>97</sup> *Op., Cit.*, Emzir dan Saiful Rohman, hlm. 267-269.

wawasan. Peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana keilmuan perlu terus dilakukan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Seiraman dengan ini, peningkatam mutu pengajaran bahasa Indonesia disekolah perlu terus dilakukan.<sup>98</sup>

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Basiran dalam Bida Papupi adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, perandaya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman dan penggunaan.<sup>99</sup>

Pokok acuan pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia adalah aspek keterampilan berbahasa memiliki prinsip-prinsip yang berbeda. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan pembelajaran metode dan teknik pembelajaran harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip masing-masing aspek keterampilan berbahasa.<sup>100</sup>

Berdasarkan uraian di atas, berikut disimpulkan bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam membangun bangsa Indonesia melalui pembelajaran yang diberikan kepada anak-aak sekolah MI/SD, melalui mata pelajaran bahasa indonesia (Bahasa dan Sastra Indonesia). Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebgai sarana pengembangan penalaran.

---

<sup>98</sup> Bida Palupi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif dan menyenangkan*, (Jakarta, Gina Walafafa, 2013), hlm. 105.

<sup>99</sup> *Op., Cit*, Bida Papupi, hlm. 105.

<sup>100</sup> *Ibid.*, hlm. 113.

Pembelajaran bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan kemampuan berfikir, bernalar, dan kemampuan memperluas wawasan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi.

## **L. Drama Anak-Anak**

### **1. Pengertian Drama Anak-Anak**

Kata drama berasal dari bahasa Yunani “draomai” yang berarti berbuat, belaku, bertindak, atau bereaksi dan sebagainya. Adapun istilah lain drama berasal dari kata drame, sebuah kata yang berasal dari bahasa Perancis yang diambil oleh Diderot dan Beaumarchaid yaitu drama bermaksud untuk menjelaskan lakon-lakon mereka tentang kehidupan kelas menengah. Jadi, pengertian drama adalah jenis sastra berupa lakon yang ditulis dengan dialog-dialog yang memperhatikan unsur-unsur dengan gerak atau perbuatan yang akan dipentaskan di atas panggung.<sup>101</sup> Menurut Yusi Rosdiana, secara umum pengertian drama adalah teks yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur. Dapat juga dikatakan drama adalah karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat lakuan dan dialog, lazimnya dirancang untuk pementaskan di panggung.

---

<sup>101</sup> Teti Milawati, *Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatic Auditori Visual Intelektual (SAVI)*, (Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011), pp. 3.

Secara khusus, pengertian drama anak-anak adalah proses lakuan anak sebagai tokoh.<sup>102</sup>

Dalam berperan, mencontoh anak meniru gerak pembicaraan seorang, menggunakan atau memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan tentang karakter dan situasi dalam satu lakuan, baik dialog maupun monolog guna menghadirkan peristiwa dan rangkaian cerita tertentu.

Drama merupakan salah satu genre sastra yang juga diajarkan baik pada sekolah lanjutan maupun perguruan tinggi. Pengajaran drama di sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia, selama ini disinyalir masih kurang memuaskan. Berbagai persoalan yang mempengaruhi kondisi tersebut masih berkaitan dengan masalah lemahnya strategi pembelajaran.<sup>103</sup> Padahal diketahui bersama bahwa, pembelajaran drama, sebagaimana juga genre sastra lainnya tidak semata-mata bertujuan agar anak didik menjadi sastrawan atau dramawan yang handal, melainkan lebih untuk memberi kemampuan mengapresiasi drama. Kemampuan mengapresiasi tersebut akan mengantar anak didik untuk lebih meminati dan bersikap positif terhadap drama. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, kemampuan memahami teks, menganalisis makna yang terkandung dan keterampilan mengungkapkan ide dan pendapat mereka akan sangat membantu pengembangan kemampuan berbahasa mereka. Persoalannya adalah banyak pengajar yang masih belum

---

<sup>102</sup> *Op., Cit*, Yusi Rosdiana, dkk., hlm. 8.3-8.4.

<sup>103</sup> Juliaans E. R. Marantika, *Drama dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, (Tahuri, Volume 11, Nomor 2, Agustus 2014), p. 3

memahami secara baik, bagaimana mengajarkan drama.<sup>104</sup> Drama hanya dimaknai sebagai sandiwara yang akan sulit diajarkan di kelas karena berbagai kendala. Padahal dalam konteks belajar bahasa asing, teks drama seharusnya dapat dijadikan sarana yang sangat membantu upaya peningkatan kemampuan berbahasa anak didik. Terkait dengan itu guru memerlukan pemahaman yang baik tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan hakikat drama termasuk didaktik dan metodik pembelajarannya.<sup>105</sup>

Bertolak dari fakta di atas dan dikaitkan dengan peran drama dalam pengembangan watak dan karakter generasi muda bangsa, sudah saatnya pembelajaran drama dikelola secara professional untuk mencapai tujuannya. Penting bagi para pengajar untuk melakukan kajian mengenai pengembangan metode dan teknik pembelajaran drama yang efektif dan sesuai dalam upaya peningkatan kecakapan bersastra bagi peserta didik.<sup>106</sup> Dalam berperan, mencontoh atau meniru gerak pembicaraan seseorang, menggunakan atau memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan tentang karakter dan situasi dalam suatu lakon, baik dialog maupun monolog guna menghadirkan peristiwa dan rangkaian cerita tertentu.

---

<sup>104</sup> *Ibid.*,

<sup>105</sup> *Ibid.*,

<sup>106</sup> *Ibid.*,

## 2. Unsur-unsur Intrinsik Drama Anak

Pembelajaran tentang memahami drama terutama di sekolah dasar lebih menitik beratkan pada pemahaman unsur-unsur intrinsik drama yang telah disesuaikan dengan standar kompetensi bahwa anak harus mampu mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak. Berdasarkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh anak dalam pemahaman drama yaitu mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdiri dari unsur-unsur pembangun struktur tokoh, sifat/karakter, alur, latar/setting, tema dan amanat, maka bahasan dalam pemahaman drama yaitu:

- a. Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita. Tokoh memiliki fisik, sikap, tingkah laku tertentu, atau watak-watak tertentu.
- b. Sifat atau watak adalah karakter yang muncul dari dalam diri seorang tokoh. Tokoh dalam karya sastra memiliki perwatakan. Adanya watak yang berbeda-beda menyebabkan timbulnya peristiwa atau konflik yang membuat cerita semakin menarik.
- c. Alur adalah jalan cerita yang dimulai dengan pengenalan, awal masalah, menuju klimaks, klimaks dan penyelesaian.
- d. Latar adalah gambaran tentang tempat, suasana, dan waktu. Latar dapat juga menunjukkan ruang, waktu, alat-alat, benda-benda,

pakaian, sistem pekerjaan, dan sistem kehidupan yang berhubungan dengan tempat terjadinya peristiwa yang menjadi latar ceritanya.

- e. Tema adalah pokok pikiran. Tema mesti dibedakan dengan nilai moral atau amanat.
- f. Amanat adalah pesan yang hendak disampaikan penulis dari sebuah cerita yang dipertunjukkan sehingga tertanam langsung ke dalam benak para penonton dramanya.<sup>107</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan, untuk mengidentifikasi unsur-unsur drama, kalian harus membaca secara utuh teks drama tersebut. Kemudian identifikasilah unsur-unsurnya berdasarkan dialog yang terdapat dalam teks drama tersebut.

### **3. Jenis Drama Anak-Anak**

Ada beberapa jenis drama anak-anak yang ditinjau dari aspek cara menyajikannya, antara lain:

- a. Drama Pantomim, drama pantomim adalah drama yang dipentaskan dengan sama sekali tidak menggunakan pengucapan kata (drama bisu), tetapi hanya menggunakan sikap dan gerak serta diiringi musik. Drama

---

<sup>107</sup> Teti Milawati, *Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatic Auditori Visual Intelektual (SAVI)*, (Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011), pp. 3.

pantonim yang dilakukan anak-anak sudah barang tentu ceritanya sesuai tingkat perkembangan jiwa anak.<sup>108</sup>

- b. Drama tabloid, adalah drama yang dipentaskan tanpa gerak dan pengucapan kata oleh para pelaku, dan merupakan seni preposisi dengan komposisi sikap para pelaku serta diikuti seorang narrator untuk memberi pralog atau keterangan cerita. Misalnya, anak-anak pada saat malam peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia mementaskan tablo “Bhinneka Tunggal Ika”. Anak-anak tampil dipanggung dengan memakai pakaian adat atau pakaian tradisional bangsa Indonesia.
- c. Drama kreatif, yaitu drama informal yang dibuat oleh anak dan untuk partisipan. Drama kreatif dapat ditampilkan di depan kelas dengan cara mengambil cerita anak-anak yang berasal dari bacaan (buku pelajaran bahasa Indonesia, majala Bobo), alurnya dikembangkan sendiri oleh anak sehingga tidak perlu ada teks drama.
- d. Sandiwara boneka, yaitu drama yang dilakukan pemeran dengan menggunakan bentuk boneka yang pada dasarnya hanya mewakili pemeran yang sebenarnya. Pemeran yang sebenarnya adalah orang yang menggerakkan boneka tersebut. Pemeran yang ada di belakang boneka itu berbicara dengan cara sedemikian rupa sehingga seolah-olah suara itu merupakan suara boneka. Agar sandiwara boneka dapat

---

<sup>108</sup> *Op., Cit*, Yusi Rosdiana, dkk., pp. 8.9.

dilakukan oleh anak-anak maka setiap anak ditunjukkan untuk memainkan boneka yang mewakili tokoh atau pelaku dalam cerita yang telah ditetapkan.<sup>109</sup>

- e. Drama bacaan, yaitu sebuah pementasan dramatis yang diformalisasikan dari teks drama oleh kelompok pembaca. Masing-masing anak memegang satu peran dan membaca karakter yang digariskan dalam teks drama. Pembaca bertanggung jawab untuk menginterpretasikan cerita tanpa menggunakan banyak gerak.
- f. Drama opera, adalah bentuk drama panjang yang sebagian atau seluruhnya dinyayikan dan biasanya diiringi dengan musik. Jika drama ini berupa drama pendek atau drama sebabak yang sebagian atau seluruhnya dinyayikan dan biasanya diiringi dengan musik disebut drama *operet*.<sup>110</sup>

Berdasarkan uraian di atas, berikut disimpulkan bahwa jenis-jenis drama anak MI/SD yang diterapkan pada materi yang menyangkut tentang drama. Didalam proses pembelajaran pada materi yang membahas tentang drama, jenis-jenis drama khususnya jenis drama anak-anak harus dipaparkan dalam proses pembelajaran saat menjaikan materi.

---

<sup>109</sup> *Ibid.*,

<sup>110</sup> *Ibid.*,

### **BAB III**

## **LETAK GEOGRAFIS DAN SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

### **C. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya MI Ma'had Islamy Palembang**

#### **1. Sejarah Berdirinya MI Ma'had Islamy Palembang**

MI Ma'had Islamy Palembang adalah sebuah Madrasah yang terletak di Jl. KH. Faqih Usman, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kertapati, Palembang. Madrasah ini merupakan sebuah lembaga Pendidikan Islam Swasta yang berada di bawah naungan Kementreirian Agama (Kemenag). Madrasah ini didirikan pada tahun 1953 oleh seorang ulama besar Palembang yang bernama K.H. Abdul Malik Tadjuddin. Beliau dilahirkan pada tanggal 1 Dzulhijah 1336 H atau bulan Juni 1918 M dan meninggal pada tanggal 10 Jumadil awal atau tanggal 10 Agustus 2000 M.

K.H. Abdul Malik Tadjuddin mengawali pendidikan formalnya di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy yang didirikan oleh KH. Kms. Masyhur Azhari. Beliau dapat menyelesaikan pendidikannya selama 6 (enam) tahun, yang dimulai dari tahun 1928 sampai dengan tahun 1934. Di tahun yang sama, beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Qur'aniyah Palembang yang didirikan oleh KH. Kms. Muhammad Yusuf. Di Madrasah tersebut, beliau mendapatkan pelajaran bahasa Arab, bahasa belanda dan bahasa Indonesia. Setelah itu beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Nurul Falah

Palembang. Selama bersekolah tersebut, beliau banyak belajar ilmu Hadits kepada gurunya yang bernama KH. Abu Bakar Bastari dan KH. Daud Rusyidi al-Hafidz.

Setelah menyelesaikan pendidikan formalnya tersebut, beliau kemudian mengadakan pengajaran beserta dakwah Islam kepada masyarakat setempat. Karena keaktifannya dalam menyampaikan ajaran Islam, beliau kemudian menjadi tokoh masyarakat yang disegani dan dihormati. K.H Abdul Malik Tadjudin adalah seorang ulama sekaligus Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU) wilayah Palembang dan menjabat sebagai *A'wan* yaitu tenaga ahli yang menyampaikan ilmu agama. Beliau banyak berjasa dalam memberikan pengajaran ilmu Fiqh, ilmu Tauhid dan ilmu Tafsir al-Qur'an kepada penduduk yang tinggal di kawasan kota Palembang.

Pada tahun 1953, KH. Abdul Malik Tadjudin mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam dengan tujuan untuk memperbaiki tingkat pendidikan masyarakat setempat. Gagasan mendirikan madrasah tersebut mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya. Sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam tersebut, maka kemudian diresmikannya sebuah madrasah yang diberi nama MI Al-Irfan. KH. Abdul Malik Tadjuddin bertindak sebagai pendiri sekaligus kepala madrasah pertama di MI Al-Irfan tersebut.

Seiring dengan perjalanan waktu, pada tahun kedua tepatnya di tahun 1954, Madrasah Ibtida'iyah Al-Irfan berubah nama menjadi Madrasah

Ibtida'iyah Ma'had Islamy. Perubahan nama madrasah tersebut dilatarbelakangi oleh adanya keinginan dari KH. Abdul Malik Tadjuddin untuk mengadopsi nama madrasah yang pernah didirikan oleh guru beliau yang bernama KH. Kms. Masyhur Azhari. Pada tahun 1960, MI Ma'had Islamy diakui secara resmi oleh jawatan Pendidikan Agama Kementerian Agama Republik Indonesia nomor seri F/1/886 dan dinyatakan sebagai sekolah agama/madrasah tingkat rendah yang melaksanakan kewajiban belajar seperti tercantum dalam undang-undang pendidikan dan pengajaran No.12 Tahun 1954 Jo. Nomor 4 Tahun 1950 Pasal 10 ayat 2.

Dengan diakuinya MI Ma'had Islamy secara resmi oleh pemerintah, kini MI Ma'had Islamy semakin hari semakin menunjukkan kiprahnya dalam dunia pendidikan Islam. Di tahun 1996, KH. Abdul Malik Tadjuddin sudah terlihat terlalu tua untuk menjalankan kepemimpinannya di madrasah tersebut. Oleh karena itu, setelah kepemimpinan beliau selama kurang lebih 32 tahun, selanjutnya kepengurusan MI Ma'had Islamy diserahkan kepada putrinya yaitu Zuhdiyah, M.Ag.

Pada tahun 1996, Zuhdiyah, M.Ag. mulai menjalankan jabatan barunya sebagai kepala madrasah di MI Ma'had Islamy. Zuhdiyah, M.Ag. menjalankan kepemimpinannya selama kurang lebih 10 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, Zuhdiyah, M.Ag. banyak melakukan pembaharuan dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah terutama dalam bidang sarana dan prasarana sekolah. Selama kepemimpinan Zuhdiyah, M.Ag. beliau telah berhasil membangun gedung

perpustakaan sekolah, membangun ruang khusus kepala sekolah, membangun ruang UKS, merenovasi gedung kelas yang sudah lama, merenovasi pagar sekolah, menambah prasarana belajar siswa seperti meja belajar, kursi, papan tulis, kapur tulis, dan lain sebagainya. Pada saat itu, selain menjabat sebagai kepala sekolah di MI Ma'had Islamy, Zuhdiyah, M.Ag. juga menjabat sebagai dosen di Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang (sekarang Universitas Islam Negeri). Pada tahun 2005, Zuhdiyah, M.Ag. diangkat sebagai dosen PNS di perguruan tinggi tersebut. Selanjutnya pada tahun 2006, Zuhdiyah, M.Ag. memutuskan untuk menyerahkan kepengurusan MI Ma'had Islamy kepada adik kandungnya yaitu Munauwarah, S.Ag.

Pada tahun 2006, Munauwarah, S.Ag. secara resmi menjabat sebagai kepala madrasah di MI Ma'had Islamy. Di tangan kepengurusan beliau, MI Ma'had Islamy semakin menunjukkan perkembangannya. Pada masa awal kepemimpinan beliau sampai sekarang, beliau telah berhasil membangun ruang laboratorium, ruang komputer, ruang BK untuk siswa, kantin sekolah, merenovasi gapura sekolah, membuat dapur umum untuk guru, membuat lapangan bola dan basket, membuat lingkungan sehat (apotik hidup) di kawasan sekolah, dan menerapkan program menghafal juz 30 bagi lulusan MI Ma'had Islamy Palembang. Dengan menerapkan program tersebut, diharapkan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy mempunyai bekal dalam menghafal serta menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap kitab suci al-Qur'an di usia sedini mungkin.

### **3. MI Ma'had Islamy Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy terletak di jalan K.H. Faqih Usman RT 43, RW 04 Kecamatan Seberang Ulu 1, Kertapati, Palembang. Jarak sekolah dengan pusat kota Palembang (jembatan Ampera) hanya berkisar 3,9 km dengan kondisi jalan yang sudah diaspal. Jarak tersebut bisa ditempuh ±10 menit dengan menggunakan kendaraan darat seperti mobil dan motor. Selain mudah diakses karena kondisi jalan yang sudah baik, madrasah ini juga memiliki areal yang luas dan nyaman untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Lokasi madrasah yang tidak berbatasan langsung dengan jalan raya dan jauh dari kawasan pabrik membuat suasana sekolah tidak terasa bising. Beberapa pohon rindang yang tumbuh di sekitar sekolah semakin membuat suasana terasa lebih sejuk dan asri. Walaupun Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy berada di tengah-tengah lokasi perumahan penduduk, namun situasinya tetap tenang karena penduduk sekitar menyadari keberadaan Madrasah tersebut. Adapun pembatasan wilayah sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Di bagian Utara berbatasan dengan Masjid Al Kautsar
- b. Di bagian Selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk
- c. Di bagian Barat berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.
- d. Di bagian Timur berbatasan dengan puskesmas.

#### **D. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'had Islamy Palembang**

Adapun visi misi dan tujuan MI Ma'had Islamy Palembang.

## **2. Visi, Misi Ma'had Islamy**

“Beriman, berilmu, berakhlak dan berprestasi”

## **4. Misi MI Ma'had Islamy**

- a. Menanamkan keimanan /aqidah melalui pengalaman ajaran agama Islam.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK.
- d. Mengembangkan bakat, minat, potensi di bidang olahraga seni dan budaya.
- e. Membiasakan untuk senantiasa bersopan santun dan berakhlakul karimah dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- f. Membimbing dan membina untuk meningkatkan di bidang akademik maupun nonakademik.

## **5. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy**

- a. Memiliki keimanan dan keyakinan yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam.
- b. Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengusai dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi sebagai melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.
- d. Mengembangkan bakat, minat, dan potensi dibidang bahasa, olahraga dan seni.

- e. Bersopan santun dan berakhlakul karimah baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- f. Meraih prestasi akademik maupun nonakademik tingkat kota Palembang.

Kegiatan belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dimulai pada pagi hari pukul 07:00 WIB s/d 12:30 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dengan dua kali waktu istirahat. Kemudian untuk hari Juma't dan Sabtu pukul 07:00 WIB s/d 11:00 WIB dengan satu kali istirahat. Kegiatan ekstra kulikuler dan pengembangan diri dilakukan pada hari Sabtu pukul 10:00 WIB, jenis-jenis kegiatan antara lain: Sepak Bola, Tari, Bola Voli, Rohis, Pramuka.

#### **I. Keadaan Guru dan Pegawai MI Ma'had Islamy Palembang**

Dalam dunia pendidikan guru memegang peran penting, guru adalah salah satu komponen dan syarat bagi berdirinya sekolah. Keadaan guru dalam proses pendidikan dan pengajaran sangat penting dan perlu diperhatikan. Proses pembelajaran sangat penting dan tergantung pada keadaan guru. Guru yang baik adalah guru yang memiliki kemampuan dan kompetensi. Dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang dibantu oleh 13 orang tenaga pendidik dan 1 orang pegawai. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 2****DATA GURU DAN PEGAWAI MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG<sup>111</sup>**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1	Munauwarah, S.Ag	S.I Tar/PAI IAIN Palembang	Kepala Sekolah
2	Nyayu Anna Yulias Tanti Atika, S.Ag	S.1 Tar/PAI IAIN Palembang	Waka Kurikulum
3	Abdullah, S.Sos.I	S.1 Dakwah/KPI IAIN Palembang	Waka Kesiswaan/Bendahara
4	Ahmad Baijuri	SMAN 1 Palembang	Kepala TU/Operator
5	Mahmudah, S.Pd.I.	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 1
6	Okto Feriana, S.Pd, MM	S.2 Matematika UNSRI	Wali Kelas 2
7	Fera Yusvita	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 3
8	Wahyuni	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 4
9	Susi Sukmawati, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	WaliKelas 5
10	Rina Marlina, S.Pd, MM	S.2 Manajemen Tridinanti Palembang	WakilKelas 6
11	Tomi Caniago	S.1 FKIP atau Olahraga PGMI Palembang	Guru Olahraga
12	Ahmad Syukri Al-Aula	MA-Arriyadh	Guru Bahasa Arab
13	Robiatul Adawiyah	SMA	Pustakawati
14	Kartini	SD	Petugas Kebersihan

*Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang tahun ajaran 2016/2017*

<sup>111</sup> Dokumentasi madrasah ibtidaiyah ma'had islamy Palembang 2017-2018.

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa di MI Ma'had Islamy Palembang terdapat sebanyak 12 guru, petugas penjaga perpustakaan 1 orang dan petugas kebersihan 1 orang. Dari hasil persentase menunjukkan bahwa jumlah guru berpendidikan SI sebanyak 66,7%, selain itu guru yang berpendidikan S2 sebanyak 16,7% dan ada guru yang berpendidikan SMA sebanyak 16,7%. Hal ini sudah cukup menunjang proses belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dikarenakan dengan melihat pengalaman mengajar mereka yang sudah cukup lama yang telah dimiliki banyak pengalaman.

Akan tetapi untuk meningkatkan kualitas pendidikan lembaga yang baik, ada baiknya lembaga tersebut menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Sebagaimana dari tabel di atas bahwa ada sebanyak 66,7% guru yang tidak sesuai dengan di bidang mereka dalam mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang di karenakan kurangnya jumlah tenaga pengajar MI Ma'had Islamy sehingga dibebaskan untuk segala bidang dalam mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang.

**TABEL 3**  
**KEADAAN SISWA MI MA’HAD ISLAMY PALEMBANG<sup>112</sup>**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I	13	15	28
2	Kelas II	19	07	26
3	Kelas III	10	22	32
4	Kelas IV	14	17	31
5	Kelas V	12	14	26
6	Kelas VI	07	10	17
Jumlah		74	81	160

*Sumber: Dokumentasi MI Ma’had Islamy Palembang 2016/2017*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MI Ma’had Islamy Palembang adalah 160 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk jumlah kelas terdiri dari 6 kelas, laki-laki berjumlah 74 siswa dan perempuan berjumlah 81 siswa.

Berdasarkan jumlah siswa di atas maka dapat diketahui bahwa setiap tahun terjadi peningkatan jumlah siswa di MI Ma’had Islamy Palembang. Jumlah peningkatannya sebanyak 25 %, hal itu dikarenakan kualitas di MI Ma’had Islamy Palembang yang mengalami peningkatan dalam segala bidang termasuk mutu dan kualitas pembelajaran.

## **J. Sarana dan Prasarana**

---

<sup>112</sup> *Ibid.*,

Sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar sangat penting dan diperlukan. Karena tanpa sarana dan prasarana kegiatan apa pun tidak akan terlaksana dengan baik dan sarana juga dapat menunjang proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

**TABEL 4**  
**SARANA DAN PRASANA MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG<sup>113</sup>**

No	Uraian	Jumlah	Luas
1	Luas Tanah	-	3280 m <sup>2</sup>
2	Luas Bangunan	-	2800 m <sup>2</sup>
3	Luas Halaman	-	-
4	Lapangan Volly	1	-
5	Ruang Kelas	6	-
6	Ruang UKS	1	-
7	Ruang TU	1	-
8	Ruang BK	1	-
9	Ruang Komputer	1	-
10	Ruang Kantin	1	-
11	Ruang Laboratorium	1	-
12	Ruang Perpustakaan	1	-
13	Dapur Umum	1	-
14	Meja Siswa	48	-
15	Lemari Kayu	3	-
16	Kursi Tamu	3	-
17	Pompa Air	1	-

---

<sup>113</sup> *Ibid.*,

18	Buku Koleksi Perpus	25	-
19	WC Siswa	2	-
20	WC Guru	1	-
21	Kipas Angin	3	-
22	Kursi Siswa	79	-

*Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang 2016/2017*

Dari tabel di atas terlihat bahwa fasilitas di MI Ma'had Islamy Palembang sudah cukup baik, karena di antaranya terdapat fasilitas belajar yang sangat mendukung sudah tersedia seperti halnya tersedianya ruang Laboratorium, ruang Perpustakaan.

#### **K. Kegiatan Belajar-Mengajar**

Proses belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dilakukan 6 hari satu minggu. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai dengan membaca surat pendek, hari Jum'at dengan membaca surah yassin yang dilakukan oleh semua siswa pada pukul 07:00 sampai dengan 12:30. Selanjutnya kegiatan belajar antar siswa dan guru dimulai pukul 07:15 sampai dengan 12:30 untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dengan dua kali istirahat. Kemudian untuk hari Sabtu dan Jum'at dimulai pukul 07:00 sampai 11:00 dengan satu kali istirahat.

Khusus untuk hari Sabtu diperuntukan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, tari, olahraga serta ekstrakurikuler untuk mendukung kegiatan keagamaan siswa-siswi MI Ma'had Islamy Palembang. Dalam kegiatan belajar

mengajar siswa tidak diizinkan keluar tanpa keterangan yang jelas. Untuk mengantisipasi yang membolos, maka setiap siswa yang ingin keluar sekolah diwajibkan izin yang disediakan pihak sekolah melalui guru piket.

#### **L. Ekstrakurikuler Siswa di MI Ma'had Islamy Palembang**

Selain proses belajarmengajar tentunya siswa-siswi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang ini memiliki keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang ini memiliki ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Olah raga, latihannya dilaksanakan hari sabtu dari pukul 10.00-12.00 WIB.
2. Kesenian, latihannya dilaksanakan setiap hari sabtu dari pukul 10.00-12.00 WIB.
3. Pramuka, latihannya diadakan setiap hari minggu pukul 08.00-12.00 WIB.<sup>114</sup>

#### **M.Deskriptif Subjek Penelitian di Kelas V Madrsah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang**

##### **4. Situasi dan Kondisi Kelas V MI Ma'had Islamy Palembang**

Adapaun Situasi dan kondisi di kelas V di Madrsah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>114</sup> *Ibid.*,

- a. Dalam proses pembelajarannya dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti situasi siswa maupun guru sudah seperti proses pembelajaran pada umumnya hanya saja disini guru yang menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan beberapa strategi dan metode saja seperti menghafal, tanya jawab dan ceramah saja.
- b. Penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas seperti gambar-gambar pahlawan, gambar presiden dan wakil presiden yang digantung di dinding yang berdekatan dengan papan tulis, nama siswa di tulis dikertas karton dan di temple di dinding belakang kelas, gambar pohon yang terbuat dari kertas origami dan karton yang di temple di dinding belakang kelas, penataannya sudah baik dan tidak mengganggu pandangan siswa, sehingga tidak mengganggu siswa memandang guru ketika guru menjelaskan pembelajaran di kelas.
- c. Penataan ruang kelas seperti jarak antar tempat duduk, dan antara tempat duduk guru dengan siswa itu sudah baik, dan tidak membuat guru maupun siswa mengalami kesulitan untuk berpindah tempat atau pun bergerak ketika pembentukan kelompok ataupun sebagainya (kegiatan siswa).

## **5. Lokasi Kelas V MI Ma'had Islamy Palembang**

Tempat ruangan kelas V terletak di antara kelas IV dan VI, lokasi kelasnya teratur berurut dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI, sebelum kelas I

kantor guru, perpustakaan dan kantor kepala sekolah. Lokasi ruangan kelas V strategis dan ruang kelasnya pun masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang ini terletak di tengah pemukiman warga, tempatnya startegis, nyaman bagi siswa-siswa untuk belajar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

#### **6. Siswa Kelas V MI Ma'had Islamy Palembang**

Jumlah siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang berjumlah 26 siswa, laki-laki yang berjumlah 12 orang siswa dan perempuan yang berjumlah 14 orang siswa. Berikut ini data nama-nama siswa kelas V yaitu sebagai berikut:

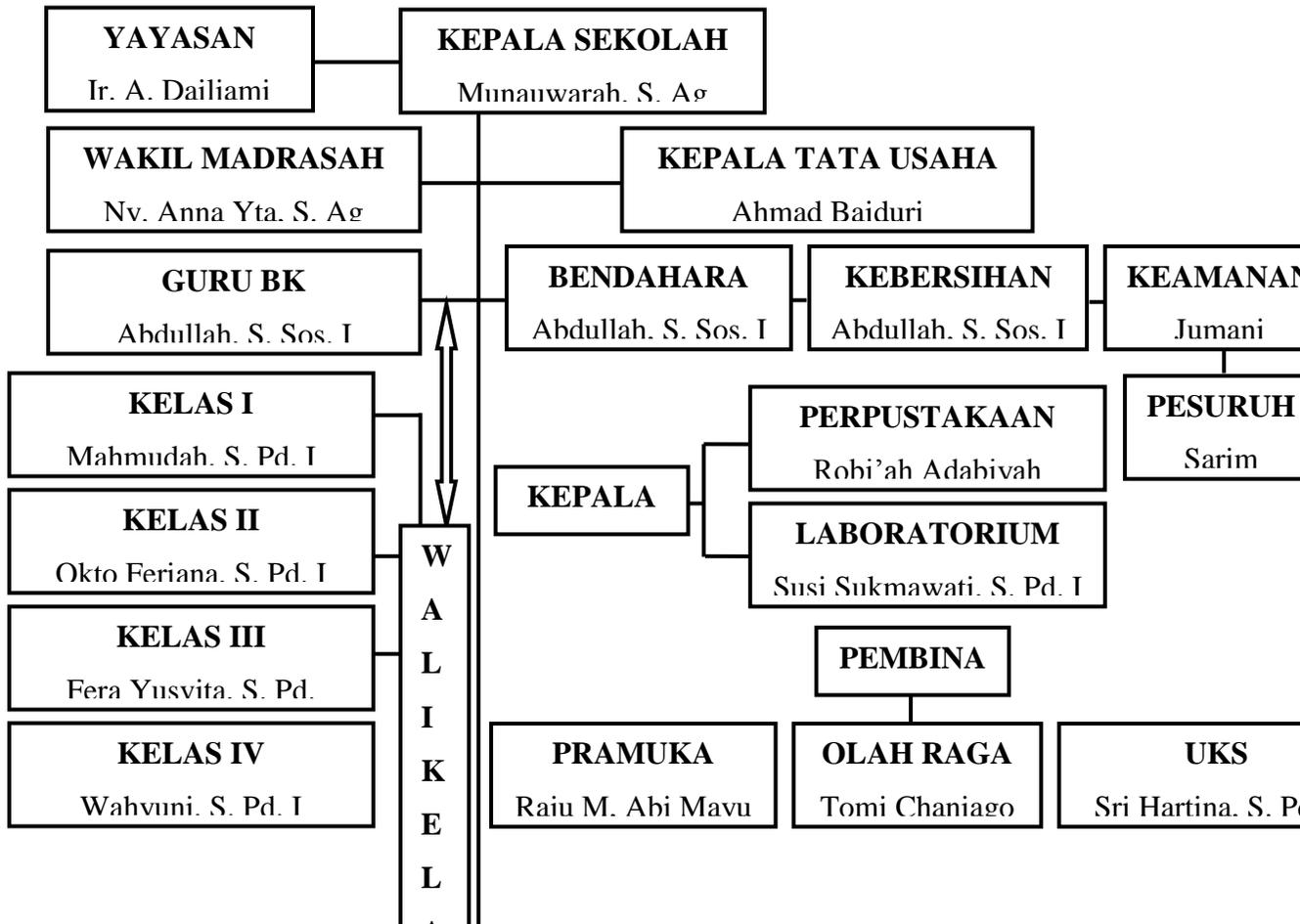
**TABEL 5**  
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

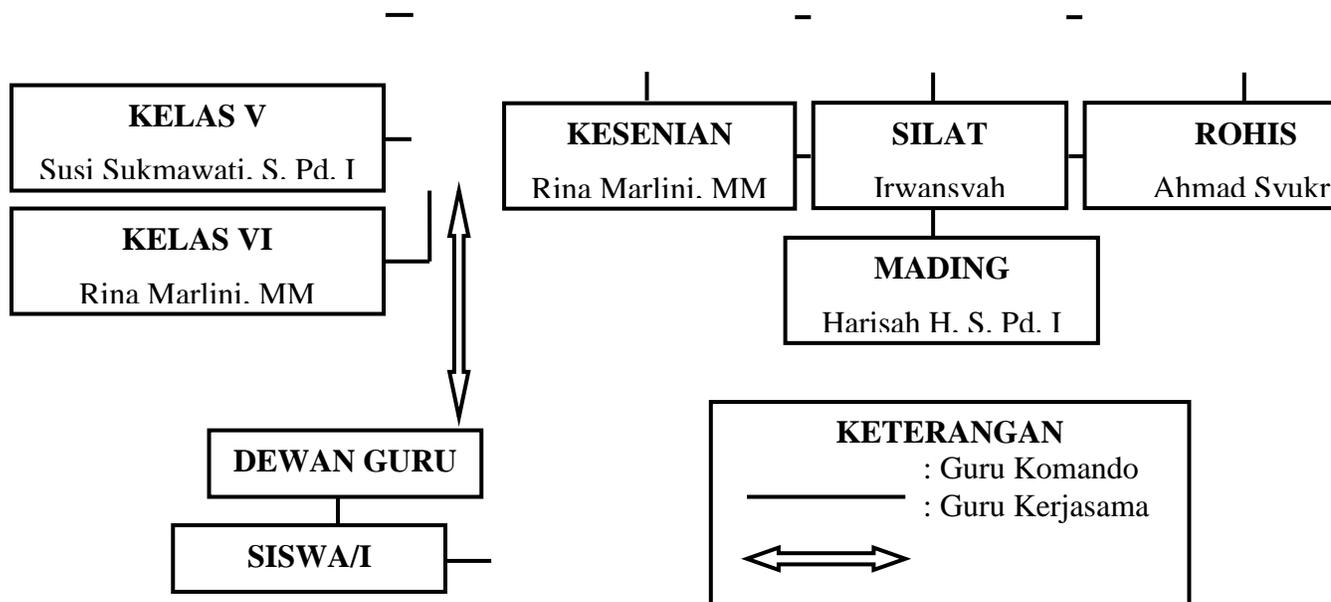
<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>
<b>1</b>	Abel Putri Utami
<b>2</b>	Aidul Putra
<b>3</b>	Aksan Bayu
<b>4</b>	A. Ilyas Akbar
<b>5</b>	Andin Puspita
<b>6</b>	Anninda Cahya Utami
<b>7</b>	Delta Pratama

<b>8</b>	Ellisia Virsalita
<b>9</b>	Imelda Yudha A
<b>10</b>	Maulana Malik
<b>11</b>	M. Riskal Prayogo
<b>12</b>	M. Fachri
<b>13</b>	Nu'aini
<b>14</b>	M. Riski
<b>15</b>	Flona Virgita
<b>16</b>	M. Riski
<b>17</b>	Viona Virgina
<b>18</b>	Reni Anggraini
<b>19</b>	Supriyadi
<b>20</b>	Tanzilal
<b>21</b>	Triyana
<b>22</b>	Viona Arthalita
<b>23</b>	Wahyuni
<b>24</b>	Yeni Pertiwi
<b>25</b>	Yuliana
<b>26</b>	Yulizar

Dari tabel di atas bisa dipahami bahwa jumlah siswa kelas V berjumlah 26 siswa, laki-laki berjumlah 12 siswa dan perempuan berjumlah 14 siswa. Kelas V hanya memiliki satu kelas saja, disini peneliti memilih kelas V sebagai populasi dalam penelitian ini. Karena hanya ada satu kelas, maka populasinya hanya satu kelas yakni kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

**N. Struktur Organisasi**





## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### E. Penerapan Metode Sociodrama terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, Penelitian ini dilakukan di kelas V dengan jumlah 26 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara pada saat awal proses pembelajaran berlangsung dan saat proses pembelajaran berlangsung. pada saat proses pembelajaran pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

penilaian kognitif yang berupa penilaian saat siswa/siswi memperhatikan materi pembelajaran dan pada saat pementasan drama dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan metode sosiodrama dan pada setiap pertemuan peneliti ditemani dua orang teman yaitu Ulis Sundari dan Septian Nauli mereka berdua merupakan teman dari UIN Raden Fatah Palembang. Kedua teman ini berpartisipasi untuk membantu peneliti mengamati kegiatan belajar siswa dan mengambil gambar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang dengan materi memerankan tokoh drama lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Untuk alokasi waktu 1 × 35 menit dalam 1 pertemuan, sedangkan peneliti melakukan penelitian selama 4 kali pertemuan alokasi waktunya 4× 35menit untuk setiap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2018 s.d. 15 April 2018. Penelitian ini dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan evaluasi. Dalam setiap pertemuan peneliti dapat melakukannya secara bertahap dengan menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dengan tahapan perincian pada tabel sebagai berikut.

**TABEL 6**

**DAFTAR PERTEMUAN-PERTEMUAN PENELITI**

Tahapan	Tanggal Kegiatan	Kegiatan Penelitian
---------	------------------	---------------------

Persiapan/perencanaan	7 Janusri s.d. 21 Januari 2018	<p>a. Peneliti menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pokok materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> <p>b. Peneliti membuat lembar penilaian untuk menilai siswa/siswi di dalam proses pembelajaran.</p>
	22 Januari 2018	<p>a. Peneliti bimbingan ke validator 1 dan validator 2, validator 1 yaitu ibu Indrawati, M. Pd. memberikan saran sebagai berikut: konsultasi penulisan masih banyak yang perlu diperbaiki. Perbaiki sesuai saran. Sedangkan bimbingan pada validator 2 Ibu Isnaini Rahmawati, M. A. memberikan saran sebagai berikut: 1) Perbaiki indikator pada RPP I dan RPP II sesuai saran, 2) Kegiatan inti pada RPP I pertemuan I lengkapi (Sesuai saran), 3) Materi ditambah pada RPP I pertemuan II “ekspresi”, 4) Tambahkan materi dari RPP II masukan ke RPP I “tentang amanat”.</p> <p>b. Peneliti bimbingan ke validator I, ibu Indrawati, M. Pd. memberikan saran sebagai berikut: penulisan diperbaiki sesuai saran.</p> <p>c. Peneliti bimbingan kembali ke validator I, ibu Indrawati, M. Pd. memberikan saran sebagai berikut: ACC instrumen ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>
	23 Januari 2018	<p>d. Peneliti bimbingan ke validator</p>

	26 Januari 2018	<p>II, ibu Isnaini Rahmawati, M. A. memberikan saran sebagai berikut: mencantumkan amanat dari pertunjukan drama.</p> <p>e. Peneliti bimbingan kembali ke validator II, ibu Isnaini Rahmawati, M. A. memberikan saran sebagai berikut: ACC instrumen ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>
	29 Januari 2018	
	1 Februari 2018	<p>a. Peneliti menyusun lembar penilaian untuk menilai siswa/siswi dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Peneliti menemui kepala sekolah untuk izin penelitian di sana. Peneliti mendatangi sekolah untuk menyerahkan surat izin penelitian. Selanjutnya peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian.</p>
Pelaksanaan	7 Februari 2018 s.d. 15 Februari 2018	<p>a. Peneliti menjelaskan prosedur pembelajaran dan memotivasi siswa mengenai materi yang akan diterapkan.</p> <p>b. Peneliti memberikan materi yang akan dibahas yaitu pada pertemuan pertama materi pengertian drama, jenis-jenis drama,</p>

		<p>unsur-unsur drama dan amanat, pertemuan kedua materi lafal, intonasi, dan ekspresi, pada pertemuan ketiga dan keempat membahas tentang permainan drama, pementasan drama, dan melakukan pengamatan untuk mengamati pementasan drama dari siswa untuk siswa dan guru melakukan pengamatan untuk siswa.</p> <p>c. Peneliti membagi 4 kelompok satu kelompok terdiri dari 6-7 siswa.</p> <p>d. Peneliti membagikan teks drama yang harus dipahami dan dipentaskan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>e. Selama siswa memahami tugas yang telah diberikan, Peneliti membimbing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan mendekat kepada siswa untuk mengajarkan cara mementaskan drama dari kelompok 1-4 secara bergantian.</p> <p>f. Setelah selesai memahami teks drama, guru memintak siswa untuk mementaskan drama secara bergantian.</p>
Pelaporan	15 April 2018 s.d. 24 April 2018	a. Peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil.

Tahap pelaksanaan dimulai pada hari kamis, 1 Februari 2018, pada tahap ini peneliti menemui kepala sekolah untuk memintak izin mengadakan peneliiian di sekolah serta menyampaikan surat penelitian kepada kepala sekolah. Dan peneliti mendapat izin dari pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di

Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang. Dari data yang diperoleh populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V tahun ajaran 2017-2018 yang terdiri dari satu kelas, sedangkan sampel pada penelitian ini peneliti mengambil dari populasi yang diperoleh dari kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang yang berjumlah 26 siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui jadwal mulai pelaksanaan penelitian, dan peneliti diberi waktu memulai penelitian tepat pada tanggal 7 Februari 2018.

Untuk tahap pelaksanaan, penelitian melakukan sebanyak 4 kali pertemuan untuk kelas V. Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas V menggunakan metode sosiodrama. Adapun deskripsi pembelajaran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 7 Februari 2018. Pada kelas V pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode sosiodrama. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan mengabsen siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu pengertian drama, jenis-jenis drama, unsur-unsur drama dan amanat.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode sosiodrama. Setelah itu melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipaparkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan tanya jawab peneliti menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian drama, jenis-jenis drama, unsur-unsur drama dan amanat. Selanjutnya guru menampilkan video yang berjudul Cinderella. Setelah itu peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dari apa yang telah dijelaskan.

Pada akhir pembelajaran setelah semua selesai, peneliti menyuruh siswa untuk menjelaskan materi yang dibahas. Selanjutnya peneliti pun mempersilakan siswa lainnya untuk bertanya jika belum jelas dan paham. Setelah itu kegiatan penutup, peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang akan dipelajari dan peneliti pun menyampaikan materi untuk pertemuan kedua, selanjutnya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Kamis tanggal 8 Februari 2018 pada tahap pendahuluan, peneliti masuk mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari, kemudian peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi mengenai lafal, intonasi, dan ekspresi. Setelah itu melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipaparkan untuk mengetahui sejauh-mana pemahamannya tentang materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan tanya jawab peneliti menjelaskan materi

pembelajaran mengenai lafal, intonasi, dan ekspresi. Setelah itu peneliti melakukan Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dari apa yang telah dijelaskan. Selanjutnya peneliti membentuk siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompoknya terdiri dari 6 orang siswa. Kemudian peneliti membagikan teks drama yang akan di tampilkan pada pertemuan selanjutnya.

Kemudian setelah siswa selesai berkumpul dengan kelompoknya, Peneliti memantau setiap kelompok dan memberikan saran untuk kelompok tersebut. Peneliti menyuruh siswa menjelaskan materi yang dibahas di depan kelas. Selanjutnya peneliti pun mempersilakan siswa lainnya untuk bertanya jika belum jelas dan paham. Setelah itu kegiatan penutup, peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang akan dipelajari dan peneliti pun menyampaikan tugas untuk masing-masing kelompok yang sudah dibentuk, untuk memahami serta menghafal teks dramanya di pertemuan ketiga. Selanjutnya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari rabu tanggal 14 Februari 2018 pada tahap pendahuluan, peneliti masuk mengucapkan salam dan mangabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari, kemudian peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti mengulas kemabali materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya. Setelah itu melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipaparkan untuk mengetahui sejauh-mana pemahamannya tentang materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan tanya jawab, peneliti melatih siswa untuk

bermain drama dengan kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya, untuk berlatih drama dimulai dari kelompok pertama sampai kelompok keempat secara bergantian.

Kemudian setelah siswa selesai berlatih drama, Peneliti memberitahukan kepada siswa untuk mempersiapkan diri dan mempersiapkan media untuk mementaskan drama pada pertemuan keempat. Setelah itu kegiatan penutup, peneliti mengingatkan siswa belajar bermain peran untuk mementaskan drama pada pertemuan keempat. Selanjutnya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan empat dilaksanakan hari Kamis tanggal 15 Februari 2018 pada tahap pendahuluan, peneliti masuk mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran, kemudian peneliti menyampaikan kata sambutan sebelum siswa mementaskan drama.

Pada kegiatan inti, peneliti langsung menyuruh siswa membentuk kelompok yang ditentukan dan menyuruh siswa menyiapkan media yang digunakan untuk mementaskan drama yang dipelajari pada pertemuan ketiga keamari.

Kemudian setelah siswa mementaskan drama, Peneliti menyemangati siswa upaya bias bermain drama dengan lebih baik lagi. Selanjutnya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**F. Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Setelah Diterapkan Metode Pembelajaran Sosiodrama di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang**

Sebagaimana telah di jelaskan pada bab I, penelitian ini berbentuk penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun kelompok yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang yang berjumlah 26 orang siswa, sebagai berikut:

**TABEL 7**  
**NAMA-NAMA SISWA KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>
<b>1</b>	Abel Putri Utami
<b>2</b>	Aidul Putra
<b>3</b>	Aksan Bayu
<b>4</b>	A. Ilyas Akbar
<b>5</b>	Andin Puspita
<b>6</b>	Anninda Cahya Utami
<b>7</b>	Abel Putri Utami
<b>8</b>	Delta Pratama
<b>9</b>	Ellisia Virsalita
<b>10</b>	Imelda Yudha A
<b>11</b>	Maulana Malik
<b>12</b>	M. Riskal Prayogo
<b>13</b>	M. Fachri
<b>14</b>	Nu'aini
<b>15</b>	M. Riski
<b>16</b>	Flona Virgita
<b>17</b>	M. Riski
<b>18</b>	Viona Virgina
<b>19</b>	Reni Anggraini
<b>20</b>	Supriyadi

<b>21</b>	Tanzilal
<b>22</b>	Triyana
<b>23</b>	Viona Arthalita
<b>24</b>	Wahyuni
<b>25</b>	Yeni Pertiwi
<b>26</b>	Yuliana

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada saat siswa mementaskan drama dengan menggunakan metode sosiodrama. Pengumpulan penilaian yang akan dibandingkan yaitu pratindakan dan pascatindakan. Pratindakan yaitu penilaian yang diambil dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa dilihat di tabel 8 sebagai berikut:

**TABEL 8**  
**NILAI HASIL PARTINDAKAN KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	Abel Putri Utami	70
<b>2</b>	Aidul Putra	62
<b>3</b>	Aksan Bayu	75
<b>4</b>	A. Ilyas Akbar	68
<b>5</b>	Andin Puspita	60
<b>6</b>	Anninda Cahya Utami	70
<b>7</b>	Abel Putri Utami	58
<b>8</b>	Delta Pratama	68
<b>9</b>	Ellisia Virsalita	81
<b>10</b>	Imelda Yudha A	58
<b>11</b>	Maulana Malik	65
<b>12</b>	M. Riskal Prayogo	40
<b>13</b>	M. Fachri	58
<b>14</b>	Nu'aini	81
<b>15</b>	M. Riski	70

<b>16</b>	Flona Virgita	40
<b>17</b>	M. Riski	55
<b>18</b>	Viona Virgina	62
<b>19</b>	Reni Anggraini	40
<b>20</b>	Supriyadi	54
<b>21</b>	Tanzilal	40
<b>22</b>	Triyana	58
<b>23</b>	Viona Arthalita	68
<b>24</b>	Wahyuni	70
<b>25</b>	Yeni Pertiwi	64
<b>26</b>	Yuliana	80

Berdasarkan hasil data pratindakan yang dimintak peneliti ke guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahwasanya sudah diketahui nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang belum mencapai KKM.

Pengumpulan data pascatindakan yaitu penilaian kognitif (pengetahuan) siswa saat mementaskan drama dengan menggunakan metode sosiodrama. Cara menilai pengetahuan (kognitif) siswa bisa dilihat pada ditabel 9, sebagai berikut:

**TABEL 9**  
**STRUKTUR PENILAIAN UNTUK PASCATINDAKAN**  
**KETERAMPILAN PEMENTASAN DRAMA KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG<sup>115</sup>**

Kriteria	Bobot	Poin Penilaian		
		Baik 5	Cukup 3	Kurang 1
Kemampuan memerankan sang tokoh	20%	Mampu memerankan tokoh dengan penghayatan karakter yang baik sekali	Kurang mampu memerankan peran tokoh dengan penghayatan karakter yang baik	Tidak terlihat untuk penghayatan karakter dai tokoh yang diperankan
Pola interaksi antar tokoh	20%	Menunjukkan pola interaksi antartokoh saat melakukan dialog dan dialog kelihatan lancer	Kurang mampu menunjukkan pola interaksi antartokoh saat melakukan dialog dan dialog	Tidak mampu menunjukkan pola interaksi antartokoh saat melakukan dialog dan dialog kelihatan tidak lancer
Kerja sama kelompok	20%	Semua anggota tim yang bermain peran menunjukan kekompakan dan kerja sama	Sebagai anggota tim yang bermain peran menunjukan kekompakan dan kerja sama	Hanya sebagai kecil anggota timnya yang bermain peran menunjukan kekompakan dan kerja sama
Menjawab soal ketika aktivitas bermain peran	40%	Mampu menjawab semua soal yang benar	Hanya mampu menjawab soal dengan benar lebih dari dua nomor	Jawaban soal yang benar kurang dari dua nomor

<sup>115</sup> Almasyah Saiddan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: PT. Fajar Interprtama Mandiri, 2015), hlm 249.

Untuk melengkapi penilaian dari penampilan bermain peran siswa ada beberapa penilaian yang bias dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL 10**  
**STRUKTUR PENILAIAN UNTUK PASCATINDAKAN**  
**KETERAMPILAN PEMENTASAN DRAMA KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

No.	Asepek Penilaian	Skala Nilai	Patokan	Kategori
1.	Pelafalan			
	a. Pengucapan kata dan dialog sangat jelas dan tepat	4	Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat sekitar 85-100	Sangat baik
	b. Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat	3		
	c. Pengucapan kata dan dialog jelas tap belum tepat, atau sebaliknya.	2	Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat sekitar 75-84	Baik
d.	Pengucapan kata dan dialog tidak jelas dan tidak tepat	1	Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat sekitar 55-74	Cukup
			Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat sekitar < 55	Kurang
2.	Intoasi			
	a. Intonasi sangat jelas dan tepat	4	Jeda, tekanan, tempo, tekanan nada, tekanan dinamika > 60%	Sangat baik
	b. Intonasi jelas dan tepat	3	Jeda, tekanan,tempo, tekanan nada, tekanan dinamika 60%	Baik
c.	Intonasi jelas tapi tidak tepat, atau			

	sebaliknya d. Intonasi tidak jelas dan tidak tepat	2	Jeda, tekanan,tempo, tekanan nada, tekanan dinamika 50%	Cukup
		1	Jeda, tekanan,tempo, tekanan nada, tekanan dinamika < 50%	Kurang
3.	Ekspresi a. Ekspresi sangat sesuai dan alami b. Ekspresi sesuai dengan karakter c. Ekspresi menyimpang dari karakter d. Ekspresi tidak sesuai dan terlalu menyimpang.	4	Mimik wajah dan pemahaman terhadap karakter 80%	Sangat baik
		3	Mimik wajah dan pemahaman terhadap karakter 70%	Baik
		2	Mimik wajah dan pemahaman terhadap karakter 60%	Cukup
		1	Mimik wajah dan pemahaman terhadap karakter < 50%	Kurang
4.	Gerak Tubuh a. Spontanitas, variasi gerak tubuh dan dialog sangat sesuai dengan naskah b. Spontanitas variasi gerak tubuh dan dialog sesuai dengan naskah c. Spontanitas variasi gerak tubuh dan dialog cukup sesuai dengan naskah	4	Gestur, bloking, dan improvisasi sesuai dengan naskah 80%	Sangat baik
		3	Gestur, bloking, dan improvisasi sesuai dengan naskah 60%	Baik
			Gestur, bloking, dan improvisasi sesuai dengan naskah 50%	

	d. Spontanitas variasi gerak tubuh dan dialog sesuai tidak dengan naskah	2	Gestur, bloking, dan improvisasi sesuai dengan naskah < 50%	Cukup
		1		Kurang

Berdasarkan tabel 10 tentang struktur penilaian untuk pascatindakan keterampilan pementasan drama kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang. Adapun pedoman penilaian dari struktur penilaian diatas bias dilihat pada tabel 10.

No.	Aspek penilaian	Bobot	Skor Kategori			
			Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Pelafalan	3	4	3	2	1
2.	Intonasi	3	4	3	2	1
3.	Ekspresi	2	4	3	2	1
4.	Gerak tubuh	2	4	3	2	1
Jumlah		10				

Keterangan :

Untuk mengisi format penilaian, aspek yang dinilai adalah dengan membubuhkan tanda cek list (  $\checkmark$  ) pada kolom skor yang sesuai. Tabel 11 tentang rentang penilaian kemampuan bermain peran.

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	81 – 100
2.	Baik	66 – 80

3.	Cukup	51 – 65
4.	Kurang	≤ 50

Berdasarkan pedoman penilaian tersebut , siswa dikatakan mencapai kategori sangat baik jika mencapai skor 81–100, kategori baik 66–80, kategori cukup 51-60, dan kategori kurang ≤ 50. Sebelum menguraikan hasil penilaian yang bersangkutan pada tabel 10, akan diuraikan terlebih dahulu untuk penilaian pada tabel 9.

Berdasarkan tabel 9 tentang struktur penilaian untuk pascatindakan keterampilan pementasan drama kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang. Dengan adanya struktur penilaian ini, memudahkan guru untuk menilai siswa dalam keterampilan mementaskan drama untuk menilai pengetahuan (kognitif) siswa.

Pengumpulan data pascatindakan penilaian kognitif siswa berdasarkan tabel atau struktur penilaian untuk pascatindakan yang tertera pada tabel 9 diatas. Cara menilai pengetahuan (kognitif) siswa yang sudah dilakukan bisa dilihat pada tabel 11, sebagai berikut:

**TABEL 11**  
**NILAI PASCATINDAKAN KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA’HAD ISLAMY PALEMBANG**

<b>Nama Siswa</b>	<b>K-1</b>	<b>K-2</b>	<b>K-3</b>	<b>K-4</b>	<b>N-K1</b>	<b>N-K2</b>	<b>N-K3</b>	<b>N-K4</b>	<b>Total</b>	<b>Nilai</b>
S1	3	3	3	5	0.6	0.6	0.6	2	3.8	<b>76</b>

S2	2	2.5	3	4	0.4	0.5	1	1.6	3.5	<b>70</b>
S3	2	3	4	5	0.4	0.6	0.8	2	3.8	<b>76</b>
S4	5	3	3	5	1	0.6	0.6	2	4.2	<b>84</b>
S5	2	4	3	4	0.4	0.8	0.6	1.6	3.4	<b>68</b>
S6	4	5	3	3	0.8	1	0.6	1.2	3.6	<b>72</b>
S7	2	2	4	4	0.4	0.4	0.8	1.6	3.2	<b>64</b>
S8	3	2.5	3	4	0.6	0.5	0.6	1.6	3.3	<b>66</b>
S9	4	3.5	5	5	0.8	0.7	1	2	4.5	<b>90</b>
S10	2.5	3	3	5	0.5	0.6	0.6	2	3.7	<b>74</b>
S11	3	3	2.5	4	0.6	0.6	0.5	1.6	3.3	<b>66</b>
S12	2	2	3	3	0.4	0.4	0.6	1.2	2.6	<b>52</b>
S13	2	2.5	4	5	0.4	0.5	0.8	2	3.7	<b>74</b>
S14	4	4	3.5	5	0.8	0.8	0.7	2	4.3	<b>86</b>
S15	3.5	4	4	4	0.7	0.8	0.8	1.6	3.9	<b>78</b>
S16	4	5	4	3	0.8	1	0.8	1.2	3.8	<b>76</b>
S17	3.5	4	3.5	3	0.7	0.8	0.7	1.2	3.4	<b>68</b>
S18	3	3	4	4	0.6	0.6	0.8	1.6	3.6	<b>72</b>
S19	4	4	5	4	0.8	0.8	1	1.6	4.2	<b>84</b>
S20	3	3	3	4	0.6	0.6	0.6	1.6	3.4	<b>68</b>
S21	3.5	4	4.5	5	0.7	0.8	0.9	2	4.4	<b>88</b>
S22	4.5	4	4	3	0.9	0.8	0.8	1.2	3.7	<b>74</b>

S23	3	2	2	5	0.6	0.4	0.4	2	3.4	<b>68</b>
S24	2	2.5	2.5	5	0.4	0.5	0.5	2	3.4	<b>68</b>
S25	3.5	3	4	4	0.7	0.6	0.8	1.6	3.7	<b>74</b>
S26	4.5	4	4	5	0.9	0.8	0.8	2	4.5	<b>90</b>

Keterangan:

1. Untuk menghitung N-K<sub>1</sub> sampai dengan N-K<sub>3</sub> dengan rumus:

$$N - K_1 = \frac{20}{100} \times K_1$$

2. Untuk menghitung N-K<sub>4</sub> dengan rumus:

$$N - K_3 \text{ N} - K_1 = \frac{40}{100} \times K_1$$

Berdasarkan hasil data pascatindakan dilakukan peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan melihat struktur penilaian untuk pascatindakan yang tertera pada tabel 9. Bahwasanya sudah diketahui nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang sudah mencapai KKM. Bisa dirincikan nilai dari struktu penilaian pascatindakan sebagai berikut:

**TABEL 12**  
**NILAI HASIL PASCATINDAKAN KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

No.	Nama Siswa	Nilai
<b>1</b>	Abel Putri Utami	76
<b>2</b>	Aidul Putra	70
<b>3</b>	Aksan Bayu	76
<b>4</b>	A. Ilyas Akbar	84

<b>5</b>	Andin Puspita	68
<b>6</b>	Anninda Cahya Utami	72
<b>7</b>	Abel Putri Utami	64
<b>8</b>	Delta Pratama	66
<b>9</b>	Ellisia Virsalita	90
<b>10</b>	Imelda Yudha A	74
<b>11</b>	Maulana Malik	66
<b>12</b>	M. Riskal Prayogo	52
<b>13</b>	M. Fachri	74
<b>14</b>	Nu'aini	86
<b>15</b>	M. Riski	78
<b>16</b>	Flona Virgita	76
<b>17</b>	M. Riski	68
<b>18</b>	Viona Virgina	72
<b>19</b>	Reni Anggraini	84
<b>20</b>	Supriyadi	68
<b>21</b>	Tanzilal	88
<b>22</b>	Triyana	74
<b>23</b>	Viona Arthalita	68
<b>24</b>	Wahyuni	68
<b>25</b>	Yeni Pertiwi	74
<b>26</b>	Yuliana	90

Berdasarkan hasil data pascatindakan dilakukan peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan melihat struktur penilaian untuk pascatindakan. Bahwasanya sudah diketahui nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang sudah mencapai KKM. Dan dirincikan seperti yang tabel diatas.

Pengumpulan data dari tabel 9 selesai dijabarkan dilanjutkan dengan struktur penilaina dari tabel 10 sebagai berikut:

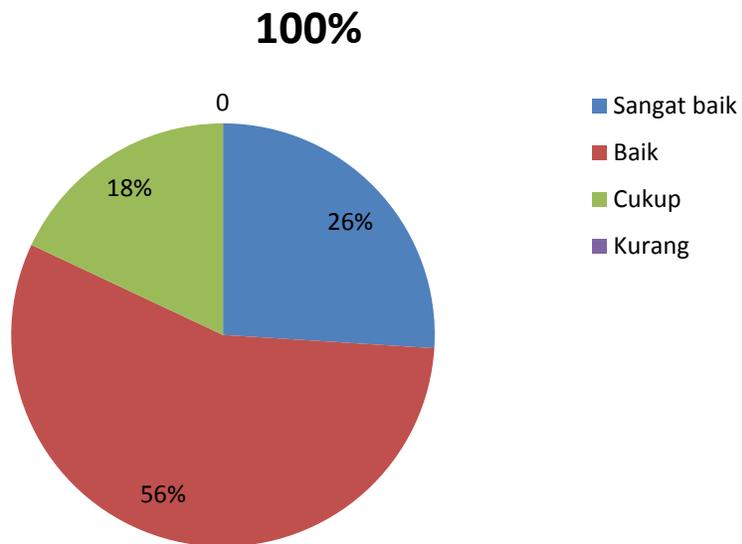
**TABEL 13**

### HASIL TES KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA

No.	Kategori	Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata Nilai
1.	Sangat baik	81-100	8	706	26%	$= \frac{(2052)}{26}$ $= 78,9$ Baik
2.	Baik	65-80	13	962	56%	
3.	Cukup	51-65	6	384	18%	
4.	Kurang	$\leq 50$	0	-	0%	
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>2052</b>	<b>100%</b>	<b>78,9</b>

Data pada tabel 12 di atas menunjukkan bahwa nilai tes kemampuan bermain peran siswa mencapai nilai total 2052 dengan nilai rata-rata 78,9 dalam kategori baik. Dari 26 siswa, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (81-100) berjumlah 8 siswa dengan persentase 26% dengan jumlah nilai 706. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik (66-80) berjumlah 13 siswa dengan persentase 42% dengan jumlah nilai 962. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup (51-65) berjumlah 6 siswa dengan persentase 18% dan dengan jumlah nilai 384. Pada nilai yang masuk dalam kategori kurang ( $\leq 50$ ) berjumlah 0 siswa dan itu menunjukkan siswa masih dapat bermain peran dengan baik. Selain itu, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas meningkat dan telah mencapai standar nilai yang ditentukan. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Perolehan skor dan persentase hasil tes dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Diagram 1 Hasil Tes Kemampuan Bermain Drama**

Diagram 1 di atas memperlihatkan bahwa kemampuan bermain peran siswa yang berada pada kategori sangat baik yaitu dengan rentang nilai 81-100 sebanyak 26% siswa. Siswa yang berada pada kategori baik yaitu dengan rentang nilai 66- 80 sebanyak 56% siswa, bagi siswa yang berada pada kategori cukup yaitu dengan rentang nilai 51-65 sebanyak 18% siswa. Dan siswa yang berada pada kategori kurang yaitu dengan rentang nilai  $\leq 50$  sebanyak 0% siswa.

Hasil tes pada tabel di atas merupakan gabungan dari 4 aspek yang digunakan untuk menilai kemampuan bermain peran siswa yaitu ; (1) pelafalan/ pengucapan, (2) intonasi, (3) ekspresi/ mimik wajah, dan (4) melalui gerak tubuh. Adapun hasil yang diperoleh dari masing-masing aspek akan dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Tes Kemampuan Peran Aspek Pelafalan

Penilaian pada aspek pelafalan ini difokuskan untuk mengetahui tepat atau tidaknya pengucapan dialog siswa pada saat bermain peran. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 14**  
**HASIL TES KEMAMPUAN BERMAIN PERAN ASPEK PELAFALAN**

No.	Kategori	Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata Nilai
1.	Sangat baik	12	8	96	35%	$= \frac{(258)}{12 \times 26} \times 100$ $= 82,7$
2.	Baik	9	18	162	65%	
3.	Cukup	6	0	-	0%	
4.	Kurang	3	0	-	0%	
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>2052</b>	<b>100%</b>	<b>82,7</b>

Berdasarkan tabel 13 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas pada aspek pelafalan termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebanyak 82,7. Dari 26 siswa yang memperoleh skor 12 ada 35% atau sebanyak 8 orang siswa dan masuk dalam kategori sangat baik (81-100), dan skor 9 masuk dalam kategori baik (66-80) sebanyak 18 siswa dengan persentase 65%. Kemudian siswa yang mendapatkan skor 6 dengan persentase 0%. Dan untuk skor 3 persentasenya 0% atau tidak ada yang memperolehnya.

Jadi, setelah dilakukan penghitungan rata-rata nilai siswa pada aspek pelafalan ini mencapai nilai dan tergolong dalam kategori sangat baik. Dilihat

dari hasil penilaian pada tabel 11 ini mengalami peningkatan dan telah memenuhi standar nilai yang telah ditentukan.

## 2. Tes Kemampuan Bermain Peran Aspek Intonasi

Aspek intonasi penilaiannya difokuskan pada pemberian tekanan dan jeda pada dialog yang disesuaikan dengan tuntutan naskah saat bermain peran.

Hasil tes kemampuan bermain peran dari aspek intonasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 15**  
**HASIL TES KEMAMPUAN BERMAIN PERAN ASPEK INTONASI**

No.	Kategori	Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata Nilai
1.	Sangat baik	12	1	12	3%	$= \frac{(235)}{12 \times 26} \times 100$ $= 75,3$ Baik
2.	Baik	9	25	225	97%	
3.	Cukup	6	0	-	0%	
4.	Kurang	3	0	-	0%	
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>235</b>	<b>100%</b>	<b>73,5</b>

Berdasarkan tabel 14 tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan bermain peran siswa dilihat dari aspek intonasi termasuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebanyak 73,5. Dari 26 siswa, 1 orang siswa atau sebanyak 3% memperoleh skor 12 dalam kategori sangat baik, kemudian 26 orang siswa atau sekitar 97% mendapatkan skor 9 dan masuk dalam kategori baik. Sekitar 0 orang siswa atau 0% memperoleh skor 6 dalam

kategori cukup, siswa memperoleh skor 3 persentasenya 0% atau dalam kategori kurang tidak ada yang mencapainya.

Penjelasan tersebut dapat memberikan simpulan bahwa penguasaan intonasi dalam bermain peran masuk dalam kategori baik dan sudah tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang.

### 3. Tes Kemampuan Bermain Peran Aspek Ekspresi

Aspek ekspresi penilaiannya difokuskan pada kesesuaian mimik wajah dengan watak tokoh yang disesuaikan dengan tuntunan naskah saat bermain peran. Hasil tes kemampuan bermain peran dari aspek ekspresi dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 16**  
**HASIL TES KEMAMPUAN BERMAIN PERAN ASPEK EKSPRESI**

No.	Kategori	Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata Nilai
1.	Sangat baik	8	2	16	12%	$= \frac{(136)}{8 \times 26} \times 100$ $= 65,3$
2.	Baik	6	14	84	62%	
3.	Cukup	4	8	32	20%	
4.	Kurang	2	2	4	6%	
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>136</b>	<b>100%</b>	<b>65,3</b>

Berdasarkan tabel 15 tersebut dijelaskan bahwa kemampuan bermain peran siswa dilihat dari aspek ekspresi termasuk dalam kategori cukup dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebanyak 65,3. Dari 26 orang siswa, skor 8 atau sangat baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 12%. Kemudian untuk

kategori baik dengan skor 6 ada sebanyak 14 siswa atau 62%. Sementara itu yang memperoleh skor 4 sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 20% dan masuk dalam kategori cukup. Skor 2 ada 2 orang siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan persentase 6%.

Penjelasan tersebut dapat memberikan simpulan bahwa penguasaan ekspresi siswa dalam bermain peran sudah melampaui target nilai, namun masih perlu untuk latihan lebih banyak agar lebih bagus lagi dalam aspek ini.

#### 4. Tes Kemampuan Bermain Peran Aspek Gerak Tubuh

Aspek gerak tubuh penilaiannya difokuskan pada kesesuaian gerakan atau olah tubuh yang dilakukan siswa yang disesuaikan dengan tuntunan naskah saat bermain peran. Hasil tes kemampuan bermain peran dari aspek gerak tubuh ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 17**  
**HASIL TES KEMAMPUAN BERMAIN PERAN ASPEK GERAK TUBUH**

No.	Kategori	Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata Nilai
1.	Sangat baik	8	4	32	13%	$= \frac{(144)}{8 \times 26} \times 100$ $= 69,2$
2.	Baik	6	12	72	39%	
3.	Cukup	4	10	10	48%	
4.	Kurang	2	-	0	0%	
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>144</b>	<b>100%</b>	<b>69,2</b>

Berdasarkan tabel 16 ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan bermain peran siswa yang dilihat dari aspek gerak tubuh berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata kelas sebanyak 69,2. Dari 26 orang siswa 13% siswa atau 4 siswa memperoleh skor 8 masuk dalam kategori sangat baik. Skor 6 yang masuk dalam kategori baik ini sebanyak 12 orang siswa yang memperolehnya dengan persentase 39%, kemudian 10 orang siswa memperoleh skor 4 masuk dalam kategori cukup dengan persentase 48%. Kemudian 0 orang siswa memperoleh skor 2 dengan persentase 0% atau kategori kurang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk aspek gerak tubuh dalam bermain peran masuk dalam kategori baik, siswa perlu latihan dan berani untuk berimprovisasi agar kemampuan mereka menjadi lebih baik lagi.

#### **G. Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang**

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang pengaruh metode pembelajaran Sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan pementasan drama siswa, peneliti melakukan dua cara yaitu pra tindakan dan pasca tindakan. Pratindakan yaitu penilaian yang diambil dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pascatindakan yaitu penilaian kognitif (pengetahuan) siswa saat mementaskan

drama dengan menggunakan metode sosiodrama bias dilihat di tabel didapat hasil belajar siswa yang tertera ditabel sebagai berikut:

#### **4. Hasil Belajar Siswa Pratindakan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang**

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas metode pembelajaran sosiodrama terhadap keterampilan mementaskan drama pada materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat. Nilai pratindakan ini diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V madrasah Ibtidaiyah ma'had islamy palembang.

**TABEL 18**  
**NILAI HASIL PRATINDAKAN KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	Abel Putri Utami	70
<b>2</b>	Aidul Putra	62
<b>3</b>	Aksan Bayu	75
<b>4</b>	A. Ilyas Akbar	68
<b>5</b>	Andin Puspita	60
<b>6</b>	Anninda Cahya Utami	70
<b>7</b>	Abel Putri Utami	58
<b>8</b>	Delta Pratama	68
<b>9</b>	Ellisia Virsalita	81
<b>10</b>	Imelda Yudha A	58
<b>11</b>	Maulana Malik	65
<b>12</b>	M. Riskal Prayogo	40
<b>13</b>	M. Fachri	58
<b>14</b>	Nu'aini	81
<b>15</b>	M. Riski	70

<b>16</b>	Flona Virgita	40
<b>17</b>	M. Riski	55
<b>18</b>	Viona Virgina	62
<b>19</b>	Reni Anggraini	40
<b>20</b>	Supriyadi	54
<b>21</b>	Tanzilal	40
<b>22</b>	Triyana	58
<b>23</b>	Viona Arthalita	68
<b>24</b>	Wahyuni	70
<b>25</b>	Yeni Pertiwi	64
<b>26</b>	Yuliana	80

Pelajaran bahasa Indonesia materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang. Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data sebagai berikut.

70      62      75      68      60      70      58      68      81  
58      65      40      58      81      70      40      55      62  
40      54      40      58      68      70      64      80

Setelah didapat data hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, dilakukan penganalisisan data. Dimulai dari mengurutkan data yang terendah ke data yang tertinggi. Sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut.

40      40      40      40      54      55      58      58      58  
58      58      60      62      62      64      65      68      68

68      70      70      70      70      75      80      81

Setelah diurutkan, data kemudian didistribusi ke dalam bentuk tabel berikut:

No.	X	F	FX	X(X-M2)	X^2	FX^2
1	40	4	160	-22.1154	160	25600
2	54	1	54	-10367	54	2916
3	55	1	55	-47.0835	55	3025
4	58	4	232	58	232	53824
5	60	1	60	60	60	3600
6	62	2	124	62	124	15376
7	64	1	64	64	64	4096
8	65	1	65	65	65	4225
9	68	3	204	68	204	41616
10	70	4	280	70	280	78400
11	75	1	75	75	75	5625
12	80	1	80	80	80	6400
13	81	2	162	81	162	26244
<b>Jumlah</b>		<b>N = 26</b>	<b>∑fx = 1615</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>∑fx<sup>2</sup> = 270947</b>

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1615}{26}$$

$$M_x = 62,11 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

b. Mencari SDx

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{270947}{26}}$$

$$SD_x = \sqrt{1021,04}$$

$$SD_x = 102.08 \text{ dibulatkan menjadi } 102$$

- c. Mengkelompokan hasil belajar siswa pratindakan kedalam tiga kelompok tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

M + 1. SDx keatas → **Tinggi**

Nilai - 1 SDx s/d M + 1. SDx → **Sedang**

M - 1. SDx kebawah → **Rendah**

Lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

62 + 1. 102 = 164 keatas → Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *tekstual* dari guru pada kategori

Nilai - 40 SDx s/d 164 → Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *tekstual* dari guru pada kategori sedang.

62 - 1. 102 = - 40 kebawah → Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *tekstual* dari guru pada kategori rendah.

Dalam hasil persentase nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

**TABEL 19**  
**PERSENTASE HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN**  
**METODE SOSIODRAMA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

No.	Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (Baik)	0	0%
2	Sedang	22	84.61%
3	Rendah	4	15.38%
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode sosiodrama dengan kategori nilai tinggi 0 orang siswa (0%), kategori nilai sedang ada 22 orang siswa (84,61%), dan kategori nilai rendah ada 4 orang siswa (15,38%).

## **5. Keterampilan Mementaskan Drama Pascatindakan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang**

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas metode pembelajaran sosiodrama terhadap keterampilan mementaskan drama pada materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat. Nilai pascatindakan ini diperoleh peneliti saat melakukan *eksperimen* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

**TABEL 20**  
**NILAI HASIL PASCATINDAKAN KELAS V**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Abel Putri Utami	76
2	Aidul Putra	70
3	Aksan Bayu	76
4	A. Ilyas Akbar	84
5	Andin Puspita	68
6	Anninda Cahya Utami	72
7	Abel Putri Utami	64
8	Delta Pratama	66
9	Ellisia Virsalita	90
10	Imelda Yudha A	74
11	Maulana Malik	66
12	M. Riskal Prayogo	52
13	M. Fachri	74
14	Nu'aini	86
15	M. Riski	78
16	Flona Virgita	76
17	M. Riski	68
18	Viona Virgina	72
19	Reni Anggraini	84
20	Supriyadi	68
21	Tanzilal	88

<b>22</b>	Triyana	74
<b>23</b>	Viona Arthalita	68
<b>24</b>	Wahyuni	68
<b>25</b>	Yeni Pertiwi	74
<b>26</b>	Yuliana	90

Pelajaran bahasa Indonesia materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang. Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data sebagai berikut.

76      70      76      84      68      72      64      66      90  
74      66      52      74      86      78      76      68      72  
84      68      88      74      68      68      74      90

Setelah didapat data hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, dilakukan penganalisisan data. Dimulai dari mengurutkan data yang terendah ke data yang tertinggi. Sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut.

52      64      66      66      68      68      68      68      65  
70      72      72      74      74      74      74      76      76  
76      76      78      84      86      88      90      90

Setelah diurutkan, data kemudian didistribusi ke dalam bentuk tabel berikut:

<b>No.</b>	<b>Y</b>	<b>F</b>	<b>F.Y</b>	<b>Y(Y-M2)</b>	<b>Y^2</b>	<b>Y^2</b>
<b>1</b>	52	1	52	-21.7692	52	2704
<b>2</b>	64	1	64	-15558	64	4096
<b>3</b>	66	2	132	-58.988	132	17424
<b>4</b>	68	5	340	-131	340	115600

<b>5</b>	70	1	70	120	70	4900
<b>6</b>	72	2	144	72	144	20736
<b>7</b>	74	4	296	74	296	87616
<b>8</b>	76	4	304	76	304	92416
<b>9</b>	78	1	78	78	78	6084
<b>10</b>	84	1	84	84	84	7056
<b>11</b>	86	1	86	86	86	7396
<b>12</b>	88	1	88	88	88	7744
<b>13</b>	90	2	180	90	180	32400
<b>Jumlah</b>		<b>N = 26</b>	<b><math>\sum fx = 1918</math></b>	-	-	<b><math>\sum fx^2 = 406172</math></b>

a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1918}{26}$$

$$\bar{x} = 73,76 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

b. Mencari SD<sub>y</sub>

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{406172}{26}}$$

$$SD_y = \sqrt{15622}$$

$$SD_y = 124,98 \text{ dibulatkan menjadi } 125$$

- c. Mengkelompokan hasil belajar siswa pratindakan kedalam tiga kelompok tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

M + 1. SDy keatas → **Tinggi**

Nilai - 1 SDy s/d M + 1. SDy → **Sedang**

M - 1. SDy kebawah → **Rendah**

Lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

74 + 1. 125 = 199 keatas → Perkembangan keterampilan pementasan drama siswa dengan menggunakan metode *sosiodrama* dari guru

Nilai - 51 SDy s/d 199 → Perkembangan keterampilan pementasan drama siswa dengan menggunakan metode *sosiodrama* dari guru

74 - 1. 125 = - 51 kebawah → Perkembangan keterampilan pementasan drama siswa dengan menggunakan metode *sosiodrama* dari guru

Dalam hasil persentase nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

**TABEL 21**  
**PERSENTASE HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN**  
**METODE SOSIODRAMA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

<b>No.</b>	<b>Hasil Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	Tinggi (Baik)	0	0%
<b>2</b>	Sedang	26	100%
<b>3</b>	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari keterampilan mementaskan drama siswa sesudah menggunakan metode sosiodrama dengan kategori nilai tinggi 0 orang siswa (0%), kategori nilai sedang ada 26 orang siswa (100%), dan kategori nilai rendah ada 0 orang siswa (0%).

#### **6. Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang**

Setelah mengetahui hasil belajar dan keterampilan pementasan drama siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode sosiodrama didapat dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan untuk mengetahui sesudah diterapkan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar

(pratindakan) dan keterampilan pementasan drama (pascatindakan) digunakan metode sosiodrama menggunakan rumus tes "t". penggunaan tes "t" pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil yang menyatakan ada pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementaskan drama siswa kelas V yang signifikan antara siswa yang menggunakan metode sosiodrama dengan yang tidak menggunakan metode sosiodrama sebagai metode belajar pada materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Palembang. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasional dengan menggunakan rumus "t". rumus tes "t" digunakan untuk menguji kebenaran secara random dari populasi yang sama. Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- b.  $\sum D$  = jumlah beda/selisih antara skor variabel I dan skor Variabel II dan D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

- b.  $M_D$  = Mean of difference nilai rata-rata hitung beda/selisih antara skor variabel I skor Variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- c. Menghitung D, sehingga diperoleh  $\sum D^2$

- d. Mencari deviasi standar dari *Difference* ( $SD_D$ ), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- e. Mencari *Standar Error* dan *Mean of Difference* ( $SE_{M_D}$ ), dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

- f. Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

- g. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur kerja sebagai berikut.

- 1) Merumuskan merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihilnya ( $H_0$ ).
- 2) Menguji signifikansi  $t_0$ , dengan cara membandingkan besarnya  $t_0$  (“t” hasil observasi atau “t” yang tercantung dalam table Nilai “t”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya ( $d^c$ ) atau derajat kebebasan ( $db$ ), yang dapat diperoleh dengan rumus:  $df$  atau  $db = N - 1$ .
- 3) Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada Tabel Nilai “t” dengan berpegangan pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- 4) Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$ , dengan patokan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternative diterima atau disetujui. Bearti anantara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- b) Jika  $t_t$  lebih kecil dari pada  $t_0$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternative ditolak. Bearti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

i. Menarik kesimpulan hasil penelitian.<sup>116</sup>

Suatu kegiatan penelitian eksperimen telah melakukan penelitian pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementaskan drama siswa kelas V materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam rangka uji coba efektivitas media ini dilaksanakan penelitian melanjutkan dengan mengajukan hipotesis nihil: tidak ada pengaruh penerapan metode *Sosiodrama* terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

Dalam hubungan ini sejumlah 26 orang siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang melambangkan keterampilan

---

<sup>116</sup> *Op., Cit*, Anas Sujono, hlm. 305-308

pementasan drama siswa antara yang menerapkan dan tidak menerapkan metode sosiodrama sebagaimana tertera pada tabel berikut:

**TABEL 20**  
**NILAI HASIL PRATINDAKAN DAN PASCATINDAKAN**  
**KELAS V DIGUNAKANNYA METODE SOSIODRAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

No.	Nama Siswa	X	Y	D (X-Y)	D <sup>2</sup> (X-Y) <sup>2</sup>
1	Abel Putri Utami	70	76	-6	36
2	Aidul Putra	62	70	-8	64
3	Aksan Bayu	75	76	-1	1
4	A. Ilyas Akbar	68	84	-16	256
5	Andin Puspita	60	68	-8	64
6	Anninda C.U.	70	72	-2	4
7	Abel Putri Utami	58	64	-6	36
8	Delta Pratama	68	66	2	4
9	Ellisia Virsalita	81	90	-9	81
10	Imelda Yudha A	58	74	-16	256
11	Maulana Malik	65	66	-1	1
12	M. Riskal .P.	40	52	-12	144
13	M. Fachri	58	74	-16	256
14	Nu'aini	81	86	-5	25
15	M. Riski	70	78	-8	64
16	Flona Virgita	40	76	-36	1296
17	M. Riski	55	68	-13	169
18	Viona Virgina	62	72	-10	100
19	Reni Anggraini	40	84	-44	1936
20	Supriyadi	54	68	-14	196
21	Tanzilal	40	88	-48	2304

22	Triyana	58	74	-16	256
23	Viona Arthalita	68	68	0	0
24	Wahyuni	70	68	2	4
25	Yeni Pertiwi	64	74	-10	100
26	Yuliana	80	90	-10	100
	<b>N = 26</b>	<b>ΣX = 1615</b>	<b>ΣY = 1926</b>	<b>-311</b>	<b>7753</b>

Menentukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  : Tidak ada pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy.

$H_o$  : Ada pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy.

Untuk menguji mana yang benar diantara kedua hipotesis tersebut, maka kita lakukan perhitungan langkah-langkah sebagai berikut:

Sebelumnya telah didapat hasil  $\sum D = -311$   $\sum D^2 = 7753$  dengan diperolehnya angka tersebut, maka didapat besarnya Standar Deviasi perbedaan nilai antara Variabel X dan Y maka:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{7735}{26} - \left(\frac{-311}{26}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{298,19 - (11,96)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{298,19 - 143,07}$$

$$SD_D = \sqrt{155,11}$$

$$SD_D = 14,45$$

Dengan diperoleh  $SD_D$  sebesar 14,45 untuk lebih lanjut dapat dihitung standar eror dari mean perbedaan nilai antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{14,45}{\sqrt{26-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{14,45}{\sqrt{25}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{14,45}{5}$$

$$SE_{M_D} = 2,49$$

Selanjutnya mencari harga  $t_o$  dengan menghitung mean terlebih dahulu:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-311}{26}$$

$$M_D = -11,96$$

Maka didapat harga  $t_o$  sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_o = \frac{-11,96}{2,49}$$

$$t_o = -4,80$$

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi:

Penguji menggunakan uji dua sisi dengan signifikansi baik pada taraf 5% sebesar 2,06 maupun pada taraf signifikansi 1%  $t_t$  diperoleh 2,79 dengan df (n - 1) atau (26 - 1) = 25. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_o = 4,80$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada  $t_{tabel}$  5% = 2,06 dan  $t_{tabel}$  1% = 2,79, maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$ .

$$2,06 < 4,80 > 2,79$$

Nilai  $t_o = 4,80$  artinya ada selisih derajat perbedaan 4,80 tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisih perhitungan statistika.

Karena  $t_o$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikansi nilai hasil belajar dan keterampilan pementasan drama antara sebelum dan sesudah digunakannya metode sosiodrama pada materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama terdapat

pengaruh penerapan terhadap keterampilan pementasan drama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan dari hasil penilaian untuk (1) pelafalan/ pengucapan, (2) intonasi, (3) ekspresi/ mimik wajah, dan (4) melalui gerak tubuh. Adapun hasil yang diperoleh dari masing-masing aspek yang di jelaskan pada tabel 13, 14, 15, dan tabel 16 bisa dilihat pada tabel 12; berikut uraian dari tabel 12 yaitu: Data di atas menunjukkan bahwa nilai tes kemampuan bermain peran siswa mencapai nilai total 2052 dengan nilai rata-rata 78,9 dalam kategori baik. Dari 26 siswa, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (81-100) berjumlah 8 siswa dengan persentase 26% dengan jumlah nilai 706. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik (66-80) berjumlah 13 siswa dengan persentase 42% dengan jumlah nilai 962. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup (51-65) berjumlah 6 siswa dengan persentase 18% dan dengan jumlah nilai 384. Pada nilai yang masuk dalam kategori kurang ( $\leq 50$ ) berjumlah 0 siswa dan itu menunjukkan siswa masih dapat bermain peran dengan baik. Selain itu, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas meningkat dan telah mencapai standar nilai yang ditentukan. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

#### **H. Pembahasan Hasil Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang**

Berdasarkan data informasi awal yang diperoleh dari tabel 12 keterampilan siswa dalam apresiasi sastra khususnya bermain drama belum dilaksanakan

secara maksimal. Hasil wawancara dengan guru, menunjukkan dalam kegiatan pembelajaran bermain drama, guru belum menemukan metode yang tepat untuk pembelajaran bermain drama. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bermain drama siswa biasanya menerima materi dan sedikit memperagakan tentang bermain drama dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Akibatnya permainan drama siswa kurang memuaskan.

Dari 10 dan 14 diperoleh data siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat. Skor rata-rata nilai pada pratindakan belum mencapai 73,76 sehingga dapat dikatakan permainan drama siswa masih kurang. Skor rata-rata nilai siswa pada pratindakan 62,11. Skor Jumlah rata-rata hitung dari keseluruhan aspek yang dinilai adalah 100 (100%). Dari hasil pratindakan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan pemeranan drama siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang karena jumlah skor rata-rata masing-masing siswa pada pratindakan belum mencapai 73,76.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan praktik bermain drama di sekolah perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Salah satu langkah yang dapat diambil guru adalah pengembangan variasi pembelajaran dan penggunaan metode atau cara dalam pembelajaran yang tepat agar apresiasi siswa terhadap sastra tumbuh dengan baik. Selain itu, kegiatan bermain drama di sekolah perlu dilakukan secara rutin, sehingga siswa mampu mengembangkan minat dan bakatnya serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi para siswa tersebut. Melalui metode

sosiodram ini kualitas pembelajaran bermain drama pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang dapat ditingkatkan.

Metode pembelajaran sosiodrama dalam pembelajaran bermain drama menawarkan pembelajaran drama semakin menarik dan menyenangkan. Metode ini juga menambah wawasan siswa baik dalam menemukan karakter tokoh maupun memahami karakter orang lain. Selain mempunyai manfaat besar bagi siswa yang merasa kesulitan dalam bermain drama karena di dalam metode sosiodrama juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan masalah, kemudian bereksperimen dengan berbagai macam cara untuk mengatasi masalah ketika terjadi lagi.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode sosiodrama telah diterapkan dalam pascatindakan, yang memfokuskan pada bentuk kegiatan bermain drama. Untuk mencapai hasil yang maksimal, guru dituntut untuk selalu memperhatikan seluruh siswa dalam praktik bermain drama dengan metode sosiodrama. Mulai dari kegiatan pengembangan topik cerita, diskusi mengembangkan cerita, memilih peran, motivasi, menyiapkan pengamat, memainkan peran, diskusi, dan evaluasi, serta refleksi. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bermain drama siswa berupa lembar pengamatan. Menurut Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya bermain peran dikutip dari wikipedia adalah permainan yang para pemainnya memakai peran tokoh-tokoh khayalan dan berkolaborasi untuk merajut sebuah cerita bersama. Para pemain memiliki aksi tokoh-tokoh mereka berdasarkan karakteristik tokoh

tersebut, dan keberhasilan aksi mereka tergantung dari sistem peraturan permainan yang telah ditentukan. Asal tetap mengikuti peraturan yang ditetapkan, para pemain bisa berimprivisasi membentuk arah dan hasil akhir permainan ini.<sup>117</sup> Jenis penilaian bermain peran adalah penilaian proses yang mangacu pada kriteria dalam rubik penilaian. Contoh rubik penilaian bermain drama meliputi 4 aspek, yaitu:

Kriteria	Bobot	Poin Penilaian		
		Baik 5	Cukup 3	Kurang 1
Kemampuan memerankan sang tokoh	20%	Mampu memerankan tokoh dengan penghayatan karakter yang baik sekali	Kurang mampu memerankan peran tokoh dengan penghayatan karakter yang baik	Tidak terlihat untuk penghayatan karakter dai tokoh yang diperankan
Pola interaksi antar tokoh	20%	Menunjukkan pola interaksi antartokoh saat melakukan dialog dan dialog kelihatan lancer	Kurang mampu menunjukkan pola interaksi antartokoh saat melakukan dialog dan dialog	Tidak mampu menunjukkan pola interaksi antartokoh saat melakukan dialog dan dialog kelihatan tidak lancer
Kerja sama kelompok	20%	Semua anggota tim yang bermain peran menunjukan kekompakan dan kerja sama	Sebagai anggota tim yang bermain peran menunjukan kekompakan dan kerja sama	Hanya sebagai kecil anggota timnya yang bermain peran menunjukan kekompakan dan kerja sama

<sup>117</sup> *Op.,Cit*, Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, hlm. 247.

Menjawab soal ketika aktivitas bermain peran	40%	Mampu menjawab semua soal yang benar	Hanya mampu menjawab soal dengan benar lebih dari dua nomor	Jawaban soal yang benar kurang dari dua nomor
--	-----	--------------------------------------	---	---

Untuk melengkapi penilaian dari penampilan bermain peran siswa ada beberapa penilaian yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Asepek Penilaian	Skala Nilai	Patokan	Kategori
1.	Pelafalan			
	e. Pengucapan kata dan dialog sangat jelas dan tepat	4	Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat sekitar 85-100	Sangat baik
	f. Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat	3		
	g. Pengucapan kata dan dialog jelas tap belum tepat, atau sebaliknya.	2	Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat sekitar 75-84	Baik
h. Pengucapan kata dan dialog tidak jelas dan tidak tepat	1	Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat sekitar 55-74	Cukup	
			Pengucapan kata dan dialog jelas dan tepat sekitar < 55	Kurang
2.	Intonasi			
	e. Intonasi sangat jelas dan tepat	4	Jeda, tekanan, tempo, tekanan nada, tekanan dinamika > 60%	Sangat baik
f. Intonasi jelas dan tepat	3	Jeda, tekanan,tempo,	Baik	

	g. Intonasi jelas tapi tidak tepat, atau sebaliknya h. Intonasi tidak jelas dan tidak tepat	2	tekanan nada, tekanan dinamika 60% Jeda, tekanan,tempo, tekanan nada, tekanan dinamika 50%	Cukup
		1	Jeda, tekanan,tempo, tekanan nada, tekanan dinamika < 50%	Kurang
3.	Ekspresi e. Ekspresi sangat sesuai dan alami f. Ekspresi sesuai dengan karakter g. Ekspresi menyimpang dari karakter h. Ekspresi tidak sesuai dan terlalu menyimpang.	4	Mimik wajah dan pemahaman terhadap karakter 80%	Sangat baik
		3	Mimik wajah dan pemahaman terhadap karakter 70%	Baik
		2	Mimik wajah dan pemahaman terhadap karakter 60%	Cukup
		1	Mimik wajah dan pemahaman terhadap karakter < 50%	Kurang
4.	Gerak Tubuh e. Spontanitas, variasi gerak tubuh dan dialog sangat sesuai dengan naskah f. Spontanitas variasi gerak tubuh dan dialog sesuai dengan naskah g. Spontanitas variasi	4	Gestur, bloking, dan improvisasi sesuai dengan naskah 80%	Sangat baik
		3	Gestur, bloking, dan improvisasi sesuai dengan naskah 60%	Baik

	gerak tubuh dan dialog cukup sesuai dengan naskah	2	Gestur, bloking, dan improvisasi sesuai dengan naskah 50%	Cukup
	h. Spontanitas variasi gerak tubuh dan dialog sesuai tidak dengan naskah		Gestur, bloking, dan improvisasi sesuai dengan naskah < 50%	
		1		Kurang

Pelaksanaan pascatindakan pada pertemuan pertama dan kedua dimulai dengan perlakuan tindakan, yaitu penyiapan materi tentang metode sosiodrama. Pada pascatindakan pertemuan pertama dan kedua ini siswa diberikan pengetahuan tentang metode sosiodrama. Siswa diperkenalkan tentang satu demi satu tahapan metode sosiodrama. Setelah siswa diberikan pengetahuan tentang metode sosiodrama, kemudian siswa dilatih menggunakan metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan bermain drama siswa. Permainan drama siswa pada pascatindakan dipertemuan pertama dan kedua ini mengalami peningkatan pada aspek penghayatan, ekspresi, sikap, gerak, intonasi, dan artikulasi. Namun siswa masih kurang mampu melakukan spontanitas dialog dan mengimprovisasi gerakan dalam bermain drama.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dapat diketahui bahwa masih perlu dilakukan perbaikan pada pascatindakan pertemuan pertama dan kedua terutama dalam hal keaktifan siswa, serta memunculkan spontanitas dialog dan improvisasi gerakan

pada siswa. Pelaksanaan pascatindakan pada pertemuan ketiga lebih difokuskan pada perbaikan dari hasil refleksi pertemuan pertama dan kedua. Pelaksanaan pascatindakan pada pertemuan ketiga difokuskan pada cara untuk memunculkan spontanitas dialog dan improvisasi gerakan pada siswa. Setelah diadakan perlakuan tindakan dengan menggunakan metode sosiodrama dengan cara memunculkan spontanitas dialog dan improvisasi gerakan keterampilan dalam pembelajaran bermain drama pada pertemuan ketiga (pascatindakan), siswa mendapatkan manfaat yang besar. Keterampilan bermain drama siswa pada pertemuan ketiga (pascatindakan) ini mengalami peningkatan pada aspek keaktifan siswa dan cara memunculkan spontanitas dialog dan improvisasi gerakan dalam bermain drama. Siswa sudah dapat melakukan permainan drama dengan lebih baik dari pada permainan drama pada pertemuan sebelumnya.

Pembelajaran bermain drama dengan metode sosiodrama ternyata mampu membuat suasana pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa terlihat aktif dan antusias dengan pembelajaran tersebut. Pada kondisi awal saat pratindakan, siswa terlihat kurang aktif dan kurang antusias dalam pembelajaran. Kondisi mulai lebih baik ketika pelaksanaan bermain drama dilakukan dengan metode sosiodrama. Kondisi yang kondusif adalah ketika pembelajaran masuk pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke empat. Permainan drama siswa menjadi lebih baik dari pertemuan yang sebelumnya. Hasil penilaian kognitif (pengetahuan) pascatindakan yang dilihat dari ke-4 aspek diatas, bias dilihat pada tabel 10 diatas.

Berdasarkan hasil nilai pascatindakan yang tercantum di atas, diperoleh data siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat. Skor rata-rata nilai pada pascatindakan mencapai 73,76 sehingga dapat dikatakan permainan drama siswa sudah bagus. Dari hasil pascatindakan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan pemeranan drama siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Palembang. Karena jumlah skor rata-rata masing-masing siswa pada pascatindakan sudah mencapai 73,76.

Penilaian keterampilan siswa dilakukan dengan cara mengamati aspek-aspek yang telah ditentukan di awal ketika siswa sedang melakukan pembelajaran bermain drama. Penilaian keterampilan bermain drama dilakukan untuk mengukur keterampilan bermain drama siswa, sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan. Pengukuran keterampilan bermain drama siswa pada pratindakan dan pascatindakan dapat dinyatakan nilainya dengan  $2,06 < 4,80 > 2,79$ . Berdasarkan hasil uji coba, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama dapat mempengaruhi terhadap penerapan keterampilan pementasan drama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dapat dikatakan metode sosiodrama efektif untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan dari hasil penilaian untuk (1) pelafalan/ pengucapan, (2) intonasi, (3) ekspresi/ mimik wajah, dan (4) melalui gerak tubuh. Adapun hasil yang diperoleh dari masing-masing aspek yang di jelaskan pada tabel 13, 14,

15, dan tabel 16 bisa dilihat pada tabel 12; berikut uraian dari tabel 12 yaitu: Data di atas menunjukkan bahwa nilai tes kemampuan bermain peran siswa mencapai nilai total 2052 dengan nilai rata-rata 78,9 dalam kategori baik. Dari 26 siswa, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (81-100) berjumlah 8 siswa dengan persentase 26% dengan jumlah nilai 706. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik (66-80) berjumlah 13 siswa dengan persentase 42% dengan jumlah nilai 962. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup (51-65) berjumlah 6 siswa dengan persentase 18% dan dengan jumlah nilai 384. Pada nilai yang masuk dalam kategori kurang ( $\leq 50$ ) berjumlah 0 siswa dan itu menunjukkan siswa masih dapat bermain peran dengan baik. Selain itu, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas meningkat dan telah mencapai standar nilai yang ditentukan. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **C. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V pada materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum (pratindakan) menggunakan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 62. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat mata pelajaran bahasa Indonesia kurang efektif.
2. Hasil belajar siswa kelas V pada materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah (pascatindakan) menggunakan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang Tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni pada struktur penilaian kedua 78,9. Dengan demikian penggunaan metode sosiodrama terhadap keterampilan

pementasan drama efektif untuk diterapkan pada materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

3. Adapun pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama siswa kelas V di madrasah ibtidaiyah palembang, terbukti ada pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji "t" dibuktikan dengan melihat perbandingan dengan uji t jika  $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,06 < 4,80 > 2,79$ . Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama terhadap keterampilan pementasan drama telah menunjukkan hasil, penggunaan metode sosiodrama terdapat pengaruh terhadap keterampilan mementaskan drama siswa dalam pembelajaran bahsa Indonesia khususnya materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat.

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

## **D. Saran**

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran apresiasi sastra, agar siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan bervariasi.
2. Untuk siswa, kemampuan bermain drama yang dicapai sudah baik dan harus tetap dipertahankan dan dikembangkan.
3. Sekolah disarankan untuk menambah jam pelajaran bahasa Indonesia dalam materi memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat dalam bermain drama.
4. Peneliti disarankan untuk mengajar tidak hanya pada jam pelajaran saja, tetapi pada jam ekstrakurikuler untuk menambah materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Adi dkk.,. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia 3 Untuk SMA/MA Kelas XII IPA/IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bahri, Syaful Djamarah dan Azwan Zaim. 2012, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B. Uno., Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi, Ayu Suryani, dkk.,. 2016. “Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa Kelas III SD No 4 Penarukan”. *Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 p. 1*
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: bumi aksara.
- Departemen Agama. 2010. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Eka, Undi Wati, dkk.. *Penggunaan Metode Sosiodrama dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas V SD*. Panjer Kebumen: PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. p 2.
- Emzir dan Saifur Rohman. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fahrurrozi, Azis dan Erta Mahyudin. 2009. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodelogi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Arif. 2010. *Komunikasi dalam Pertunjukan Drama: Antara Pengarang, Aktor, dan Penonton*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol.4 No.1 Januari-Juni 2010. p. 1.
- Indrawati. 2016. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mayasari, Defi. 2015. "Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V". Universitas Tanjungpura Pontianak: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Marno dan M. Idri. 2012. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Marantika, Juliaans E. R. *Drama dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Tahuri, Volume 11, Nomor 2, Agustus 2014. p. 3*
- Milawati, Teti. *Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatic Auditori Visual Intelektual (SAVI)*. Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Ditam Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nur, Arif Hidayat, "Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Kerjasama Kelompok pada Pembelajaran Tematik Integratif". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke IV Januari. p. 1.
- Nurgiyanto, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nyayu, Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Palupi, Bida. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Gina Walafafa.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Harisma Putra Utama.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rosdiana, Yusi, dkk.. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sanjaya,Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Satrianingsi. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII Mts.Swasta Labibia*. jurnal humanika No. 16, vol. 1 maret 2016/issn. pp. 4.
- Septian, Anis. 2013. “Peningkatan Keterampilan Bermain Drama Menggunakan Metode Role Playing dengan Multimedia pada Siswa Kelas V SDN Purwoyoso 06 Semarang”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Somad, Adi Abdul dkk.. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasaa Indonesia 3 Untuk SMA/MA Kelas XII IPA/IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: bumi aksara.
- Sudjana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sulaiman. 2014. “Penerapan Metode Sosiodrama pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Perkembangan Islam Dinasti Bani Umayyah terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Madrasah Ulum Pemulutan”. Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

- Sumandari, dkk.. 2016. *Penerapan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di RA Baitul Muta'allim Desa Tegallingah*. Singaraja: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Sudjono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Taniredja, Tukiran, dkk.,. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: PT Raja Interpretama Mandiri.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.
- Tim penyusun. 2016. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Werkanis dan Marlius Hamadi. 2005. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau: Sutra Benta Perkasa.
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer susatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zuhrian. 2010. "Penerapan Metode Demonstrasi pada Sholat Zuhur untuk Meningkatkan Prestasi Ujian Praktik bagi Siswa Kelas III SDN 06 Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir". Palembang: Perpus Tarbiyah.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **A. Profil MI Ma'hadIslamy Palembang**

1. Keadaan gedung
2. Luas tanah
3. Lokasi
4. Visi dan misi

### **B. Keadaan Guru**

1. Jumlah guru
2. Jumlah siswa
3. Nama-nama guru dan jabatan
4. Jumlah karyawan
5. Struktur organisasi

### **C. KeadaanSiswa**

1. Jumlah siswa
2. Jumlah siswa setiap kelas
  - a. Kelas I :
  - b. Kelas II :
  - c. Kelas III :
  - d. Kelas IV A :

e. Kelas IV B :

f. Kelas V :

g. Kelas VI :

## PEDOMAN OBSERVASI SARANA PRASARANA

NamaSekolah : MI Ma'hadIslamy Palembang

NamaKepalaSekolah : Munauwarah, S.Ag.

Lokasi : Jl. K.H. FaqihUsman RT 43, RW 04 KecamatanSeberangUlu  
1, Kertapati, Palembang.

No	JenisSaranadanPrasarana	Ada	Tidakada	Kondisi
1	<b>Fasilitas Sekolah</b> a. Kantor b. Ruang Kepala Sekolah c. Ruang Guru d. Ruang Belajar e. Ruang Tata Usaha f. Ruang Pramuka g. Ruang Laboratorium h. Ruang BP i. Ruang UKS j. Ruang Perpustakaan k. Ruang Kesenian l. Musholah m. Ruang Dapur n. WC. Kepala Sekolah dan Guru o. WC. Siswa p. Lapangan Bola kaki q. Lapangan Volley r. Lapangan Basket s. LapanganTenis Meja			

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN**  
**BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MI MA'HAD ISLAMY**  
**PALEMBANG**

**A. Soal Pratindakan (Guru Dan Siswa)**

1. Daftar pertanyaan untuk wawancara pratindakan dengan guru adalah sebagai berikut.
  - a. Di dalam proses pembelajaran bermain drama, apakah siswa sering mengalami kesulitan?
  - b. Saat ibu mengajarkan materi bermain drama kepada siswa, apakah ibu menggunakan metode tertentu?
  - c. Apakah ibu pernah menggunakan metode sosiodrama di dalam pembelajaran bermain drama?
  - d. Bagaimana proses pembelajaran drama yang selama ini ibu lakukan kepada siswa?
  
2. Adapun daftar pertanyaan untuk wawancara pratindakan dengan siswa adalah sebagai berikut.
  - a. Saat Anda bermain drama apakah Anda menemui kesulitan? Sebutkan alasannya.
  - b. Apakah anda tahu tentang metode sosiodrama?

- c. Bagaimana pembelajaran bermain drama yang selama ini diterapkan di sekolah?

**B. Soal Pascatindakan (Guru Dan Siswa)**

1. Daftar pertanyaan untuk wawancara pascatindakan dengan guru adalah sebagai berikut.
  - a. Apakah metode sosiodrama memberikan dampak positif dalam pembelajaran bermain drama untuk guru?
  - b. Apakah keinginan ibu setelah mengetahui metode sosiodrama?
  - c. Apakah siswa tertarik dengan penerapan metode sosiodrama yang telah diberikan?
  
2. Daftar pertanyaan untuk wawancara pascatindakan dengan siswa adalah sebagai berikut.
  - a. Apakah Anda masih kesulitan dengan permainan drama?
  - b. Setelah diberikan metode sosiodrama, apakah permainan drama Anda berkembang/meningkat?
  - c. Perbedaan apakah yang dirasakan sebelum dan setelah bermain drama dengan menggunakan metode sosiodrama?

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Sekolah** : MI Ma'had Islamy Palembang  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Standar Kompetensi** : 5. *Mendengarkan*

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan	Cerita peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita tentang suatu peristiwa</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menanggapi masalah yang terjadi disekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan cerita tentang suatu peristiwa</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Guru Siswa</li> </ul>	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawablah pertanyaan yang diajukan guru !</li> <li>• Tanggapi-lah suatu masalah di sekitar!</li> </ul>	1 x pertemuan 2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b</li> <li>• Kumpulan Buku cerita Rakyat</li> </ul>

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat)	Cerita pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita pendek</li> <li>• Bertanya-jawab tentang isi cerita</li> <li>• Menyebutkan tokoh, sifat tokoh, latar, dan amanat</li> <li>• Menceritakan kembali isi cerita</li> <li>• Menanggapi isi cerita</li> </ul>	menanggapi suatu masalah di sekitar	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	Jawablah tentang isi cerita yang di dengar!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 5b • Kumpulan Buku cerita Rakyat
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya ( <i>Trustworthiness</i> ), Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ), Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ) Ketulusan ( <i>Honesty</i> )								

**Standar Kompetensi : 6. Berbicara**  
 Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan late dan santun berbahasa	Persoalan faktual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan percakapan</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Memberikan pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mencermati persoalan atau masalah yang diajukan</li> <li>• Siswa dapat menanggapi masalah yang diajukan</li> </ul>	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah komentar tentang persoalan faktual !</li> </ul>	1 x pertemuan 2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b</li> <li>• Majalah</li> <li>• Surat Kabar</li> </ul>
6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal,	Drama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dialog drama pendek dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerankan tokoh drama</li> <li>• Mengungkap</li> </ul>	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ungkapanlah pendapat</li> </ul>	1 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bina Bahasa Indonesia</li> </ul>

intonasi, dan ekspresi yang tepat		<p>lancar dan jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerankan drama pendek anak-anak dengan lafal, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh</li> <li>• Siswa dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran secara lisan</li> </ul>	kan pendapat tentang drama		tentang drama!	<p>2 x 35 menit</p>	<p>5b</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kumpulan Buku cerita Rakyat</li> </ul>
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( <i>Discipline</i> )</b>  <b>Tekun ( <i>diligence</i> )</b>  <b>Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )</b>  <b>Ketelitian ( <i>carefulness</i> )</b></p>							

Kerja sama ( *Cooperation* )  
 Toleransi ( *Tolerance* )  
 Percaya diri ( *Confidence* )  
 Keberanian ( *Bravery* )

**Standar Kompetensi : 7. Membaca**

Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Memban- dingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas	Dua bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dua teks yang bertema sama</li> <li>Menjelaskan garis besar isi teks</li> <li>Membandingkan isi antar teks dengan memberikan alasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dua bacaan</li> <li>Mencatat persamaan dan perbedaan dari kedua bacaan</li> </ul>	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah catatan persamaan dan perbedaan antara dua bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Bina Bahasa Indonesia 5b</li> <li>Kumpulan buku cerita rakyat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 x pertemuan</li> <li>2 x 35 menit</li> </ul>

<p>7.2 Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan daftar acara, menu dll</p>	<p>Daftar susunan acara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempergakan percakapan secara kelompok atau perorangan</li> <li>• Siswa dapat menjawab pertanyaan</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan jadwal dalam bentuk kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca jadwal siaran televisi</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menjelas-kan jadwal dalam bentuk kalimat</li> </ul>	<p>Tes Lisan dan tertulis</p>	<p>Lembar penilaian Produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan-jadwal dalam bentuk kalimat!</li> </ul>	<p>1 x pertemuan 2 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b</li> <li>• Buku Telepon</li> </ul>
<p>7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat</p>	<p>Cerita anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mendengarkan cerita dgn baik.</li> <li>• Bertanya jawab tentang cerita</li> <li>Siswa dapat menuliskan kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menuliskan kesimpulan isi cerita</li> </ul>	<p>Tes Lisan dan tertulis</p>	<p>Lembar penilaian Produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuliskan kesimpulan isi cerita!</li> </ul>	<p>1 x pertemuan 2 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b</li> <li>• Kumpulan Buku cerita Rakyat</li> </ul>

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* )**

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Ketelitian ( *carefulness* )

Kerjasama ( *Cooperation* )

Toleransi ( *Tolerance* )

Percaya diri ( *Confidence* )

**Standar Kompetensi : 8. Menulis**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Ringkasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis pokok-pokok isi buku</li> <li>Menulis ringkasan buku dalam beberapa kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami langkah-langkah dalam kegiatan meringkas</li> <li>Membaca saksama bacaan yang akan diringkas</li> <li>Meringkas bacaan atau buku</li> </ul>	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah ringkasan bacaan atau buku!</li> </ul>	1 x pertemuan 2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Bina Bahasa Indonesia 5b</li> <li>Kumpulan Buku cerita Rakyat</li> </ul>

<p>8.2 Menulis laporan pengamatan / kunjungan berdasar tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan</p>	<p>Laporan pengamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyusun laporan peristiwa</li> <li>• Siswa dapat menyampaikan laporan secara lisan</li> <li>• Siswa dapat memperbaiki laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan peristiwa</li> <li>• Menyampaikan laporan secara lisan</li> <li>• Memperbaiki tulisan laporan</li> </ul>	<p>Tes Lisan dan tertulis</p>	<p>Lembar penilaian Produk</p>	<p>• Susunlah sebuah laporan peristiwa!</p>	<p>1 x pertemuan 2 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b</li> <li>• Kumpulan Buku cerita Rakyat</li> </ul>
<p>8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat</p>	<p>Puisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman</li> <li>• Menulis puisi berdasarkan ungkapan perasaan dari pengalaman anak</li> <li>• Menulis puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca contoh puisi</li> <li>• Menulis puisi</li> </ul>	<p>Tes Lisan dan tertulis</p>	<p>Lembar penilaian Produk</p>	<p>• Buatlah puisi berdasarkan ungkapan perasaan dari pengala-</p>	<p>1 x pertemuan 2 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bina Bahasa Indonesia 5b</li> <li>• Puisi</li> </ul>

		berdasarkan gagasan pokok dengan menggunakan pilihan yang tepat				man anakl
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( <i>Discipline</i> )</p> <p>Tekun ( <i>diligence</i> )</p> <p>Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )</p> <p>Ketelitian ( <i>carefulness</i> )</p> <p>Kerja sama ( <i>Cooperation</i> )</p> <p>Toleransi ( <i>Tolerance</i> )</p> <p>Percaya diri ( <i>Confidence</i> )</p> <p>Keberanian ( <i>Bravery</i> )</p>						

Palembang, Desember 2017  
Guru Mapel

EVA WAHYUNI, S.Pd

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I**  
**(Pertemuan I dan II)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'had Islamy Palembang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/ Semester** : V / II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

**B. Kompetensi Dasar**

6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

**C. Indikator**

6.2.1 Menjelaskan pengertian drama

6.2.2 Menyebutkan jenis-jenis drama

6.2.3 Menjelaskan unsur-unsur drama

6.2.4 Menjelaskan isi cerita dalam drama

6.2.5 Menentukan karakter tokoh dalam drama

6.2.6 Mengidentifikasi perangkat pendukung dalam bermain drama

6.2.7 Mengucapkan dialog-dialog dalam drama menggunakan lafal dan intonasi yang tepat

6.2.8 Memerankan tokoh drama menggunakan ekspresi dan improvisasi yang tepat

6.2.9 Menghayati karakter tokoh yang diperankan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media yang ditampilkan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian drama dengan benar.
2. Melalui media yang ditampilkan guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis drama dengan benar.
3. Melalui media yang ditampilkan guru, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur drama dengan benar.
4. Melalui diskusi klasikal, siswa dapat menjelaskan isi cerita drama komedi Cinderella dengan tepat.
5. Melalui diskusi klasikal, siswa dapat menentukan karakter tokoh drama komedi Cinderella dengan tepat.
6. Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perangkat pendukung dalam bermain drama dengan tepat.
7. Melalui metode *sosiodrama*, siswa dapat mengucapkan dialog-dialog dalam drama menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
8. Melalui metode *sosiodrama*, siswa dapat memerankan tokoh drama menggunakan ekspresi dan improvisasi yang tepat.
9. Melalui metode *sosiodrama*, siswa mampu menghayati karakter tokoh yang diperankan dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan:

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1. Disiplin       | 10. Mengapresiasi |
| 2. Tekun          | 11. Menghargai    |
| 3. Tanggung jawab |                   |
| 4. Ketelitian     |                   |
| 5. Kerja sama     |                   |
| 6. Toleransi      |                   |
| 7. Percaya diri   |                   |
| 8. Keberanian     |                   |
| 9. Kreatif        |                   |

### E. Materi Pembelajaran

Drama (Terlampir)

### F. Metode Pembelajaran

1. *Sosiodrama*
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Tanya jawab

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru mengucapkan salam.</li><li>b. Membaca doa.</li><li>c. Guru menanyakan keadaan siswa.</li><li>d. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa.</li><li>e. Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu supaya siswa siap untuk belajar.</li><li>f. Guru mengajak siswa bertepuk “tepuk Ikan.”</li><li>g. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang drama.</li><li>h. Guru memberi tahu materi</li></ol>	5 menit

		<p>yang dipelajari (tema).</p> <p>i. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi: siswa ditayangkan multimedia pembelajaran yang berisi materi drama.</p> <p>b. Eksplorasi: guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengertian drama, jenis-jenis drama, dan unsur-unsur drama.</p> <p>c. Eksplorasi: guru mengklarifikasi jawaban dari siswa</p> <p>d. Eksplorasi: guru menampilkan video drama komedi yang berjudul Cinderela.</p> <p>e. Eksplorasi: guru memanggil beberapa siswa untuk maju menjelaskan isi cerita dan karakter tokoh dalam video drama Cinderela yang baru saja di tampilkan.</p> <p>f. Elaborasi: guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri atas 6-7 siswa.</p> <p>g. Elaborasi: guru membagikan empat teks drama yang</p>	25 menit

	<p>berjudul: Berbagi, Pedagang Kaya dan Miskin, maling kundang, dan pentingnya kedisiplinan. Masing-masing kelompok mendapatkan satu teks drama.</p> <p>h. Elaborasi: siswa berkumpul bersama kelompoknya untuk berdiskusi menentukan peran pemain berdasarkan teks drama yang telah diperoleh. Misalnya menentukan peran Malin, Ibu Malin, Nur, Penjambret, dan tetangganya pada teks drama yang berjudul Malin Kundang.</p> <p>i. Elaborasi: Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan perlengkapan yang akan digunakan untuk pementasan drama pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>j. Elaborasi: siswa diberi kesempatan untuk berlatih drama dalam kelompok berdasarkan teks drama yang telah diperoleh.</p> <p>k. Elaborasi: Guru mengadakan</p>	
--	--	--

		<p>undian untuk menentukan kelompok yang akan maju sekaligus menentukan pengamat yang ditugasi mengamati pertunjukkan masing-masing kelompok pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>l. Elaborasi: perwakilan kelompok maju menjelaskan hasil diskusi kelompok dalam menentukan perlengkapan yang dibutuhkan dalam bermain drama pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>m. Konfirmasi: guru memberikan <i>rewards</i> kepada siswa.</p> <p>n. Konfirmasi: guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dalam pembelajaran.</p> <p>o. Konfirmasi: guru memberikan penguatan dan mengulas materi penting dalam pembelajaran.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>b. Guru menyempurnakan kem-</p>	5 Menit

		<p>bali kesimpulan dari siswa.</p> <p>c. Guru bertanya jawab tentang materi.</p> <p>d. Guru memberi tugas untuk dikerjakan dirumah masing-masing.</p> <p>e. Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari di minggu depan.</p> <p>f. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa.</p> <p>g. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--	--

### Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<p>a. Guru mengucapkan salam.</p> <p>b. Membaca doa.</p> <p>c. Guru menanyakan keadaan siswa.</p> <p>d. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa.</p> <p>e. Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu supaya siswa siap untuk belajar.</p> <p>f. Guru menyiapkan media.</p> <p>g. Guru mengajak siswa</p>	5 menit

		<p>bertepuk “tepuk jari.”</p> <p>h. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang drama.</p> <p>i. Guru memberi tahu materi yang dipelajari (tema).</p> <p>j. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi: guru menayakan kesiapan siswa dalam bermain drama.</p> <p>b. Eksplorasi: guru mengecek perlengkapan yang akan digunakan siswa untuk bermain drama.</p> <p>c. Eksplorasi: guru menampilkan multimedia sebagai pengantar untuk memulai pelajaran.</p> <p>d. Eksplorasi: guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang ditampilkan dalam multimedia.</p> <p>e. Elaborasi: masing-masing kelompok mendapatkan lem-bar pengamatan untuk me-ngamati pementasan drama kelompok lain.</p> <p>f. Elaborasi: Siswa maju me-</p>	25 menit

		<p>mentaskan drama bersama kelompoknya berdasarkan nomor undian yang telah diperoleh.</p> <p>g. Elaborasi: Kelompok lain menyimak dan melakukan pengamatan pertunjukkan drama.</p> <p>h. Kelompok pengomentari mengomentari pertunjukkan kelompok yang baru saja mentaskan drama.</p> <p>i. Konfirmasi: Setelah seluruh naskah drama selesai dipentaskan, guru mengomentari pertunjukkan drama semua kelompok.</p> <p>j. Konfirmasi: guru memberikan <i>rewards</i> kepada kelompok terbaik.</p> <p>k. Konfirmasi: guru memberikan penguatan dan mengulas materi penting dalam pembelajaran.</p> <p>l. Konfirmasi: Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dalam pembelajaran.</p>	
--	--	---	--

3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>b. Guru menyempurnakan kembali kesimpulan dari siswa.</li> <li>c. Guru bertanya jawab tentang materi.</li> <li>d. Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari di minggu depan.</li> <li>e. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa.</li> <li>f. Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	5 Menit
----	------------------	---	---------

## H. Media dan Sumber Belajar

### 1. Media

- a. Slide *powerpoint*
- b. Video drama komedi yang berjudul *Cinderela*.
- c. Laptop
- d. LCD dan layar LCD
- e. Papan tulis
- f. Spidol
- g. Mistar

### 2. Sumber Belajar

- a. Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi. 2007. *saya senang berbahasa Indonesia (SESABI) untuk kelas V*. Jakarta: PT Glora Aksara Prtama.
- b. Internet

## I. Evaluasi

### 1. Prosedur Tes

- a. Tes dalam proses : guru menilai siswa selama pembelajaran
- b. Tes akhir : tes evaluasi

### 2. Jenis tes

- a. Tes unjuk kerja

### 3. Instrumen tes

- a. Lembar observasi aktivitas siswa

Palembang, 6 Februari 2018

Guru Mata Pelajaran



Eva Wahyuni, S. Pd.  
NIP.

Peneliti

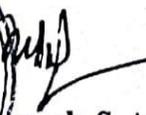


Sastri Naini  
NIM. 14270113

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Ma'had Islamy,



  
Munawwarah, S. Ag.

NIP. 197511192007012029

## MATERI AJAR

### 1. Pengertian Drama



Drama adalah semua bentuk tontonan yang mengandung cerita dan dipertunjukkan di depan orang banyak.

### 2. Jenis-Jenis Drama



#### 1. Drama Komedi

Drama komedi adalah drama yang lucu dan menggelitik penuh keceriaan.

#### 2. Drama Tragedi

Drama tragedi adalah drama yang ceritanya sedih penuh kemalangan.





### 3. Dagelan

Dagelan adalah drama yang lakonnya selalu bertingkah pola jenaka dan merangsang tawa penonton.

### 4. Pantomim

Pantomim adalah drama yang ditampilkan dalam bentuk gerakan tubuh atau bahasa isyarat tanpa pembicaraan.



### 5. Opera

Opera adalah drama yang mengandung musik dan nyanyian.

### 6. Operet

Operet adalah opera yang ceritanya lebih pendek.



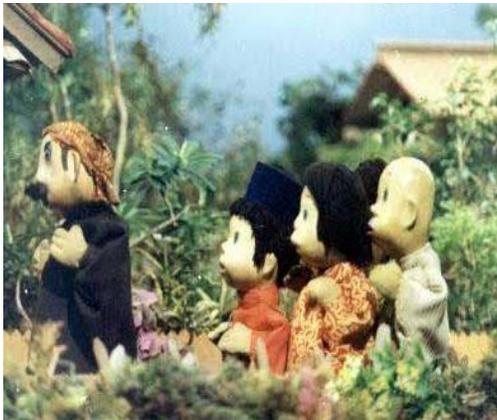


### **7. Wayang**

Wayang adalah drama yang pemain dramanya adalah boneka wayang.

### **8. Drama Kreatif**

Drama kreatif yaitu drama informal yang dibuat oleh anak dan untuk partisipan.



### **9. Sandiwara boneka**

Sandiwara boneka yaitu drama yang dilakukan pemeran dengan menggunakan boneka.

### 3. Unsur-unsur Drama

Sebuah drama dibangun oleh dua unsur, yakni unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Sedangkan tema dalam drama diletakkan tersendiri dari unsur-unsur lainnya, yakni yang disebut dengan isi drama. Sebagaimana halnya cerpen dan novel drama pun mempunyai pikiran pokok yang hendak diutarakan pengarangnya.

Dalam tulisan ini akan dibahas unsur intrinsik drama, yaitu:

- a. Alur atau plot adalah rentetan peristiwa yang terjadi, yang membangun cerita dari awal sampai akhir. Alur dalam sebuah drama harus disusun sedemikian rupa.
- b. Perwatakan amat penting dalam drama. Tanpa perwatakan tidak akan ada cerita, tanpa perwatakan tak bakal ada alur. Namun keduanya saling membutuhkan. Pengungkapan watak dapat diucapkan sendiri oleh pelaku dalam percakapan dengan pelaku lain tentang dirinya.
- c. Dialog adalah pembicaraan tokoh. Dialog berperan penting karena menjadi pengarah lakon drama. Artinya, jalan cerita drama itu diketahui oleh penonton melalui dialog para pemainnya. Agar dialog itu tidak hambar, pengucapannya harus disertai penghayatan. Selain itu, pelafalannya harus jelas sehingga dapat didengar oleh semua penonton. Walaupun berbisik, diupayakan agar bisikannya dapat didengar oleh seluruh penonton.
- d. Konflik merupakan sumber gerakan dramatik. Maksudnya, cerita hanya dapat bergerak kalau di dalamnya ada konflik. Konflik itu bersumber dari manusia.<sup>118</sup>

Dalam unsur ekstrinsik drama anak-anak, antara lain:

- d. Biografi pengarang

Seorang pengarang karya sastra, dalam hal ini pengarang sastra anak-anak perlu menjiwai corak-corak kepribadian anak-anak. Contoh dalam

---

<sup>118</sup> Emzir dan Sifur Rohman, *Teori dan Pengajaran Sastra*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 263-265.

drama nak-anak “Koran-koran” si pengarang benar-benar telah menyalami kehidupan pedagang Koran dan majala serta memahami permainan bola basket.

e. Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan binatang. Psikologi juga dikatakan ilmu yang berkaitan dengan proses-proses mental, baik berkenaan dengan proses mental yang normal maupun yang abnormal dan pengaruhnya pada perilaku atau ilmu pengetahuan tentang gejala dan berbagai kegiatan jiwa. Pengarang drama anak-anak dalam menulis hasil karyanya sudah barang tentu menggunakan kaidah-kaidah dari ilmu jiwa anak-anak atau karakter khusus yang dimiliki oleh binatang tertentu.

f. Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai struktur social dan proses-proses sosial. Pengarang menulis drama anak-anak juga dipengaruhi oleh status lapisan masyarakat tempat asalnya, kondisi ekonomi, dan realitas sosial.

# LEMBAR KERJA SISWA

**KELOMPOK :** .....

**Nama Siswa :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

1. Berkumpulah bersama dengan anggota kelompokmu!
2. Bacalah naskah drama yang telah kalian peroleh! Tuliskan judul drama yang akan kalian pentaskan!

Judul drama : .....

3. Bagilah peran berdasarkan naskah drama yang kalian peroleh! Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran!

Pembagian Peran :

- a. .... berperan sebagai .....
- b. .... berperan sebagai .....
- c. .... berperan sebagai .....
- d. .... berperan sebagai .....
- e. .... berperan sebagai .....
- f. .... berperan sebagai .....

4. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama kelompokmu!

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama

.....

.....

.....

.....



**SELAMAT BERDISKUSI**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II**  
**(Pertemuan III dan IV)**

Nama Sekolah : MI Ma'had Islamy Palembang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : V / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama

**B. Kompetensi Dasar**

6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

**C. Indikator**

6.2.1 Menyebutkan nama-nama tokoh dalam drama

6.2.2 Menjelaskan amanat dalam drama

6.2.3 Menentukan karakter tokoh dalam drama

6.2.4 Membedakan pengertian lafal, intonasi, dan ekspresi

6.2.5 Mengucapkan dialog-dialog dalam drama menggunakan lafal dan intonasi yang tepat

6.2.6 Memerankan tokoh drama menggunakan ekspresi dan improvisasi yang tepat

6.2.7 Menghayati karakter tokoh yang diperankan

6.2.8 Mengungkapkan pendapat tentang drama

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui video yang ditampilkan guru, siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh dalam drama yang berjudul “Persahabatan” dengan benar.
2. Melalui video yang ditampilkan guru, siswa dapat menjelaskan amanat dalam drama “Persahabatan” dengan tepat.
3. Melalui video yang ditampilkan guru, siswa dapat menentukan karakter tokoh dalam drama “Persahabatan” dengan tepat.
4. Melalui media yang ditampilkan guru, siswa dapat membedakan pengertian lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.
5. Melalui metode *sosiodrama*, siswa dapat mengucapkan dialog-dialog dalam drama menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Melalui metode *sosiodrama*, siswa dapat memerankan tokoh drama menggunakan ekspresi dan improvisasi yang tepat.
7. Melalui metode *sosiodrama*, siswa mampu menghayati karakter tokoh yang diperankan dengan tepat.
8. Melalui metode *sosiodrama* dan pementasan drama, siswa mampu mengungkapkan pendapat tentang drama yang ditampilkan.

Karakter siswa yang diharapkan:

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1. Disiplin       | 7. Percaya diri   |
| 2. Tekun          | 8. Keberanian     |
| 3. Tanggung jawab | 9. Kreatif        |
| 4. Ketelitian     | 10. Mengapresiasi |
| 5. Kerja sama     | 11. Menghargai    |
| 6. Toleransi      |                   |

#### **E. Materi Pembelajaran**

Drama (terlampir)

#### **F. Metode Pembelajaran**

5. *Sosiodrama*

6. Ceramah
7. Diskusi
8. Tanya jawab

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam.</li> <li>b. Membaca doa.</li> <li>c. Guru menanyakan keadaan siswa.</li> <li>d. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>e. Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu supaya siswa siap untuk belajar.</li> <li>f. Guru mengajak siswa bertepuk “tepuk semangat.”</li> <li>g. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang drama tentang materi minggu kemarin.</li> <li>h. Guru memberi tahu materi yang dipelajari (tema).</li> <li>i. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi: guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan pementasan drama pada pertemuan sebelumnya kemudian guru mengomentari dan memberikan masukan.</li> <li>b. Eksplorasi: siswa ditayangkan multimedia pembelajaran.</li> <li>c. Eksplorasi: guru menjelaskan materi tentang lafal, intonasi, dan ekspresi. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan</li> </ol>	25 menit

		<p>siswa tentang materi tersebut.</p> <p>d. Eksplorasi: siswa ditayangkan video drama yang berjudul “Persahabatan”.</p> <p>e. Eksplorasi: guru melakukan diskusi klasikal tentang nama tokoh, amanat, dan karakter tokoh dalam video drama tersebut.</p> <p>f. Elaborasi: guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 6-7 siswa.</p> <p>g. Elaborasi: guru membagikan empat teks drama yang telah diterapkan pada pertemuan ke-2 yang berjudul: Berbagi, Pedagang Kaya dan Miskin, maling kundang, dan pentingnya kedisiplinan. Masing-masing kelompok mendapatkan satu teks drama.</p> <p>h. Elaborasi: siswa berkumpul bersama kelompoknya untuk berdiskusi menentukan peran pemain berdasarkan teks drama yang telah diperoleh. Misalnya menentukan peran Malin, Ibu, Nur, Pejambret, dan Tetangga pada teks drama yang berjudul Malin Kundang.</p> <p>i. Elaborasi: Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pementasan drama pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>j. Elaborasi: siswa diberi kesempatan untuk menghafalkan teks drama dan berlatih drama dalam kelompok.</p> <p>k. Elaborasi: siswa dengan bimbingan guru berlatih</p>	
--	--	---	--

		<p>pelafalan, intonasi, dan ekspresi dalam bermain drama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>l. Elaborasi: Guru mengadakan undian untuk menentukan kelompok yang akan maju sekaligus menentukan pengamat yang ditugasi mengamati pertunjukkan masing-masing kelompok pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>m. Elaborasi: Beberapa kelompok maju untuk berlatih drama di depan kelas.</li> <li>n. Konfirmasi: Siswa dan guru mengomentari latihan drama kelompok yang baru saja maju.</li> <li>o. Konfirmasi: guru memberikan <i>rewards</i> kepada siswa berupa bintang.</li> <li>p. Konfirmasi: guru memberikan penguatan dan mengulas materi penting dalam pembelajaran.</li> <li>q. Konfirmasi: guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang baru saja dilakukan.</li> </ol>	
3.	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>b. Guru menyempurnakan kembali kesimpulan dari siswa.</li> <li>c. Guru bertanya jawab tentang materi.</li> <li>d. Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari di minggu depan</li> <li>e. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan</li> </ol>	5 Menit

		membaca doa. f. Guru mengucapkan salam.	
--	--	--	--

**Pertemuan Kedua**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam. b. Membaca doa. c. Guru menanyakan keadaan siswa. d. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa. e. Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu supaya siswa siap untuk belajar. f. Guru mengajak siswa bertepuk “tepuk satu jari.” g. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang drama tentang materi minggu kemarin. h. Guru memberi tahu materi yang dipelajari (tema). i. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.	5 menit

2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi: guru menayakan kesiapan siswa dalam bermain drama.</li> <li>b. Eksplorasi: guru mengecek perlengkapan yang akan digunakan siswa untuk bermain drama.</li> <li>c. Eksplorasi: guru menampilkan multimedia sebagai pengantar untuk memulai pelajaran.</li> <li>d. Eksplorasi: guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang ditampilkan dalam multimedia.</li> <li>e. Elaborasi: masing-masing kelompok mendapatkan lembar pengamatan untuk mengamati pementasan drama kelompok lain.</li> <li>f. Elaborasi: siswa maju mementaskan drama bersama kelompoknya berdasarkan nomor undian yang telah diperoleh.</li> <li>g. Elaborasi: kelompok lain menyimak dan melakukan pengamatan pertunjukkan drama.</li> <li>h. Elaborasi: kelompok pengomentari mengomentari pertunjukkan kelompok yang baru saja mementaskan drama.</li> <li>i. Konfirmasi: setelah seluruh naskah drama selesai dipentaskan, guru mengomentari pertunjukkan drama semua kelompok.</li> <li>j. Konfirmasi: guru memberikan <i>rewards</i> kepada kelompok terbaik.</li> <li>k. Konfirmasi: guru memberikan penguatan dan mengulas materi penting dalam pembelajaran.</li> <li>l. Konfirmasi: siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dalam pembelajaran.</li> </ul>	25 menit
3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat dan menyimpulkan materi pelajaran</li> </ul>	5 Menit

		<p>tentang drama yang ditampilkan.</p> <p>b. Guru menyempurnakan kembali kesimpulan dari siswa.</p> <p>c. Guru bertanya jawab tentang materi.</p> <p>d. Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari di minggu depan.</p> <p>e. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa.</p> <p>f. Guru mengucapkan salam.</p>	
--	--	---	--

## H. Media dan Sumber Belajar

### 1. Media

- a. Slide *powerpoint*
- b. Video drama komedi yang berjudul *Cinderela*.
- c. Laptop
- d. LCD dan layar LCD
- e. Papan tulis
- f. Spidol
- g. Mistar

### I. Sumber Belajar

- a. Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi. 2007. *saya senang berbahasa Indonesia (SESABI) untuk kelas V*. Jakarta: PT Glora Aksara Prtama.
- b. Internet

### J. Evaluasi

#### 1. Prosedur Tes

- a. Tes dalam proses : guru menilai siswa selama pembelajaran
- b. Tes akhir : tes evaluasi

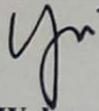
#### 2. Jenis tes



3. Instrumen tes  
a. Lembar observasi aktivitas siswa

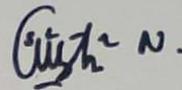
Palembang, 6 Februari 2018

Guru Mata Pelajaran



Eva Wahyuni, S. Pd.  
NIP.

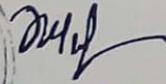
Peneliti



Sastri Naini  
NIM. 14270113

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Ma'had Islamy,



Munauwarah, S. Ag.  
NIP. 197511192007012029

## MATERI AJAR

Dalam sebuah pertunjukkan drama, terdapat sebuah naskah drama/teks drama. Teks drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon. Di dalam teks tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan.

Teks drama bentuk dan susunannya berbeda dengan naskah cerita pendek atau novel. Naskah cerita pendek atau novel berisi cerita lengkap dan langsung tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sebaliknya teks drama tidak mengisahkan cerita secara langsung. Penentuan kisahnya diganti dengan dialog para tokoh. Jadi, teks drama mengutamakan pembicaraan para tokoh. Dari pembicaraan para tokoh, penonton dapat menangkap dan mengerti isi ceritanya.

Untuk memudahkan para pemain drama, teks drama ditulis selengkap-lengkapannya, bukan hanya berisi percakapan, melainkan juga disertai keterangan atau petunjuk. Misalnya, gerakan-gerakan yang dilakukan pemain, tempat terjadinya peristiwa, dan peralatan yang diperlukan dalam pertunjukkan drama.

Dari teks drama tersebut, penonton juga dapat menentukan amanat yang terdapat dalam cerita tersebut. Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca teks drama atau penonton drama. Dengan demikian, pembaca teks maupun penonton drama sebenarnya bukan hanya terhibur, melainkan juga diajari. Contohnya dalam teks drama berjudul "Cinderella". Pembaca maupun penonton memperoleh ajaran moral agar orang tua tidak berlaku pilih kasih kepada anak. Jadi amanat cerita "Cinderella" adalah orang tua harus berlaku adil terhadap anak-anaknya.

Dalam pertunjukan drama pasti kita menggunakan ekspresi. ekspresi adalah pengungkapan ataupun suatu proses dalam mengutarakan maksud, perasaan, gagasan dan sebagainya. Semua pemikiran dan gagasan yang ada dalam pikiran seseorang sebaiknya diekspresikan dalam bentuk nyata sehingga bias dirasakan manfaatnya. Pendek kata arti ekspresi adalah hasil manifestasi dari emosi.

Melalui teks drama, kita juga dapat menentukan karakter tokoh dalam cerita. Karakter atau perwatakan adalah keseluruhan ciri-ciri jiwa seorang tokoh dalam lakon drama. Seorang tokoh bisa saja berwatak sabar, ramah dan suka menolong. Sebaliknya bisa juga berwatak suka marah, jahat, dan berlaku keji. Karakter ini diciptakan penulis lakon untuk diwujudkan oleh pemain yang memerankan tokoh itu.

# LEMBAR KERJA SISWA

**KELOMPOK :** .....

**Nama Siswa :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

5. Berkumpulah bersama dengan anggota kelompokmu!
6. Bacalah naskah drama yang telah kalian peroleh! Tuliskan judul drama yang akan kalian pentaskan!

Judul drama : .....

7. Bagilah peran berdasarkan naskah drama yang kalian peroleh! Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran!

Pembagian Peran :

- I. .... berperan sebagai .....
- J. .... berperan sebagai .....
- K. .... berperan sebagai .....
- L. .... berperan sebagai .....
- M. .... berperan sebagai .....
- N. .... berperan sebagai .....

8. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama kelompokmu!

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama

.....

.....

.....

.....



**SELAMAT BERDISKUSI**



# LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK : 1

Nama Siswa :

1. Yenni. P.
2. Malik
3. Riskal
4. Amik
5. Triyana
6. Wahyuni
7. ....

1. Berkumpulah bersama dengan anggota kelompokmu!
2. Bacalah naskah drama yang telah kalian peroleh! Tuliskan judul drama yang akan kalian pentaskan!  
Judul drama : Malik Kundang
3. Bagilah peran berdasarkan naskah drama yang kalian peroleh! Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran!

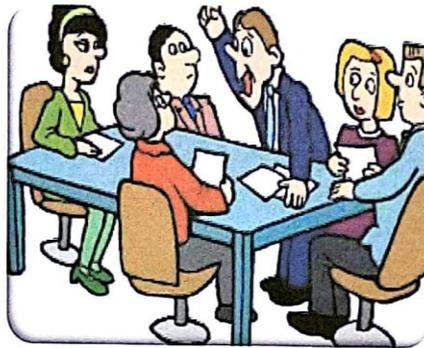
Pembagian Peran :

- a. Yenni Perkiwi berperan sebagai Ibu Malin
- b. Maulana Malik berperan sebagai Malin
- c. M. Riskal Prayoga berperan sebagai Pengambret
- d. Amik berperan sebagai Nur
- e. Triyana berperan sebagai Tetangga
- f. Wahyuni berperan sebagai Pembaca Naskah

4. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama kelompokmu!

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama

1. Kapal : Bahan : ① Kardus ② Kerbas karbon ③ Kertas timba  
④ Lem ⑤ Gunting ⑥ Karton
2. Meja 1 Tas
3. Kursi



**SELAMAT BERDISKUSI**

# LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK : 2

Nama Siswa :

1. Supriyadi
2. Khusnul
3. Azizah
4. Flora
5. Abel
6. Khusnul
- 7.

1. Berkumpulah bersama dengan anggota kelompokmu!
2. Bacalah naskah drama yang telah kalian peroleh! Tuliskan judul drama yang akan kalian pentaskan!  
Judul drama : Berbagi
3. Bagilah peran berdasarkan naskah drama yang kalian peroleh! Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran!

Pembagian Peran :

- a. Supriyadi berperan sebagai Ayah
- b. Khusnul berperan sebagai Mba Darmi
- c. Azizah berperan sebagai Ibu
- d. Flora berperan sebagai Vina
- e. Abel berperan sebagai Adik Vina
- f. Reni berperan sebagai Pembaca Naskah



4. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama kelompokmu!

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama

1. Cangkir (4)

2. Kursi

3. Meja

4. Kopi dan susu (Menggunakan pop ice)



**SELAMAT BERDISKUSI**

# LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK : 3

Nama Siswa :

1. TANZIL
2. ANDIN
3. VIONA
4. NUR AINI
5. YULIANA
6. AMIK
- 7.

1. Berkumpulah bersama dengan anggota kelompokmu!
2. Bacalah naskah drama yang telah kalian peroleh! Tuliskan judul drama yang akan kalian pentaskan!  
Judul drama : Pentingnya Kedisiplinan
3. Bagilah peran berdasarkan naskah drama yang kalian peroleh! Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran!

Pembagian Peran :

- a. Tanzil berperan sebagai Anton
- b. andin berperan sebagai adit
- c. Yiona berperan sebagai dimas
- d. nur aini berperan sebagai Rio
- e. anida berperan sebagai Pembaca Naskah
- f. Yuliana berperan sebagai Rini

4. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama kelompokmu!

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama

Bola



**SELAMAT BERDISKUSI**

# LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK : ...4.....

Nama Siswa :

1. Fachri.....
2. Aksan.....
3. Yulzar.....
4. delta.....
5. Imel.....
6. Elis.....
7. ....

1. Berkumpulah bersama dengan anggota kelompokmu!
2. Bacalah naskah drama yang telah kalian peroleh! Tuliskan judul drama yang akan kalian pentaskan!

Judul drama : Pedagang kaya dan ~~miskin~~ pedagang miskin

3. Bagilah peran berdasarkan naskah drama yang kalian peroleh! Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran!

Pembagian Peran :

- a. Imel yudha A. berperan sebagai Pembeli.....
- b. delta pratama berperan sebagai Pedagang kaya.....
- c. M. Fachri..... berperan sebagai Pedagang miskin.....
- d. Yulzar..... berperan sebagai Perelman 1.....
- e. Aksan Bayu berperan sebagai Perelman 2.....
- f. Ellista Virsalita berperan sebagai Pembaca Naskah.....

4. Tentukan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama kelompokmu!

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pementasan drama

1. Apel : Bahan : ① Karton ② Lem ③ Apel yg diprint  
④ Kardus

3. Kursi



**SELAMAT BERDISKUSI**

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DAN SISWA KELAS V MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG  
(PRATINDAKAN)**

**A. Guru**

1. Di dalam proses pembelajaran bermain drama apakah siswa mengalami kesulitan?

Jawaban:

Kalau siswa kelas V itu kebanyakan siswanya pinter-pinter dalam hal pelajaran nak. Tapi, mungkin karena mereka terlalu mikir pelajaran lain seperti Matematika dan lain-lain, jadi pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran sastranya sering dianggap mudah. Kalau dalam hal pembelajaran drama siswa cenderung menyepelekan dan menganggapnya mudah, padahal jika di suruh praktik di depan kelas mereka masih malu-malu, grogi, dan takut.

2. Saat ibu mengajarkan materi bermain drama kepada siswa, apakah ibu menggunakan metode tertentu?

Jawaban:

Tidak nak, biasa aja mbak. Tidak pakai metode.

3. Apakah ibu pernah menggunakan metode sosiodrama di dalam pembelajaran bermain drama?

Jawaban:

Metode sosiodrama? saya sudah pernah dengar metode itu, tapi belum pernah saya terapkan di sekolah ini nak. Kalau tidak salah mendramatisasi tingkah laku yang erat kaitannya dengan hubungan sosial ya mbak.

4. Ya bu, kurang lebih seperti itu. Lalu, bagaimana proses pembelajaran drama yang selama ini ibu lakukan kepada siswa?

Jawaban:

Ya siswa saya suruh untuk berkelompok membentuk kelompok sendiri. Terus saya putarkan video bermain drama. Setelah itu saya bagikan naskah drama. mereka saya suruh berlatih bermain drama sendiri mbak. Terus saya suruh mereka praktik bermain drama di depan kelas dan di depan siswa yang lain kemudian saya nilai.

## **B. Siswa**

1. Saat Anda bermain drama apakah Anda menemui kesulitan? Kalau iya Kesulitan seperti apa?

Jawaban:

S 17 : Saya tidak suka drama bu, Saya orangnya pemalu, sering demam panggung kalau dilihat orang banyak.

S 26 : Kalau saya tidak suka sama drama, lagian gak penting. Apalagi suruh nangis-nangis saya paling tidak bisa.

2. Apakah Anda tahu tentang metode sosiodrama?

Jawaban:

S 17 : Enggak tahu bu.

S 26 : Enggak tahu bu belum pernah denger.

3. Bagaimana pembelajaran drama yang selama ini diterapkan di sekolah?

Jawaban:

S 17 : Biasanya ibu wahyuni ngasih naskah drama terus kita praktik.

S 26 : Di puterin video drama bu terus di kasih naskah dan dipentaskan di depan kelas.

## (PASCATIDAKAN)

### A. Guru

1. Apakah metode sosiodrama memberikan dampak positif dalam pembelajaran bermain drama untuk guru?

Jawaban:

O iya nak, setelah ibu melihat anda menggunakan metode sosiodrama, sosiodrama ini bukan hanya sekedar metode saja tapi siswa bisa menyelesaikan masalah yang ada dalam cerita. Siswa jadi lebih bias menghayati tokoh karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang dekat dengan mereka. Mereka terlihat tertarik nak, saya juga jadi lebih dekat dengan siswa dan saya mendapatkan dampak positif dari sini. Kan saya wali kelas V, jadi saya juga bisa tahu bagaimana siswa menyelesaikan masalah dan mengekspresikan masalah yang terjadi disekitanya.

2. Apakah keinginan ibu setelah mengetahui metode sosiodrama?

Jawaban:

Dari awal saya memang sudah tertarik sama sosiodrama nak. Saya itu sebenarnya lupa-lupa ingat, Cuma pernah dengar gitu, kalau tidak salah dulu pas pelatihan. Untung ada Sri Hartina yang ngajarin saya, jadi bisa saling diskusi. Setelah ini Insya Allah metode ini akan saya terapkan pada kelas yang lain. Karena dampaknya sangat baik nak.

3. Apakah siswa tertarik dengan penerapan metode sosiodrama yang telah diberikan?

Jawaban:

Kalau saya lihat memang siswa tertarik dengan metode ini ya nak. Soalnya siswa itu terlihat berantusias, dan terlihat semangat. Sekarang mereka tidak malu-malu lagi untuk bermain drama. dan diskusinya itu loh nak yang manarik. Siswa bisa latihan berbicara, mengungkapkan argumentasinya, dan menyanggah pendapat. Dari situ kita bisa lihat kan nak kalau siswa sangat tertarik.

## **B. Siswa**

1. Apakah anda masih kesulitan dengan permainan drama?

Jawaban:

S17 : Sekarang saya lebih percaya diri bu, ternyata bermain drama gak se-serem yang dibayangin.

S26 : Ya bu, saya jadi tertarik sama drama. Ternyata drama tidak lebay, seperti yang saya pikir.

2. Setelah diberikan metode sosiodrama apakah permainan drama anda berkembang/meningkat?

Jawaban:

S 17 : Sudah bu, saya nggak malu lagi

S 26 : Ya sudah bisa bu, ternyata drama itu mudah

S 2 : Bagi saya kemampuan saya jadi meningkat, setelah bermain drama.

3. Perbedaan apakah yang dirasakan sebelum dan setelah bermain drama dengan menggunakan metode sosiodrama?

Jawaban:

S 17 : Sebelum diberikan metode sosiodrama saya masih sulit menghayati peran, sekarang saya sudah bisa menghayati peran, jadi lebih bisa menggali potensi diri sesuai dengan permasalahan yang menjadi tema cerita.

S26 : Dulu saya masih malu-malu untuk tampil didepan teman-temansaya bu, tapi sekarang saya sudah tidak malu lagi. Bahkan saya tertarik dengan drama.

## LAMPIRAN FOTO PENELITIAN

### RPP1



*Gambar 1*  
*Mengabsen siswa*



*Gambar 2*  
*Guru menampilkan vidio (Cinderella)*



**Gambar 3**  
**Melakukan tanya jawab**



**Gambar 4**  
**Melakukan Tanya Jawab (siswa menjawab pertanyaan guru)**



*Gambar 5*

*Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran*



*Gambar 6*

*Siswa berkumpul dengan kelompok dan berdiskusi*



*Gambar 7*

*Siswa berlatih untuk mementaskan drama dengan bimbingan peneliti*

**RRP II**



*Gambar 9*

*Siswa berlatih mementaskan drama dengan bimbingan guru*



*Gambar 10*

*Guru membimbing siswa dalam berlatih mementaskan drama*



*Gambar 11*

*Siswa mementaskan drama*

**MEDIA YANG DIGUNAKAN**



*Gambar 12*

*Cerita tentang maling kundang*



*Gambar 13*

*Cerita tentang pedagang kaya dan miskin*



*Gambar 14*  
*Cerita tentang berbagi*



*Gambar 15*  
*Cerita tentang pentingnya kedisiplinan*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 1 : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M. Pd.  
NIP. : 196005312000031001

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin 11 Des. 2017	Kajian pustaka ditambah lagi sistematika penulisan masih kacau Perhatikan subtyipiknya	
2.	Rabu 20 Des. 2017	1. Kerangka teori masih belum tepat 2. Kutipan perlu diperbaiki 3. Daftar pustaka belum tepat.	
3.	Selasa. 26 Des. 2017	Jangan menutup ulasan dengan kutipan dan sistematika dipenulisan diperbaiki	
4.	Senin, 1 Jan. 2018	BAB I ACC Lanjutkan ke bab berikutnya	
5.	Kamis, 8 Jan. 2018	Landasan teori disingkatkan sa- ja. Ambil yang penting saja	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing I : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M. Pd.  
NIP. : 196005312000031001

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
6.	Rabu, 14 Feb. 2018	BAB II ACC Lanjutkan!	
7.	Selasa, 17 Apr. 2018	Perbaiki sistematika penulisan dan kalimatnya diperjelas.	
8.	Jumat, 27 Apr. 2018	Sistematika penulisan masih perlu diperbaiki dan Tabelnya dirapatkan lagi	
9.	Jumat, 4 Mei 2018	Perbaiki lagi kesalahannya	
10.	Senin, 7 Mei 2018	BAB III ACC Lanjutkan!	
11.	Senin, 14 Mei 2018	Gambar-gambar dijadikan sebagai lampiran saja, Sistematika penulisan diperbaiki	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 1 : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M. Pd.  
NIP. : 196005312000031001

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
12.	Jumat, 25 Mei 2018	systematika penulisan masih harus diperbaiki, Uraian belum selesai	
13.	Senin, 28 Mei 2018	BAB IV ACC Lanjutkan !	
14.	Kamis, 31 Mei 2018	BAB V ACC	
15.	Senin, 4 Juni 2018	ACC keseluruhan Siap mengikuti Munqasyah	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.  
NIK. : 1605021271/BLU

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	3-1-2018	1. Tambahkan penelitan dan jurnal 2. Perbaiki penulisan, paragraf, EYP 3. Perbaiki identitas masalah	
2.	4-1-2018	1. Perbaiki kerangka teori 2. Perbaiki penulisan paragraf. 3. Cek lagi kutipan	
3.	8-1-2018	1. Perbaiki Metodologi 2. Setiap landasan harus ada teori	
4.	9-1-2018	1. Perbaiki Metodologi penelitian, gunakan tes, buat angket. 2. Perbaiki tulisan	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.  
NIK. : 1605021271/BLU

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
5	16-1-2018	1. Persiapan PPT 2. Bawa Silabus 3. Siapkan Instrumen Penilaian	
6	19-1-2018	Laksanakan Validasi dg Pakar, lengkap	
7	29-1-2018	Ace Bab I Lanjutkan Bab II	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sociodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.  
NIK. : 1605021271/BLU

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
8	30-1-2008	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bedakan antara Metode, Teknik, Strategi perbanyak teori</li><li>2. Urutkan dari<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian/perbedaan Metode, Teknik, Strategi</li><li>- Metode socio-drama</li><li>- Drama</li><li>- Keterampilan mementaskan drama</li><li>- Bahasa Indonesia</li></ul></li><li>3. Minimal 5 buku untuk penambahan teori dan tambahkan jurnal sesuai saran</li></ol>	
9	2-2-2018	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perhatikan PUEBI</li><li>2. Perhatikan perbandingan kata/kalimat sesuai saran<ul style="list-style-type: none"><li>- Metode dengan teknik disimpulkan persamaan dan perbedaan</li><li>- Strategi dan teknik disimpulkan persamaan dan perbedaan</li></ul></li></ol>	



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.  
NIK. : 1605021271/BLU

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
10.	5-2-2018	- Dari Metode, teknik & strategi disimpulkan persamaan dan Perbedaan, simpulkan metode 3. Ditambahkan materi sastra drama anak <sup>an</sup> , sesuai saran	
11.	6-2-2018	1. Perbaiki pola penulisan Paragraf, awali dg wacana & akhiri dg simpulan 2. Perbaiki ETD 3. Cuci lagi penulisan kata & kalimat Acc Bab I Lanjutkan Bab III	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sociodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.  
NIK. : 1605021271/BLU

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
12.	7-2-2018	Perbaiki deskripsi kelas yg 1) diteliti 2) Pelelas lebih rinci dg baik	
13.	9-2-2018	Ace Bab <u>III</u>	
14.	25-2-2018	Perbaiki hal-hal berikut: 18 bab <u>IV</u> 1) Deskripsi (pengerak & Simpulan) 18 subbab tabel 2) Buat pembahasan hasil penelitian 3) Perbaiki penulisan log	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sociodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.  
NIK. : 1605021271/BLU

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
15.	26-4-2018	Acc Bab IV lanjutan Bab V & logkap	
16.	02-5-2018	Acc Bab V	
17.	8-5-2018	Perbaiki abstrak dan cek logi tulisan ETD	
18.	9-5-2018	Acc kesimpulan	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN VALIDASI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113S  
Program Studi : Pendidikan Guru **Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Validator 1 : Indrawati, M. Pd.  
NIP. : 197510072009012003

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	22/1/2018	Konsultasi penulisan. Masih banyak yang perlu diperbaiki. perbaiki sesuai saran.	JK
2	23/1/2018	penulisan sudah diperbaiki sesuai saran.	JK
3	23/1/2018	APAC. Instrumen ini dapat digunakan selanjutnya.	JK



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos 30126 Telp.  
0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN VALIDASI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Validator 2 : Isnaini Rahmawati, M. A  
NIP. :

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	22-01-2018	1. Perbaiki Indikator pada RPP I dan II sesuai saran 2. Kegiatan Inti pada siklus I pertemuan I lengkapi / sesuai saran 3. Materi ditambah pada siklus II tentang "Ekspresi". 4. Tambahkan Materi dari RPP II masuk ke RPP siklus I "tentang amonah".	
2.	26-01-2018	Menambahkan Amanat dari Pertunjukan Drama	
3.	29-01-2018	ACC	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) RADEN FATAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikryKodePos 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN VALIDASI**

Nama : Sastri Naini  
Nim : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Mementaskan Drama Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang  
Validator : Wahyuni  
NIP. :

No.	Hari/ Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	15 februari 2018	ACC	uf

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtida'iyah Ma'hadIslamy Palembang  
 Kelas/ Semester : V / II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pelajaran : Drama  
 Nama Validator : Indrawati, M. Pd.  
 Pekerjaan : Dosen UIN Raden Fatah

**A. Petunjuk**

1. Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Isi (content)</b>				
	a. Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi.				✓
	b. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar				✓
	c. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.				✓
	d. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa.				✓

	e. Materi pembelajaran yang akan disampaikan relevan dengan tingkat perkembangan siswa.			✓
	f. Motode dan pendekatan pembelajaran bersifat <i>student center</i> .			✓
<b>2.</b>	<b>Struktur dan Navigasi (<i>construct</i>)</b>			
	a. Identitas RPP jelas			✓
	b. Komponen RPP sesuai KTSP			✓
	c. Setiap komponen diuraikan dengan jelas			✓
	d. Setiap komponen terurut dan terstruktur			✓
	e. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dengan sistematis.			✓
	f. Uraian kegiatan setiap pertemuan jelas.			✓
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>			
	a. Penggunaan bahasa sesuai PUEBI			✓
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓
	c. Kesederhanaan struktur kalimat			✓
<b>4.</b>	<b>Waktu</b>			
	a. Kesuaiana lokasi waktu yang digunakan			✓
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran.			✓

Palembang, 23 Januari 2018

Validator

Indrawati, M. Pd.

NIP. 197510072009012003

**LEMBAR VALIDASI  
RUBIK PENILAIAN**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang  
 Kelas/ Semester : V / II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pelajaran : Drama  
 Nama Validator : Indrawati, M. Pd.  
 Pekerjaan : Dosen UIN Raden Fatah

**A. Petunjuk**

1. Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (tidak valid), 2 (kurang valid), 3 (valid), 4 (sangat valid).

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Validitas Isi</b>				
	a. Sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
	b. Sesuai dengan indikator pembelajaran			✓	
	c. Sesuai dengan kurikulum			✓	
	d. Sesuai dengan sumber belajar			✓	
	e. Sesuai dengan kebenaran konsep dalam rubik penilaian yang telah sesuai dengan materi.			✓	
	f. Membuat jenjang kognitif			✓	

g. Kesesuaian rubik penilaian dengan tujuan pembelajaran			✓
<b>Validitas Konstrak</b>			
a. Sesuai dengan pengembangan karakter siswa.			✓
b. Sesuai dengan situasi nyata			✓
c. Ada keterkaitan terkonsep			✓
<b>Rata-rata total criteria kevalidan rubik penilaian</b>			

Palembang, 23 Januari 2018

Validator

Indrawati, M. Pd.

NIP. 197510072009012003

**SLEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang  
 Kelas/ Semester : V / II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pelajaran : Drama  
 Nama Validator : Isnaini Rahmawati, M. A  
 Pekerjaan : Dosen UIN Raden Fatah

**A. Petunjuk**

1. Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Isi (content)</b>				
	a. Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi.			√	
	b. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar			√	
	c. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.			√	
	d. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa.			√	

g. Kesesuaian rubik penilaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
<b>Validitas Konstrak</b>				
a. Sesuai dengan pengembangan karakter siswa.			✓	
b. Sesuai dengan situasi nyata			✓	
c. Ada keterkaitan terkonsep			✓	
<b>Rata-rata total criteria kevalidan rubik penilaian</b>				

Palembang, 26 Januari 2018

Validator



Isnaini Rahmawati, M. A  
NIP. 197510072009012003

**LEMBAR VALIDASI  
RUBIK PENILAIAN**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islami Palembang  
 Kelas/ Semester : V / II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pelajaran : Drama  
 Nama Validator : Isnaini Rahmawati, M. A  
 Pekerjaan : Dosen UIN Raden Fatah

**A. Petunjuk**

1. Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (tidak valid), 2 (kurang valid), 3 (valid), 4 (sangat valid).

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Validitas Isi</b>				
	a. Sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
	b. Sesuai dengan indikator pembelajaran			✓	
	c. Sesuai dengan kurikulum				✓
	d. Sesuai dengan sumber belajar			✓	
	e. Sesuai dengan kebenaran konsep dalam rubik penilaian yang telah sesuai dengan materi.			✓	
	f. Membuat jenjang kognitif			✓	

	e. Materi pembelajaran yang akan disampaikan relevan dengan tingkat perkembangan siswa.			✓	
	f. Motode dan pendekatan pembelajaran bersifat <i>student center</i> .			✓	
<b>2.</b>	<b>Struktur dan Navigasi (<i>construct</i>)</b>				
	a. Identitas RPP jelas				✓
	b. Komponen RPP sesuai KTSP			✓	
	c. Setiap komponen diuraikan dengan jelas			✓	
	d. Setiap komponen terurut dan terstruktur			✓	
	e. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dengan sistematis.			✓	
	f. Uraian kegiatan setiap pertemuan jelas.				✓
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan bahasa sesuai PUEBI			✓	
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
	c. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
<b>4.</b>	<b>Waktu</b>				
	a. Kesuaiana lokasi waktu yang digunakan			✓	
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran.				✓

Palembang, 26 Januari 2018

Validator

Isnaini Rahmawati, M. A  
NIP.

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang  
 Kelas/ Semester : V / II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pelajaran : Drama  
 Nama Validator : Wahyuni  
 Pekerjaan : Guru MI Ma'had Islamy Palembang

**A. Petunjuk**

1. Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Isi (content)</b>				
	a. Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi.			3	
	b. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar			3	
	c. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.			3	
	d. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa.			3	

	e. Materi pembelajaran yang akan disampaikan relevan dengan tingkat perkembangan siswa.				4
	f. Motode dan pendekatan pembelajaran bersifat <i>student center</i> .				4
<b>2.</b>	<b>Struktur dan Navigasi (<i>construct</i>)</b>				
	a. Identitas RPP jelas				4
	b. Komponen RPP sesuai KTSP				4
	c. Setiap komponen diuraikan dengan jelas			3	
	d. Setiap komponen terurut dan terstruktur			3	
	e. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dengan sistematis.				4
	f. Uraian kegiatan setiap pertemuan jelas.				4
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan bahasa sesuai PUEBI				4
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif				4
	c. Kesederhanaan struktur kalimat				4
<b>4.</b>	<b>Waktu</b>				
	a. Kesuaiana lokasi waktu yang digunakan				4
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran.				4.

Palembang, Februari 2018  
Validator



Wahayuni  
NIP.

**LEMBAR VALIDASI  
RUBIK PENILAIAN**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang  
 Kelas/ Semester : V / II  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pelajaran : Drama  
 Nama Validator : Wahyuni  
 Pekerjaan : Guru MI Ma'had Islamy

**A. Petunjuk**

1. Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (tidak valid), 2 (kurang valid), 3 (valid), 4 (sangat valid).

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Validitas Isi</b>				
	a. Sesuai dengan kompetensi dasar				4
	b. Sesuai dengan indikator pembelajaran			3	
	c. Sesuai dengan kurikulum				4
	d. Sesuai dengan sumber belajar				4
	e. Sesuai dengan kebenaran konsep dalam rubik penilaian yang telah sesuai dengan materi.			3	
	f. Membuat jenjang kognitif			3	

 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
Raden Fatah Palembang  
*Knowledge, Quality and Integrity*

**SASRI NANI**  
14270113

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEJURUAN**  
PEN. DIK. GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Kartu Pengenal Mahasiswa 

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA  
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA  
PALEMBANG, ...../20...  
No: B. .... /Da.89/4.1/P/09/L/.../20...  
KEMENTERIAN Agama  
Kepala BAAK,  
  
Nani, S.Ag., M.M.  
NIP. 19650102 198603 2 001

BANK SUNSEL BABEL

179 CABANG PEMBANTU KERTAPATI



PENYAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

TO Universitas : 0009 IAIN R. FATAH  
TO Mahasiswa : 14270133  
Nama Mahasiswa : SASTRI NAIMI  
Keterangan Bayar : UKT K-2  
Semester Bayar : GENAP  
Tahun Angkatan : 2017  
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr  
Nomor Induk Mhs : 14270133  
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2	1,400,000.00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	1,400,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	1,400,000.00

bilang:  
TUJUH RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==  
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5270080 Ext. 7337 =====  
===== HARAP DISTMPAN BAIK BAIK =====





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH**

Hari : Kamis  
Tanggal : 07 Juni 2018  
Nama : Sastrini Naini  
NIM : 14270113  
Jurusan : PGMI  
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penerapan Metode Sosio Drama terhadap keterampilan Mementaskan Drama siswa kelas V MI Mahad Islami Palembang*

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

Sekretaris Penguji : M. Afandi, M.Pd.I

Pembimbing I : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I

Pembimbing II : Haniatus Sholeha, M.Pd

Penguji I/Penilai I : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I

Penguji II/Penilai II : Drs. Aquami, M.Pd.I

Nilai Ujian : *81,55 / A*      IPK : *3,163*

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

*[Signature]*  
Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 7 Juni 2018

Sekretaris,

*[Signature]*  
M. Afandi, M.Pd.I

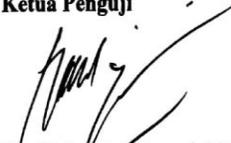
 <b>uIn</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>	<b>SURAT KETERANGAN</b> <b>PERSETUJUAN</b> <b>PENJILIDAN SKRIPSI</b>	<b>GUGUS PENJAMINAN MUTU</b> <b>PENDIDIKAN FAKULTAS</b> <b>ILMU TARBIYAH DAN</b> <b>KEGURUAN UIN RADEN</b> <b>FATAH PALEMBANG</b>
		<b>Kode. GMPFT.SUKET.01/RO</b>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270113  
 Nama : Sastri Naini  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Keterampilan Pementasan Drama Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang

Maka skripsi mahasiswa disetujui untuk dijilid *hardcover* dan di perbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiaanya diucapkan terimakasih.

**Ketua Penguji**



**Dr. Tutul Handayani, M.Pd.I.**  
**NIP. 19781110 200710 2 004**

Palembang, 00 Juli 2018

**Sekretaris**



**M. Afandi, M.Pd.I.**  
**NIP.**

	<b>SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQSYAH</b>	<b>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b> <b>Kode:GMPFT.SUKET.01/RO</b>
---	---	--

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqsyah mahasiswa:

NIM : SASTRI NAINI

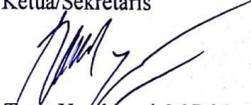
Nama : 19270113

Judul Skripsi : Pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan mementaskan drama siswa kelas V MI Ma'had Islami Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,  
Ketua/Sekretaris

  
Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP: 197811102007102004







**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif**  
**Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Raden Fatah**

Tanggal : 04 Juni 2018  
 Hari : Senin  
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270019	Desti Novita	85	82	85	80	80	85	75	73	80,38	A
2	14270009	Ati Uswatuh khasanah	85	78	76	80	82	80	75	73	78,63	B
3	14270113	Sastri Naini	86	85	85	80	83	78	75	74	80,75	A
4	14270125	Suhartini	85	78	77	80	80	82	75	70	78,38	B
5	14270090	Nyimas Indah	86	78	83	80	82	80	78	77	80,50	A
6	14270117	Shindy Ika Putri	80	85	73	80	80	75	70	70	76,63	B
7	14270121	Sili Hartinah	80	80	80	82	80	80	78	70	78,75	B
8	12270088	Mianto Eko Purnomo	80	60	72	70	79	75	65	60	70,13	B
9	14270003	Afrillia	78	82	70	80	80	81	75	71	77,13	B
10	14270148	Zelviana	80	78	80	80	80	83	75	75	78,88	B
11	14270035	Fera Aprianti	85	82	90	80	80	81	80	74	81,50	A
12	14270049	Ida Royani	80	78	80	82	82	80	75	78	80,63	A
13	14270102	Rika Aprilia	80	78	87	80	82	75	78	73	79,13	B
14	14270085	Nur Abidah Muflihah	86	78	75	82	80	85	75	78	79,88	B
15	14270033	Fajriansyah	80	78	70	80	81	80	75	70	76,75	B

Keterangan :

**Mata Uji**

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

**Dosen Penguji**

- Drs. Nadjamuddin Royes, M Pd.I.
- Dra. Nurlaeli, M Pd.I.
- Drs. Kms. Mas'ud Ab, M Pd.
- Drs. H. Nadjamuddin R, M Pd.I.
- Dra. Hj. Mardiah Astuti, M Pd.I.
- Miftahul Husni, M Pd.I.
- Dr. Tutul Handayani, M Pd.I.
- Drs. Taslin, M.Pd.I

**Interval Nilai**

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 05 Juni 2018  
 Panitia Ujian Komprehensif  
 Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah  
 Sekretaris.

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
 NIP: 19761105 200710 2 002

Dr. Tutul Handayani, M.Pd.I.  
 NIP: 197811102007102004

	<p align="center"><b>SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</b></p>	<p align="center"><b>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b></p>
		<p align="center"><b>Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO</b></p>

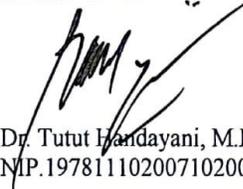
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270113

Nama : Sastri Naini

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 04 Juni 2018, dengan memperoleh nilai **A**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 04 Juni 2018  
Sekretaris Prodi PGMI

  
Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP.197811102007102004



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN**

Jln. Prof. K.H. Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354268, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

**Laporan Hasil Studi Mahasiswa**

Nama : SASTRI NAINI Tahun Akademik : SEMESTER GANJIL  
NIM : 14270113 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Dosen PA : HJ. MARDIAH ASTUTI, M.Pd.I Konsentrasi :

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Honor	BSK
1	INS 101	Fungsional dan Kewarganegaraan	2	B	3.00	6.00
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	4.00	8.00
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8.00
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8.00
5	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8.00
6	INS 107	IAD/IDD/ISD	2	A	4.00	8.00
7	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	4.00	8.00
8	INS 111	Teknologi <del>Informasi dan Komunikasi</del> Pendidikan <sup>25/2016</sup>	2	A	4.00	8.00
9	INS 205	Tasawuf	2	A	4.00	8.00
10	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	3.00	6.00
			Jumlah		18	68.00

Index Prestasi Semester : 3.78  
Index Prestasi Kumulatif : 3.78  
Total SKS Lulus : 18  
Total SKS Perolehan : 18  
Max. SKS Semester Depan : 24

Palembang, 09 Feb 2015

Mengetahui:

Dekan I



M. HASBI ASHIDIQQI, M.Pd.I

3602201985031092

Catatan:

- (1) KUIS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stempel Asli.
- (2) Copy KUIS di serahkan ke BAAK पास.



## Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

### Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : SASTRI NAINI  
NIM : 14270113  
Dosen PA : Hj. MARDIAH ASTUTI, M.Pd.I  
Tahun Akademik : Semester Genap 2014/2015  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6.00
2	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6.00
3	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6.00
4	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6.00
5	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8.00
6	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16.00
7	INS 104	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8.00
8	INS 107	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6.00
9	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8.00
10	INS 303	TAFSIR	2	B	3.00	6.00
11	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6.00
Jumlah :			24			82.00

Index Prestasi Semester : 3.45  
Index Prestasi Kumulatif : 3.58  
Total SKS Lulus : 38  
Total SKS Perolehan : 38  
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 06 Aug 2015

Mengetahui:  
Wakil Dekan I,



M. HASBI ASHIDDIQI, M.Pd.I

NBP: 19560220 198503 1 002

#### Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 253347, Fax. (0711) 258658, Website: www.uinradenfatah.ac.id, Email: info@uinradenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : SASTRI NAINI Tahun Akademik : Semester Ganjil 2015/2016  
NIM : 14270112 Prosyarat Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ditadaiyah  
Dosen PA : Hj. MARDIAH ASTUTI, M.Pd

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
✓	GMI 201	MATEMATIKA	2	A	4.00	8.00
2	GMI 301	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8.00
3	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8.00
✓	GMI 309	MATEMATIKA	2	A	4.00	8.00
✓	GMI 402	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA XI	2	A	4.00	8.00
✓	GMI 407	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8.00
✓	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	B	3.00	6.00
✓	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	C	2.00	4.00
✓	INS 307	HADITS	2	C	2.00	4.00
10	INS 302	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8.00
✓	INS 304	BAHASA SIKAB III	2	A	4.00	8.00
✓	TAR 201	ISTIKRAF PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
Jumlah			24			88.00

Index Prestasi Semester : 2.58  
Index Prestasi Kumulatif : 3.61  
Total SKS Lulus : 62  
Total SKS Perolehan : 62  
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 03 Feb 2016

Wakil Dekan

H. M. HASBI ASHIDDIQI, M.Pd

NIP. 195602201985031402

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan dan di-stempel Asli
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK preset.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0111) 5333111, Fax (0111) 533666, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [info@radenfatah.ac.id](mailto:info@radenfatah.ac.id)

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : SASTRI NALNI  
NIM : 14270113  
Dosen PA : DR. IJ. MARDIAH ASTUTI, M.Pd

Tahun Akademik : Semester Genap 2015/2016  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4,00	8,00
2	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4,00	8,00
3	GMI 403	MATERI SKI MI	2	A	4,00	8,00
4	GMI 404	Materi Matematika MI	4	A	4,00	16,00
5	GMI 405	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3,00	6,00
6	GMI 406	PENYIJAJARAN TEMATIK 2	2	B	3,00	6,00
7	GMI 407	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4,00	8,00
8	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3,00	6,00
9	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKMI MI	2	B	3,00	6,00
10	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3,00	6,00
11	TAR 404	Media Pembelajaran	2	A	4,00	8,00
Jumlah			24			66,00

Index Prestasi Semester : 3,58  
Index Prestasi Kumulatif : 3,60  
Total SKS Lulus : 86  
Total SKS Perolehan : 86  
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 29 Jul 2016

Mengetahui:

Wakil Dekan I,



Dr. Gusli Wama, M.Pd

NIP. 19740123 199903 2 002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampil Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354468, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

**Laporan Hasil Studi Mahasiswa**

Nama : SASTRI NAINI  
NIM : 14270113  
Dosen PA : DR.HJ. MARIJAH ASTUTI, M.Pd.I  
Tahun Akademik : SEMESTER GANJIL 2016  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16.00
2	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 504	Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhl	2	A	4.00	8.00
4	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA	4	A	4.00	16.00
5	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8.00
6	GMI 507	Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab	2	A	4.00	8.00
7	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	4.00	8.00
8	TAR 513	Statistik Pendidikan	4	B	3.00	12.00
9	TAR 609	Seminar Proposal	2	A	4.00	8.00
Jumlah :			24			92.00

Index Prestasi Semester : 3.83  
Index Prestasi Kumulatif : 3.67  
Total SKS Lulus : 110  
Total SKS Perolehan : 110  
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 24 Jan 2017

Mengetahui:  
Wakil Dekan I

Dr. Dewi Wama, M.Pd

NIP. 197407231999032002

**Catatan:**

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stempel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 355347, Fax. (0711) 354664, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

**Laporan Hasil Studi Mahasiswa**

Nama : **SASTRI NAINI** Tahun Akademik : **SEMESTER GENAP 2016**  
NTM : **14270113** Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Dosen PA : **DR.HJ. MARDIAH ASTUTI, M.Pd.I**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8.00
2	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 602	PERENCANAAN PEMBIJ AJARAN	2	B	3.00	6.00
4	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6.00
5	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	4.00	8.00
6	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
7	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK 1	4	B	3.00	12.00
8	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	B	3.00	6.00
9	TAR 704	Sosologi Pendidikan	2	A	4.00	8.00
10	TAR 707	Kapita Selekta Pendidikan	2	A	4.00	8.00
11	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6.00
Jumlah :			24			84.00

Index Prestasi Semester : 3.50  
Index Prestasi Kumulatif : 3.64  
Total SKS Lulus : 134  
Total SKS Perolehan : 134  
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 01 Aug 2017

Mengetahui:  
Wakil Dekan I,



Dr. Dewi Warna, M.Pd

NIP: 197407231999032002

**Catatan:**

- (1) KHS nah jika dilanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Tepi. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : SASTRI NAINI

Tahun Akademik : Semester Ganjil 2017/2018

NIM : 14270113

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	ExK
I TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16.00
Jumlah :		4			16.00

Index Prestasi Semester : 4.00

Palembang, 29 Jan 2018

Index Prestasi Kumulatif : 3.63

Mengetahui:

Total SKS Lulus : 144

Wakil Dekan

Total SKS Perolehan : 144

Max SKS Semester Depan : 0



Dr. Dewi Wama, M.Pd

NIP: 197407231999032002

Catatan:

(1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I Atau Wakil Direktur (Khusus Pasca Sarjana) dan di stempel Asli.

(2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.

d  
KHS 2 x 4 (A) - 8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Filki KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : SASTRI NAINI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Pangkalan Lampam, 09 November 1995  
NIM : 14270113  
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 1012	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
11	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK 1	2	A	4.00	8
12	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
13	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
14	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
15	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
17	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	B	3.00	6
19	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
20	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
21	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
22	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
23	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
24	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
25	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
26	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
27	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	A	4.00	8
28	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
29	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
30	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
31	GMI3042	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
32	GMI3062	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	C	2.00	4
47	INS 302	HADITS	2	C	2.00	4
48	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
49	INS 303a	TAFSIR	2	B	3.00	6
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
<b>JUMLAH:</b>			<b>152</b>			<b>554</b>

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.64  
Predikat Kelulusan : Pujian



Palembang, 11 Juli 2018  
Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 197611052007102002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-8654/Un.09/II.1/PP.009/12/2017**

**Tentang  
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;  
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara 1. Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd NIP. 19600531 200003 1 001  
2. Hani Atus Sholekha, M.Pd NIK.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Sastri Naini  
NIM : 14270113  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap keterampilan Mementaskan Drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 6 Desember 2017

Dekan,



*[Signature]*  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-480/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2018  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Palembang, 24 Januari 2018

Kepada Yth,  
Kepala MI Mahad Islamy Palembang  
di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Sastru Naini  
NIM : 14270113  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Pangkalan Lampam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap keterampilan Mementaskan Drama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. W. Wb*



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**YAYASAN MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**  
**MADRASAH IBTIDA'YAH MA'HAD ISLAMY**  
**STATUS AKREDITASI "B"**  
NSM : 111216710058    NPSN : 10609620  
Jln. H. Faqih Usman RT.32 RW.04 1 Ulu Palembang Hp. 082377356010

Nomor : 248/MIM/SB/01/2018

Palembang, 15 Februari 2018

Lamp : 1 (satu) berkas

Perihal : Menerima sebagai tempat Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan datangnya surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tentang izin penelitian mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah :

Nama : Sastri Naini

NIM : 14270113

Prodi : PGMI

Alamat : Jl. Faqih Usman 1 Ulu Laut, Rt. 026 SU 1 Palembang

Judul Skripsi : Pengaruh penerapan metode sosiodrama terhadap keterampilan mementaskan drama siswa kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.

Memang benar mahasiswa/i tersebut di atas, telah melaksanakan penelitiannya di MI Ma'had Islamy Palembang.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala MI Ma'had Islamy  
  
Munawwarah, S. Ag.  
NIP: 197511192007012029



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas *Negeri 1*.....  
*Pangkalan Lempam Kab. Ogan Komering Ilir* menerangkan bahwa:

nama : *SASTRI NAINI*  
tempat dan tanggal lahir : *Pangkalan Lempam, 09 September 1995*  
nama orang tua/wali : *Juani*  
nomor induk siswa nasional : *9950721651*  
nomor peserta ujian nasional : *3-124-11-06-017-029-4*  
sekolah asal : *SMA N.1 Pangkalan Lempam*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



*Pangkalan Lempam, 20 Mei 2014*  
Kepala Sekolah,

*Muhammad Hapiz, S.Pd*  
NIP. *19810612 200604 1 004*



DN-11 Ma 0013732



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :B-6245/Un.09/II.1/PP.009/06/2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa :

**N a m a** : SASTRI NAINI  
**N I M** : 14 27 0113  
**Tempat / Tanggal Lahir** : Pangkalan Lampam / 09 November 1995  
**Fakultas/Jurusan** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
**Program** : S.1 Reguler

Knowledge, Quality & Integrity

Adalah benar yang bersangkutan alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Program S.1 Reguler. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari tahun 2014 dan Lulus tanggal 07 Juni 2018. Surat keterangan ini berlaku sebagai pengganti sementara Ijazah S.1, karena Ijazah S.1, yang asli masih dalam proses penyelesaian.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, 21 Juni 2018



**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag**  
Nip. 19710911 199703 1 004



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN**  
**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA**  
**SUMATERA SELATAN**

**IJAZAH**

Nomor: 2746/05/MKO/2017

di Palembang, Sumatera Selatan

Nama: **MASRYATI MAINI**  
Tempat & Tanggal Lahir: **PANDEKALAN LAMPANG, 9 NOVEMBER 1995**  
Utusan: **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

**KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)**

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti  
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI  
UIN Raden Fatah Palembang

**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.i.**  
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 23 Maret 2017  
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka  
Sumatera Selatan  
Ketua,  
GERAKAN PRAMUKA  
KWARTIR DAERAH  
**H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.**  
NTA. 05 000 111



# SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada:

SASTRI NAINI

SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH  
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA  
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI  
OSPEK 2014

KEKANTORAN SEKTOR



PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A  
NIP : 19571210 198603 1 004



Ketua Pelaksana

ABUL HASAN AL-ASY'ARI  
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

FARAWITA  
NIM : 1035 0013

KETUA DEMA-I

KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG  
NIM : 1051 0019



**MERDEKA**  
**MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBİYAH)**  
**SERTIFIKAT**



No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBİYAH/IAIN RF/N/III/2014

*Diberikan Kepada :*  
**SASTRI NANI**

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

..MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN ( Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)  
 Melalui kampus edukatif dan humanis”  
 Menggetahui :

Wakil Dekan UI Fakultas  
 Tarbiyah



Chandra Niswah, M. Ag  
 Np. 071068271996032002

Ketua DEMAF Tarbiyah

Ketua Pelaksana

Sekretaris Pelaksana



Swamesh Maharif

Anggi Saputra

Intan Permawati

11221003

12250057



**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Km. 3.5 Palembang 30126 Telp (0711) 353276



**SERTIFIKAT**

Telah Menyelesaikan Juz 30

Nomor: B.613/Un.09/II.I/PP.00.9/02/2018

MEMBERIKAN KEPADA

**Suzi Naini**

Kepadanya kami berikan penghargaan setinggi-tingginya, semoga penghargaan ini menjadi motivasi untuk meningkatkan amal sesuai dengan ketentuan Allah dan RasulNya



Menghormati dan Menghargai Fakultas Ilmu Tarbiyah & keguruan

*[Signature]*

Dr. H. Kasnyo Harto, M.Ag.  
NIP: 196106111997031004

Menghormati dan Menghargai Prodi PGMI

*[Signature]*

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP: 197611052007102002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

*Sertifikat*

Nomor: B-0442/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

**Sastri Naini**

Tempat/Tgl Lahir : Pangkalan Lampam, 09 November 1995

NIM : 14270113

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018  
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"  
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih  
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018



Syamsul Hani, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

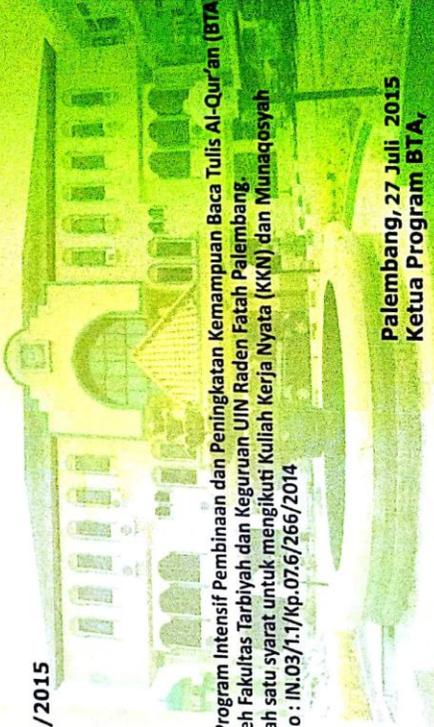


**SERTIFIKAT**

Nomor : **In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015**  
Diberikan Kepada

Sastri Naini  
14270113

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014



Mengetahui  
Dekan,



**Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag**  
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015  
Ketua Program BTA,

**H. Mukmin, LC. M.Pd.I**  
NIP : 197806232003121001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 30126 Palembang Telp. : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/IL/PP.009/293/2016

Diberikan Kepada :

Sastri Naini  
14270113

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat **SANGAT BAIK**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Raden Fatah Palembang,

H. Mukmin, Lc. M. Pd., I  
NIP. 197806232003121001



Palembang, 15 Februari 2016  
Ketua Pelaksana,

H. Mukmin, Lc. M. Pd., I  
NIP. 197806232003121001

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03/10.1/Kp.01/040/2015

Diberikan kepada :  
**SASTRI NAINI**  
NIM : 14270113

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	
Microsoft Excel 2007	B	



Palembang, 06 Juli 2015  
Kepala Unit,  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
NIP. 19750522 201101 1 001



# SERTIFIKAT

Nomor : B-1986/Un.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Sastrî Naini  
NIM : 14270113  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik  
Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017  
dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017  
Dekan,



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP. 197109111997031004